



*Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Agam
Jl. Jambak Komplek GOR Rang Agam Padang Baru
Telp. 0762 87010161 Labuh Basung 26115*

Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2024



*Tim Penyusun Data Perspektif Gender
Kabupaten Agam Tahun 2024*



Data Perspektif Gender Kabupaten Agam 2024



Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2024

TAHUN 2024



*Tim Penyusun Data Perspektif Gender
Kabupaten Agam Tahun 2024*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, **Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2024** telah dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Buku ini terbit berkat adanya jalinan kerjasama antara Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam dan OPD terkait di Kabupaten Agam.

Kami menyadari dalam penyelenggaraan pembangunan yang berwawasan gender banyak masalah belum terpecahkan karena kurangnya ketersediaan data yang relevan sampai sekarang sehingga kesetaraan dan keadilan gender belum dapat diwujudkan secara optimal. Dengan adanya buku ini diharapkan OPD dan stakeholder lainnya dapat memanfaatkannya sebagai bahan pengambil kebijakan pembangunan di bidang masing-masing.

Dalam penyusunan Buku ini, kami telah banyak mendapat bantuan moril dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Tim Penulis yang telah bekerjasama dalam melaksanakan penulisan buku ini.
2. Bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara dari OPD terkait yang telah memberikan berbagai sumbangan pemikiran saran dan masukan yang sangat berarti untuk kesempurnaan buku ini.
3. Dan kepada semua pihak yang telah berupaya untuk menyelesaikan buku ini.

Semoga semua sumbangan moril dan materil yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat imbalan berlipat ganda.

Kami menyadari buku ini sangat jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Lubuk Basung, November 2024
Dinas Dalduk KB PP dan PA Kabupaten Agam



Drs. SURYA WENDRI
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660716 199303 1 006

DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sumber Data	2
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH	3
2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah	3
2.1.1 Aspek Geografi	3
2.1.1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi Wilayah	3
BAB III DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KEPENDUDUKAN	6
3.1 Komposisi Umur dan Jenis Kelamin	6
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Dokumen Kependudukan	8
3.3 Komposisi Menurut Status Perkawinan	19
3.4 Keluarga Berencana (KB)	20
3.5 Pemberian ASI	21
BAB IV DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG PENDIDIKAN	22
4.1 Partisipasi Sekolah	22
4.2 Melek Huruf dan Buta Huruf	35
4.3 Rata – Rata Lama Sekolah	35
4.4 Sertifikasi Guru	36
4.5 Angka Kesetaraan	39
4.6 Angka Anak Usia Dini	40
4.7 Angka Kunjungan Museum	41
BAB V DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KESEHATAN	42
5.1 Pendahuluan	42
5.2 Pelayanan Kesehatan Ibu	43
5.3 Pelayanan Kesehatan Anak	48
5.4 Penderita Tuberkulosis (TB Paru)	58
5.5 Penderita HIV/AIDS	59
5.6 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	60
BAB VI DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG EKONOMI DAN TENAGA KERJA	63
6.1 Partisipasi Perempuan dalam Bidang Koperasi	63
6.2 Kiprah Perempuan dalam Pengelolaan Sentra	66

Industri Kecil Menengah (IKM)	
6.3 Partisipasi Perempuan dalam Sektor Pertanian	71
6.4 Partisipasi Perempuan dalam Sektor Kehutanan	77
6.5 Peran Perempuan dalam Dunia Kerja	85
BAB VII BIDANG HUKUM, SOSIAL, BUDAYA DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN	120
7.1 Bidang Hukum	123
7.2 Bidang Sosial Budaya	132
7.3 Kekerasan Terhadap Perempuan	153
BAB VIII PEREMPUAN PADA SEKTOR PUBLIK	176
8.1 Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif	176
8.2 Peranan dan Komposisi di Lembaga Yudikatif	188
8.3 Peran dan Komposisi Perempuan di Lembaga Eksekutif	193
BAB IX PENUTUP	207
LAMPIRAN	
SK TIM PENYUSUN DATA GENDER KAB. AGAM 2024	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Hal
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Agam	4
Gambar 2.2	Topografi Kabupaten Agam	5
Gambar 3.1	Despendensi Rasio Kabupaten Agam, 2023	8
Gambar 3.2	Indeks Pembangunan Gender Sumatera Barat dan Kabupaten Agam Tahun 2015-2019	17
Gambar 3.3	Indeks Pemberdayaan Gender Sumatera Barat dan Kabupaten Agam Tahun 2020-2022	18
Gambar 3.4	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan Tahun 2022	20
Gambar 3.5	Perempuan Pernah Kawin menurut Penggunaan Alat/Cara KB (persen) Tahun 2022	21
Gambar 4.1	APS Laki-laki 7-12 th Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2023	24
Gambar 4.2	APS Perempuan 7-12 tahun Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2023	24
Gambar 4.3	APS Kelompok Umur 7-12 tahun dan Jenis Kelamin Kab. Agam Tahun 2023	25
Gambar 4.4	APS Laki - Laki 13 – 15 Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2023	25
Gambar 4.5	APS Perempuan 13 – 15 tahun PerKecamatan Kab. Agam 2022	26
Gambar 4.6	APS Kelompok Umur 13 – 15 tahun di Kab Agam tahun 2022	26
Gambar 4.10	APK Siswa SD Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023	28
Gambar 4.11	APK Siswa SD Perempuan Kab. Agam Tahun 2023	28
Gambar 4.12	APK Siswa SD Kab. Agam Tahun 2023	29
Gambar 4.13	APK Siswa SLTP Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023	29

Gambar 4.14	APK Siswa SLTP Perempuan Kab. Agam Th 2023	30
Gambar 4.15	APK Siswa SLTP Kabupaten Agam Tahun 2023	30
Gambar 4.19	APM Siswa SD Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023	32
Gambar 4.20		
Gambar 4.21	APM Siswa SD Perempuan Kab. Agam Tahun 2023	32
Gambar 4.2.2		
Gambar 4.23	APM Siswa SD Kab. Agam Tahun 2023	33
Gambar 4.24		
	APM Siswa SLTP Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023	33
	APM Siswa SLTP Perempuan Kab. Agam Tahun 2023	34
	APM Siswa SLTP Kab. Agam Tahun 2023	34
Gambar 6.1	Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin 2023	87
Gambar 6.2	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin Tahun 2021-2023	88
Gambar 6.3	Persentase Angkatan Kerja Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan	89
Gambar 6.4	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin Tahun 2021-2023	90
Gambar 6.5	Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2022	95
Gambar 6.6	Persentase Peserta yang dilatih di BLK Kabupaten Agam Tahun 2023	116
Gambar 6.7	Jumlah Peserta yang Dilatih di BLK Kabupaten Agam Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023	117
Gambar 6.8	Pencari Kerja yang Mengurus AK1 Menurut Jenis Kelamin	118

Kabupaten Agam

- Gambar 6.9 Pencari Kerja yang Mengurus AK1 menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2022 119
- Gambar 7.1 Grafik Mustahik Penerima ZIS dan DSKL Tahun 2023 Berdasarkan Gender 152

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Hal
Tabel 2.1	Luas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabupaten Agam	4
Tabel 3.1	Jumlah dan Sex Ratio Penduduk Agam Menurut Jenis Kelamin (000 jiwa) Tahun 2023	6
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk yang memiliki KTP menurut jenis kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	9
Tabel 3.3	Jumlah Keluarga yang memiliki KK Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam 2023	10
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk yang memiliki Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022	11
Tabel 3.5	Jumlah Anak Umur 0-17 Tahun yang memiliki Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	12
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk yang memiliki Akte Kematian menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	13
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Perkawinan menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	14
Tabel 3.8	Jumlah Penduduk yang memiliki Akte Cerai menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	15
Tabel 3.9	Data Penduduk Migrasi (Masuk Keluar) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di	15

Kabupaten Agam Tahun 2023

Tabel 3.10	Jumlah Penduduk Usia 17 tahun ke bawah yang memiliki Kartu Indentitas Anak (KIA) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023	16
Tabel 3.11	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan Tahun 2022	19
Tabel 3.12	Persentase Baduta Pernah diberikan ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan), 2022	21
Tabel 4.2	Jumlah Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur umur (7-12 dan 13-15 tahun) dan jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	23
Tabel 4.3	Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	27
Tabel 4.4	Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD/SLTP Jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023	31
Tabel 4.7	Jumlah Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perkecamatan Kab.Agam	36
Tabel 4.8	Jumlah Guru SD Negeri Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. AgamTh. 2023	37
Tabel 4.9	Jumlah Guru SLTP Negeri Berdasarkan Sertifikasi & Jenis Kelamin pe KecamatanKab. AgamTh. 2023	38
Tabel 4.10	Jumlah Peserta Didik Kesetaraan Usia 7-18	39

TahunPerKecamatan Kab. Agam Tahun 2023

Tabel 4.11	Jumlah Anak Usia Dini Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Kab. AgamTahun 2023	40
Tabel 4.12	Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Museum Rumah Kelahiran Buya HamkaTahun 2023	41
Tabel 5.1	Cakupan Angka Kematian Ibu Maternal PerKecamatan, Kab. Agam Tahun 2023	43
Tabel 5.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Per Kecamatan, Kab. Agam Tahun 2023	44
Tabel 5.3	Cakupan Pelayanan Ante Natal Care Per Kecamatan, Kab. Agam Tahun 2023	46
Tabel 5.4	Jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) dan Balita (AKABA) Per Kecamatan, Kab.Agam Tahun 2023	48
Tabel 5.5	Persentase Baduta Pernah diberikan ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan), 2023	50
Tabel 5.6	Cakupan BBLR yang mendapat Pelayanan Kesehatan Per Kecamatan Kabupaten Agam, Tahun 2022	52
Tabel 5.7	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, Kab. Agam Th. 2023	54
Tabel 5.8	Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita Per KecamatanKabupaten Agam, Tahun 2023	56
Tabel 5.9	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Per Kecamatan Kab. Agam, Th. 2023	59

Tabel 5.10	Cakupan Penderita HIV/AIDS berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Agam Tahun 2023	60
Tabel 5.11	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Per Kecamatan Kabupaten Agam, Tahun 2023	61
Tabel 6.1	Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi Kab. Agam Tahun 2023	63
Tabel 6.2	Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023	64
Tabel 6.3	Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Menurut kelompok koperasi Kab. Agam Tahun 2022	64
Tabel 6.4	Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023	65
Tabel 6.5	Kiprah Perempuan Dalam Pengelolaan Sentra Industri Kecil Menengah	66
Tabel 6.6	Jumlah Pelaku Usaha Mikro Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2022	68
Tabel 6.7	Pelaku Usaha Mikro yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan Tahun 2023	71
Tabel 6.8	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Per Oktober 2024	71
Tabel 6.9	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Angkek Per Oktober 2024	72

- Tabel 6.10 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah 72 Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Nagari Per Oktober 2024
- Tabel 6.11 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 72 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Banuhampu Per Oktober 2024
- Tabel 6.12 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 73 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Baso Per 17 Mei 2022
- Tabel 6.13 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 73 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Canduang Per Oktober 2024
- Tabel 6.14 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 73 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan IV Koto Per Oktober 2024
- Tabel 6.15 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 74 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Kamang Magek Per Oktober 2024
- Tabel 6.16 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 74 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Lubuk Basung Per Oktober 2024
- Tabel 6.17 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 74 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Malalak Per Oktober 2024
- Tabel 6.18 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah 74 Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Matur Per Oktobwe 2024
- Tabel 6.19 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 75 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palembang Per Oktober 2024

Tabel 6.20	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 75 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palupuh Per Oktober 2024
Tabel 6.21	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 75 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Sungai Pua Per Oktober 2024
Tabel 6.22	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 76 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tanjung Mutiara Per Oktober 2024
Tabel 6.23	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah 76 Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tanjung Raya Per Oktober 2024
Tabel 6.24	Jumlah Anggota Kelompok Tani Per 76 Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tilatang Kamang Per Oktober 2024
Tabel 6.25	Jumlah Kelompok Tani Kehutanan 77 Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023
Tabel 6.26	Data Penyuluh Kehutanan Menurut Jenis 82 Kelamin Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2024
Tabel 6.27	Data Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat 82
Tabel 6.28	Jumlah Anggota Kelompok Tani Pembuatan 84 Hutan Rakyat di Kabupaten Agam Tahun 2024
Tabel 6.29	Jumlah Anggota Kelompok Perhutanan Sosial 84 di Kabupaten Agam Tahun 2024
Tabel 6.30	Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis 86 Kegiatan 2023
Tabel 6.31	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok 87 Umur Tahun 2023
Tabel 6.32	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut 91

Lapangan Usaha Tahun 2023

Tabel 6.33	Penduduk yang Bekerja Menurut Status 91 pekerjaan Utama 2023
Tabel 6.34	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status 92 Formal dan Informal Tahun 2023
Tabel 6.35	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang 93 Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Agam, Agustus 2021
Tabel 6.36	Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja 94 Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2021
Tabel 6.37	Penduduk 15 tahun keatas yang termasuk 94 angkatan kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2023
Tabel 6.38	Jumlah Pekerja di Perusahaan Menurut Jenis 95 Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2023
Tabel 6.39	Jumlah Pengaduan/Perselisihan Hubungan 114 Industrial Pekerja yang Terdaftar di DPMPTSP-Naker Kabupaten Agam Tahun 2023
Tabel 6.40	Jumlah Pencari Kerja yang mendapat Pelatihan 115 Berbasis Kompetensi di BLK Kabupaten Agam Tahun 2023
Tabel 6.41	Jumlah Peserta yang Dilatih di BLK 116 Kabupaten Agam Menurut Jenis Pelatihan Tahun 2023
Tabel 6.42	Jumlah Pencari Kerja yang mengurus AK1 117 Tahun 2022
Tabel 6.43	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat 118

Pendidikan di Kabupaten Agam Tahun 2022

Tabel 6.44	Pencari Kerja Kabupaten Agam yang Ditempatkan/Diterima Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	119
Tabel 7.12	Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah Yang Responsif Gender Tahun 2023	123
Tabel 7.13	Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah Terkait Pemberdayaan Dan Perlindungan Perempuan Tahun 2022	127
Tabel 7.14	Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah Yang Peduli Anak Tahun 2021	129
Tabel 7.15	Daftar Lembaga Masyarakat/ Organisasi Masyarakat/ LBH yang Peduli Perempuan dan Anak Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2021	131
Tabel 7.16	Jumlah Anak Jalanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2022	132
Tabel 7.17	Jumlah Anak Terlantar Menurut Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2022	133
Tabel 7.18	Jumlah Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022	134
Tabel 7.19	Jumlah Pengemis Menurut Jenis Kelamin Per	135

Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022

Tabel 7.20	Jumlah Gelandangan Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022	136
Tabel 7.21	Jumlah Pemulung Per Kecamatan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Agam Tahun 2022	137
Tabel 7.22	Jumlah Tuna Susila Per Kecamatan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Agam Tahun 2022	138
Tabel 7.23	Jumlah Korban Pekerja Migran Bermasalah Per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022	139
Tabel 7.24	Daftar Kelompok Minoritas Per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022	140
Tabel 7.25	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022	141
Tabel 7.26	Jumlah Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Menurut Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022	142
Tabel 7.27	Jumlah Perkawinan tercatat pada KUA KecamatanKabupaten Agam Tahun 2023	143
Tabel 7.28	Jumlah Perkawinan tercatat pada KUA	144

Kecamatan Berdasarkan Usia Pengantin,
Kabupaten Agam Th. 2023

Tabel 7.29	Jumlah Perkawinan Janda/Duda tercatat pada KUA Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2023	146
Tabel 7.38	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kelompok Umur Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	153
Tabel 7.39	Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Per Kecamatan di Kab. Agam Th 2021	155
Tabel 7.40	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan Per Kecamatan di Kab. Agam Th. 2021	157
Tabel 7.41	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	159
Tabel 7.42	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2022	161
Tabel 7.43	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2021	162
Tabel 7.44	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Pelayanan yang diberikan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	164
Tabel 7.45	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Frekuensi Kekerasan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	166

Tabel 7.46	Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	167
Tabel 7.47	Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	169
Tabel 7.48	Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	171
Tabel 7.49	Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kebangsaan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021	172
Tabel 7.50	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022	174
Tabel 7.51	Data Kasus Kekerasan Terhadap Anak Kabupaten Agam Tahun 2022	175
Tabel 8.1	Tingkat Keterwakilan Perempuan pada pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Periode 2024-2029 berdasarkan Partai Politik Peserta Pemilu	177
Tabel 8.2	Tingkat Keterwakilan Perempuan pada Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Tahun 2024	178
Tabel 8.3	Tingkat Keterwakilan Perempuan di DPRD Kabupaten Agam Berdasarkan Periode	179

Tabel 8.4	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Periode 2019-2024 Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2023	180
Tabel 8.5	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Periode 2019-2024 Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2023	180
Tabel 8.6	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun 2023	181
Tabel 8.7	Data Ketua Bamus Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan, Kabupaten Agam Tahun 2021	181
Tabel 8.8	Jumlah Sekretaris Bamus Menurut Jenis Kelamin, dan Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2021	186
Tabel 8.9	Jumlah Anggota Bamus Menurut Jenis Kelamin, dan Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2021	187
Tabel 8.10	Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Kab. Agam Th.2023	189
Tabel 8.11	Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Maninjau Tahun 2023	189
Tabel 8.12	Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Lubuk Basung, Kab. Agam Th.2023	189
Tabel 8.13	Jumlah Personil Kejaksaan Negeri Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin	190

Tahun 2023

Tabel 8.14	Jumlah Personil Militer dan PNS Kodim 0304 Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Th. 2022	191
Tabel 8.15	Jumlah Personil Kepolisian pada Polres Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Th. 2023	192
Tabel 8.16	Jumlah PNS Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Tahun 2021	193
Tabel 8.17	Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Tahun 2021	194
Tabel 8.18	Camat menurut jenis kelamin Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2021	195
Tabel 8.19	Jumlah Walinagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan, Kabupaten Agam Tahun 2021	197
Tabel 8.20	Data Sekretaris Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021	201
Tabel 8.21	Data Kepala Seksi di Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021	200
Tabel 8.22	Data Kepala Urusan di Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021	201
Tabel 8.23	Data Staf Kepala Seksi dan Staf Kepala Urusan di Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat	202

Pendidikan, Kab. Agam 2021

Tabel 8.24 Data Wali Jorong menurut Jenis kelamin, dan 204
Tingkat Pendidikan Kab. Agam 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terbatasnya ketersediaan data gender menimbulkan kesulitan dalam pengukuran kesenjangan pencapaian pembangunan, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, antara lain ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender. IPM merupakan ukuran kualitas hidup berbasis pada kapabilitas dasar penduduk yang diperluas. Sedangkan IPG mengukur hal yang sama tetapi terfokus pada faktor ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Sementara itu IDG mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi dan politik dalam pengambilan keputusan yang pada prinsipnya IDG melihat sejauh mana kapabilitas yang dicapai perempuan dapat dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan.

Agenda pembangunan pasca era *Millenium Development Goals (MDG's)* adalah *SDGs (Sustainable Goals)* dimana isu gender masih menjadi salah satu agenda pembangunan. Adapun tujuan pembangunan gender yang ingin dicapai adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak perempuan.

Permasalahan ketidakadilan gender ditunjukkan oleh rendahnya kualitas hidup dan peran perempuan, tingginya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu masih banyaknya peraturan perundang-undangan, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang bias gender, diskriminatif terhadap perempuan dan anak, serta lemahnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender serta kelembagaan yang peduli anak termasuk keterbatasan data terpilah menurut jenis kelamin. Hal ini berarti ketidakadilan gender di berbagai bidang pembangunan merupakan masalah yang masih dihadapi di masa mendatang.

Menindaklanjuti persoalan di atas, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan sebagai upaya memfasilitasi dan meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan ketersediaan data gender menurut jenis kelamin di daerahnya melalui Permen Nomor 06 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak. Kebijakan ini bertujuan untuk memberi acuan pelaksanaan bagi pemerintah daerah dalam upaya pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan analisis data terpilah secara terpadu sebagai bahan informasi dan pengambilan keputusan untuk pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah. Pemerintah

juga mengeluarkan kebijakan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Data Gender dan Anak, sehingga daerah dalam melakukan penyelenggaraan sistem data gender dan anak dapat membentuk atau mengembangkan forum/keompok kerja data terpilih.

1.2. Tujuan

Penyusunan buku ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan komitmen Pemerintah Kabupaten Agam dalam melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data perspektif gender.
- b. Meningkatkan pemahaman seluruh pihak terkait tentang pentingnya data gender bagi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan dan program daerah Kabupaten Agam.
- c. Meningkatkan komitmen untuk menggunakan statistik dan analisis gender dalam melakukan penyusunan perencanaan dan monitoring berbagai program dan kegiatan di Kabupaten Agam.
- d. Sebagai bahan untuk mengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender melalui PPRG.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2024 adalah data sekunder yang dihimpun dari OPD dan pihak terkait di Kabupaten Agam.

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.1.1 Aspek Geografi

2.1.1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi Wilayah

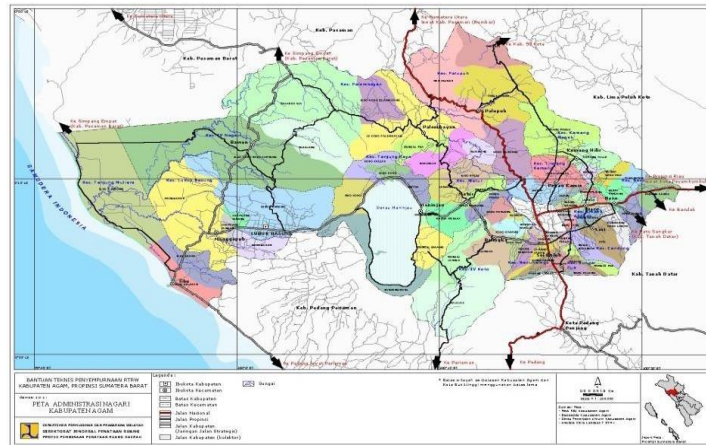
Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan Ibu Kota Kabupaten Lubuk Basung. Kabupaten Agam terletak antara $00^{\circ} 01'34''$ – $00^{\circ} 28'43''$ Lintang Selatan dan $99^{\circ} 46'39''$ – $100^{\circ} 32'50''$ Bujur Timur, dengan luas 2.232,3 Km persegi, atau 5,29 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat yang mencapai 42.229,04 Km persegi.

- Sebelah Utara : berbatas dengan Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.
- Sebelah Timur : berbatas dengan Kabupaten 50 Kota.
- Sebelah Selatan : berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten TanahDatar.
- Sebelah Barat : berbatas dengan Samudera Indonesia

Berdasarkan ketinggian dari permukaan laut, Kabupaten Agam berada antara 2 – 1.031 meter dari permukaan laut, beriklim tropis dengan temperatur bervariasi minimal 25° C dan maksimal 30° C. Kecepatan angin minimum 4 Km/jam dan maksimum 20 Km/jam.

Wilayah administrasi pemerintahan meliputi 16 Kecamatan dan 82 Nagari, serta 467 Jorong. Kemudian dalam wilayah tersebut terdapat dua buah pulau yaitu PulauTengah seluas 1 Km² dan Pulau Ujung seluas 1 Km², dua buah gunung yaitu Gunung Marapi dengan ketinggian 2.891 meter dan Gunung Singgalang dengan ketinggian 2.877 meter, satu buah danau yaitu Danau Maninjau seluas 9.950 ha dan tiga sungai yaitu Batang Antokan, Batang Kalulutan dan Batang Agam serta mempunyai pantai sepanjang 43 Km.

Gambar 2.1. Peta Administrasi Kabupaten Agam



Luas wilayah Kabupaten Agam adalah $\pm 2232.30 \text{ Km}^2$ dengan perincian luas per Kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Luas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabupaten Agam

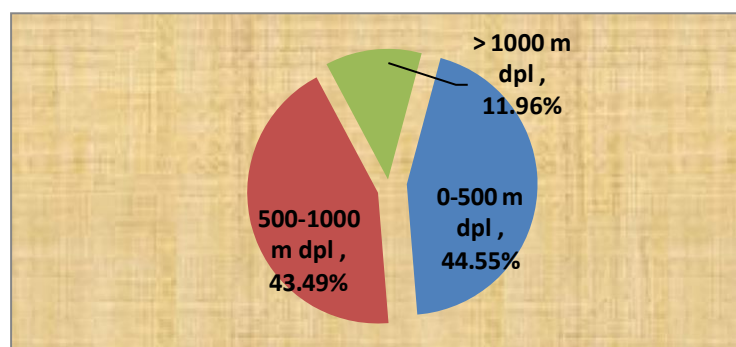
No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1	Tanjung Mutiara	205.73	9.22
2	Lubuk Basung	278.40	12.47
3	Ampek Nagari	268.69	12.04
4	Tanjung Raya	244.03	10.93
5	Matur	93.69	4.20
6	IV Koto	68.72	3.08
7	Malalak	104.49	4.68
8	Banuhampu	28.45	1.27
9	Sungai Pua	44.29	1.98
10	Ampek Angkek	30.66	1.37
11	Canduang	52.29	2.34
12	Baso	70.30	3.15
13	Tilatang Kamang	56.07	2.51
14	Kamang Magek	99.60	4.46
15	Palembayan	349.81	15.67
16	Palupuh	237.08	10.62
	Jumlah	2232.30	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam

Kondisi topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 2.891 meter dari permukaan laut. Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam bervariasi antara 2 meter sampai 1.031 meter di atas permukaan laut. Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut:

1. Ketinggian 0-500 m dpl seluas 44,55% sebagian besar berada di wilayah Barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Lubuk Basung, Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Ketinggian 500-1000 m dpl seluas 43,49% berada pada wilayah Kecamatan Baso, Ampek Angkek, Canduang, Malalak, Tilatang Kamang, Palembayan, Palupuh, Banuhampu dan Sungai Pua.
3. Ketinggian lebih dari 1000 m dpl seluas 11,96% meliputi sebagian Kecamatan IV Koto, Matur, Canduang dan Sungai Pua.

Gambar 2.2. Topografi Kabupaten Agam



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam

Kawasan sebelah Barat merupakan daerah yang datar sampai landai (0 – 8 %) mencapai luas 71.956 ha, bagian tengah dan timur merupakan daerah yang berombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal (> 45%) dengan luas kawasan 129.352 ha. Kawasan dengan kemiringan yang sangat terjal (> 45%) berada pada jajaran Bukit Barisan dengan puncak Gunung Marapi dan Gunung Singgalang yang terletak di Selatan dan Tenggara Kabupaten Agam.

BAB III

DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KEPENDUDUKAN

3.1 Komposisi Umur dan Jenis Kelamin

Data kependudukan menggambarkan tren dinamika penduduk untuk monitoring dan evaluasi program pembangunan. Dinamika penduduk dapat dilihat dari perubahan struktur dan komposisinya menurut umur dan jenis kelamin. Jumlah penduduk Kabupaten Agam tahun 2023 berdasarkan hasil proyeksi Penduduk 2020 adalah 551.893 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,75 yang artinya dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 101 hingga 102 orang laki-laki.

Jika dilihat menurut kelompok usia, terlihat bahwa semakin tua usia penduduk maka rasio jenis kelamin cenderung mengecil. Hal ini menunjukkan semakin tua kelompok umur penduduk maka penduduk laki-laki semakin sedikit dibandingkan penduduk Perempuan. Penduduk pada kelompok usia di bawah 50 tahun didominasi oleh laki-laki sedangkan penduduk usia 50 tahun ke atas didominasi oleh perempuan. Bahkan pada usia 75 tahun keatas jumlah penduduk perempuan hampir dua kali lipat penduduk laki-laki (sex ratio sebesar 59,22). Hal ini sejalan dengan angka harapan hidup perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Artinya perempuan secara rata-rata akan bertahan hidup lebih lama dibandingkan dengan laki-laki.

Sajian selengkapnya tentang penduduk Kabupaten Agam berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 3.1. Jumlah dan Sex Ratio Penduduk Kab. Agam
Menurut Jenis Kelamin (000 jiwa) Tahun 2023**

Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	22,52	21,41	43,93	105,18
5-9	19,83	19,20	39,02	103,28
10-14	21,97	20,82	42,79	105,52
15-19	24,07	22,33	46,40	107,79
20-24	24,73	23,13	47,86	106,92
25-29	24,11	22,27	46,38	108,26
30-34	22,46	19,98	42,44	112,41
35-39	20,30	17,86	38,16	113,66
40-44	18,64	17,20	35,84	108,37

45-49	16,46	16,01	32,47	102,81
50-54	15,03	15,12	30,15	99,40
55-59	13,57	14,12	27,69	96,10
60-64	11,55	12,51	24,06	92,33
65-69	9,18	10,71	19,89	85,71
70-74	6,60	8,55	15,15	77,19
75+	7,32	12,36	19,68	59,22
Total	278,34	273,55	551,89	101,75

Sumber : Proyeksi Penduduk SP 2020, BPS

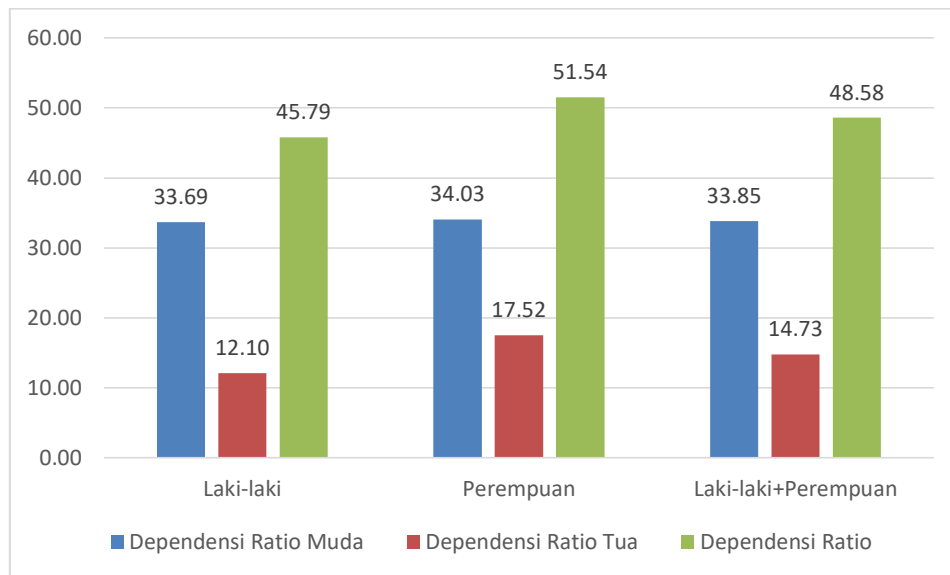
Jika pembahasan difokuskan pada perempuan, terlihat bahwa dari sebanyak 273.551 jiwa penduduk perempuan, 138.769 jiwa (50,73 persen) diantaranya adalah perempuan berusia 15-49 tahun. Penduduk 15-49 tahun termasuk kategori penduduk usia reproduksi yaitu penduduk perempuan yang secara biologis memiliki potensi yang besar untuk hamil dan melahirkan. Jika dilihat menurut ekonomi, seseorang dikatakan berada pada usia produktif secara ekonomi, ketika berada pada kelompok umur 15-64 tahun. Jumlah penduduk perempuan yang berada pada kelompok usia produktif adalah 180.518 orang (65,99 persen) dari total penduduk perempuan. Besarnya persentase penduduk perempuan yang berada pada kelompok usia produktif berpotensi terhadap peningkatan taraf kesejahteraan perempuan yang tentu saja diikuti dengan berbagai syarat. Pertama jumlah penduduk perempuan yang terjun kepasar kerja (angkatan kerja) harus optimal. Angka ketergantungan tidak terlalu tinggi artinya jumlah penduduk tidak produktif yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif tidak terlalu tinggi.

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Semakin rendah angka *dependency ratio* maka peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi. Rendahnya angka ketergantungan menunjukkan tingginya proporsi penduduk usia produktif relatif terhadap penduduk usia belum/tidak produktif. Sehingga secara ekonomi akan semakin besar peluang untuk menghasilkan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin rendahnya *dependency ratio* juga menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi sehingga nilai tambah perkapita akan semakin tinggi, hal ini berarti peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dependency ratio Kabupaten Agam adalah 48,58 persen yang berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 orang penduduk usia yang belum/tidak

produktif. Jika dilihat menurut gender, angka *dependency ratio* pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki yaitu 51,54 persen berbanding 45,78 persen.

Gambar 3.1. Despendensi Rasio Kabupaten Agam, 2023



Sumber: Proyeksi Penduduk SP 2020, BPS

Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, pada usia muda angka ketergantungan penduduk laki-laki sedikit lebih besar daripada perempuan, sedangkan pada usia tua, angka ketergantungan perempuan lebih besar dari pada laki-laki. Tingginya angka ketergantungan perempuan pada usia tua akan berdampak pada fasilitas sosial ekonomi yang dibutuhkan pada penduduk usia tua. Jaminan sosial, fasilitas kesehatan, serta fasilitas sosial ekonomi lainnya untuk lansia harus diprioritaskan pada perempuan.

3.2 Jumlah Penduduk Menurut Dokumen Kependudukan

a. Kepemilikan KTP

Seluruh penduduk yang telah berusia 17 tahun ke atas wajib memiliki identitas kewarganegaraan atau yang dikenal dengan Kartu Tanda Penduduk yang diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Agam adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 95,07% (376.603) penduduk wajib KTP yang telah memiliki KTP.

**Tabel 3.2. Jumlah Penduduk yang memiliki KTP menurut
Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam 2023**

NO	KECAMATAN	Wajib KTP			memiliki KTP			Belum memiliki KTP		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	12.501	12.106	24.607	11.613	11.444	23.057	888	662	1.550
2	Lb. Basung	30.963	31.300	62.263	29.071	29.942	59.013	1.892	1.358	3.250
3	Tanjung Raya	14.195	14.488	28.683	13.475	13.910	27.385	720	578	1.298
4	Matur	7.455	7.701	15.156	7.110	7.408	14.518	345	293	638
5	IV Koto	9.880	10.306	20.186	9.338	9.906	19.244	542	400	942
6	Banuhampu	14.130	14.717	28.847	13.385	14.111	27.496	745	606	1.351
7	Ampek Angkek	16.854	17.485	34.339	16.033	16.796	32.829	821	689	1.510
8	Baso	13.904	14.671	28.575	13.240	14.109	27.349	664	562	1.226
9	Tl. Kamang	14.140	14.814	28.954	13.453	14.223	27.676	687	591	1.278
10	Palupuh	5.840	5.800	11.640	5.530	5.525	11.055	310	275	585
11	Palembayan	13.047	12.776	25.823	12.183	12.064	24.247	864	712	1.576
12	Sungai Pua	10.181	10.275	20.456	9.710	9.856	19.566	471	419	890
13	Ampek Nagari	10.995	10.582	21.577	10.195	9.982	20.177	800	600	1.400
14	Candung	9.543	9.930	19.473	9.048	9.511	18.559	495	419	914
15	Kmg. Magek	8.439	8.884	17.323	8.021	8.576	16.597	418	308	726
16	Malalak	4.057	4.173	8.230	3.834	4.001	7.835	223	172	395
Kab. Agam		196.124	200.008	396.132	185.239	191.364	376.603	10.885	8.644	19.529

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

b. Kepemilikan KK

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. dan diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Agam adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 99,6% (160.458) keluarga telah memiliki KK dan 0,04 % yang belum memiliki KK (660), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3. Jumlah Keluarga yang memiliki KK Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam 2023

NO	KECAMATAN	Jumlah Keluarga			Sudah memiliki KK			Belum memiliki KK		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	7.307	2.246	9.553	7.211	2.197	9.408	96	49	145
2	Lb. Basung	19.359	5.987	25.346	19.345	5.978	25.323	14	9	23
3	Tanjung Raya	8.896	3.040	11.936	8.874	3.023	11.897	22	17	39
4	Matur	4.659	1.674	6.333	4.658	1.674	6.332	1	-	1
5	IV Koto	6.109	2.454	8.563	6.109	2.449	8.558	-	5	5
6	Banuhampu	8.762	2.657	11.419	8.759	2.656	11.415	3	1	4
7	Ampek Angkek	10.555	3.177	13.732	10.552	3.173	13.725	3	4	7
8	Baso	8.939	3.095	12.034	8.871	3.041	11.912	68	54	122
9	Tl. Kamang	8.959	3.012	11.971	8.955	3.006	11.961	4	6	10
10	Palupuh	3.619	1.144	4.763	3.601	1.125	4.726	18	19	37
11	Palembayan	8.000	2.463	10.463	7.915	2.418	10.333	85	45	130
12	Sungai Pua	6.100	1.846	7.946	6.098	1.844	7.942	2	2	4
13	Ampek Nagari	6.597	1.778	8.375	6.595	1.777	8.372	2	1	3
14	Candung	6.075	1.874	7.949	6.075	1.872	7.947	-	2	2
15	Kmg. Magek	5.312	1.893	7.205	5.246	1.833	7.079	66	60	126
16	Malalak	2.603	927	3.530	2.602	926	3.528	1	1	2
	Kab. Agam	121.851	39.267	161.118	121.466	38.992	160.458	385	275	660

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

c. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa Kelahiran Seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Dasar untuk Memperoleh Pelayanan Masyarakat Lainnya.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 50,8% penduduk telah memiliki Akta Kelahiran.

**Tabel 3.4. Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran menurut Jenis Kelamin
Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tj. Mutiara	17.191	16.371	33.562	-	-	17.174	-	-	16.388
2	Lb. Basung	41.633	41.320	82.953	-	-	42.513	-	-	40.440
3	Tanjung Raya	19.035	18.997	38.032	-	-	18.203	-	-	19.829
4	Matur	9.750	9.809	19.559	-	-	9.756	-	-	9.803
5	IV Koto	13.073	13.307	26.380	-	-	12.027	-	-	14.353
6	Banuhampu	19.018	19.226	38.244	-	-	20.570	-	-	17.674
7	Ampek Angkek	22.435	22.514	44.949	-	-	23.840	-	-	21.109
8	Baso	18.601	18.917	37.518	-	-	18.747	-	-	18.771
9	Tl. Kamang	18.543	18.951	37.494	-	-	17.824	-	-	19.670
10	Palupuh	7.879	7.646	15.525	-	-	7.922	-	-	7.603
11	Palembayan	17.959	17.299	35.258	-	-	17.258	-	-	18.000
12	Sungai Pua	13.776	13.403	27.179	-	-	15.369	-	-	11.810
13	Ampek Nagari	15.563	14.812	30.375	-	-	16.747	-	-	13.628
14	Candung	12.662	12.823	25.485	-	-	13.163	-	-	12.322
15	Kmg. Magek	11.000	11.181	22.181	-	-	11.123	-	-	11.058
16	Malalak	5.296	5.358	10.654	-	-	4.615	-	-	6.039
	Kab. Agam	263.414	261.934	525.348	-	-	266.851	-	-	258.497

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2022

d. Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-17 Tahun

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan 97,47% penduduk usia 0-17 tahun telah memiliki Akta Kelahiran, dengan rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5. Jumlah Anak Umur 0-17 Tahun yang memiliki Akta Kelahiran menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Usia 0-17 Tahun			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	5.701	5.205	10.906	5.532	5.051	10.583	169	154	323
2	Lb. Basung	12.935	12.085	25.020	12.683	11.895	24.578	252	190	442
3	Tanjung Raya	5.679	5.471	11.150	5.508	5.322	10.830	171	149	320
4	Matur	2.651	2.472	5.123	2.614	2.447	5.061	37	25	62
5	IV Koto	3.756	3.491	7.247	3.650	3.413	7.063	106	78	184
6	Banuhampu	5.751	5.279	11.030	5.555	5.140	10.695	196	139	335
7	Ampek Angkek	6.630	6.002	12.632	6.399	5.797	12.196	231	205	436
8	Baso	5.522	5.090	10.612	5.410	5.001	10.411	112	89	201
9	Tl. Kamang	5.191	4.810	10.001	4.947	4.638	9.585	244	172	416
10	Palupuh	2.325	2.109	4.434	2.269	2.061	4.330	56	48	104
11	Palembayan	5.737	5.277	11.014	5.510	5.045	10.555	227	232	459
12	Sungai Pua	4.341	3.830	8.171	4.260	3.768	8.028	81	62	143
13	Ampek Nagari	5.278	4.929	10.207	5.215	4.885	10.100	63	44	107
14	Candung	3.662	3.454	7.116	3.620	3.406	7.026	42	48	90
15	Kmg. Magek	2.985	2.668	5.653	2.878	2.593	5.471	107	75	182
16	Malalak	1.439	1.392	2.831	1.401	1.360	2.761	38	32	70
	Kab. Agam	79583	73564	153.147	77451	71822	149.273	2132	1742	3.874

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

e. Kepemilikan Akta Kematian

Akta Kematian adalah sebagai pembuktian kematian seseorang. Akta kematian diterbitkan untuk penduduk yang telah wafat. Penduduk tersebut akan dihapuskan dari Kartu Keluarga dan Nomor Induk Kependudukan, untuk mencegah data kependudukannya disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Selain akta kematian, kartu keluarga yang baru juga akan diterbitkan sebagai hasil dari pelaporan kita. Akta kematian bermanfaat bagi kita untuk mengurus penetapan ahli waris, mengurus pensiunan janda/duda, mengurus klaim asuransi, dan juga persyaratan untuk melaksanakan perkawinan kembali.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 100% penduduk yang mati telah diterbitkan Akta Kematian, baik laki-laki maupun perempuan. Rincian lengkap dapat

dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6. Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kematian menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Mati			Memiliki Akta Kematian			Tidak Memiliki Akta Kematian		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	-	-	212	-	-	212	-	-	-
2	Lb. Basung	-	-	659	-	-	659	-	-	-
3	Tanjung Raya	-	-	393	-	-	393	-	-	-
4	Matur	-	-	202	-	-	202	-	-	-
5	IV Koto	-	-	289	-	-	289	-	-	-
6	Banuhampu	-	-	389	-	-	389	-	-	-
7	Ampek Angkek	-	-	454	-	-	454	-	-	-
8	Baso	-	-	314	-	-	314	-	-	-
9	TL. Kamang	-	-	305	-	-	305	-	-	-
10	Palupuh	-	-	170	-	-	170	-	-	-
11	Palembayan	-	-	362	-	-	362	-	-	-
12	Sungai Pua	-	-	260	-	-	260	-	-	-
13	Ampek Nagari	-	-	165	-	-	165	-	-	-
14	Candung	-	-	203	-	-	203	-	-	-
15	Kmg. Magek	-	-	227	-	-	227	-	-	-
16	Malalak	-	-	62	-	-	62	-	-	-
	Kab. Agam	-	-	4.666	-	-	4.666	-	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

f. Kepemilikan Akta Nikah/Perkawinan

Akta Perkawinan adalah akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan yang membuktikan secara pasti dan sah tentang Pencatatan Perkawinan seseorang setelah adanya perkawinan menurut agama dan kepercayaannya.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa penduduk yang tercatat dan melaporkan perkawinannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam sebesar 61,85%, rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7. Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Perkawinan menurut Jenis Kelamin
Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Status Kawin			Memiliki Akta Kawin			Tidak Memiliki Akta Kawin		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	6.682	7.017	13.699	4.010	4.032	8.042	2.672	2.985	5.657
2	Lb. Basung	17.653	18.119	35.772	11.302	11.346	22.648	6.351	6.773	13.124
3	Tanjung Raya	8.019	8.301	16.320	5.267	5.290	10.557	2.752	3.011	5.763
4	Matur	4.202	4.334	8.536	2.677	2.671	5.348	1.525	1.663	3.188
5	IV Koto	5.423	5.662	11.085	3.175	3.120	6.295	2.248	2.542	4.790
6	Banuhampu	7.988	8.363	16.351	5.007	4.913	9.920	2.981	3.450	6.431
7	Ampek Angkek	9.603	9.979	19.582	6.857	6.695	13.552	2.746	3.284	6.030
8	Baso	8.147	8.491	16.638	5.681	5.597	11.278	2.466	2.894	5.360
9	Tl. Kamang	8.034	8.261	16.295	5.317	5.157	10.474	2.717	3.104	5.821
10	Palupuh	3.274	3.359	6.633	2.035	2.012	4.047	1.239	1.347	2.586
11	Palembayan	7.229	7.490	14.719	4.470	4.419	8.889	2.759	3.071	5.830
12	Sungai Pua	5.551	5.785	11.336	3.589	3.539	7.128	1.962	2.246	4.208
13	Ampek Nagari	6.085	6.255	12.340	3.525	3.537	7.062	2.560	2.718	5.278
14	Candung	5.576	5.823	11.399	3.448	3.314	6.762	2.128	2.509	4.637
15	Kmg. Magek	4.812	5.057	9.869	2.666	2.626	5.292	2.146	2.431	4.577
16	Malalak	2.419	2.564	4.983	1.106	1.109	2.215	1.313	1.455	2.768
	Kab. Agam	110.697	114.860	225.557	70.132	69.377	139.509	40.565	45.483	86.048

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

g. Kepemilikan Akta Cerai

Akta Perceraian adalah akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan yang membuktikan secara pasti dan sah tentang Pencatatan Perceraian seseorang setelah adanya Penetapan Pengadilan Negeri.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa penduduk yang tercatat dan melaporkan perceraianannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam sebesar 59,74%,. Rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.8. Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Cerai menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Status Cerai			Memiliki Akta Cerai			Tidak Memiliki Akta Cerai		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	188	312	500	149	182	331	39	130	169
2	Lb. Basung	670	982	1.652	498	626	1.124	172	356	528
3	Tanjung Raya	311	443	754	218	253	471	93	190	283
4	Matur	163	274	437	94	116	210	69	158	227
5	IV Koto	245	415	660	151	174	325	94	241	335
6	Banuhampu	288	497	785	218	268	486	70	229	299
7	Ampek Angkek	329	625	954	227	349	576	102	276	378
8	Baso	330	624	954	247	341	588	83	283	366
9	TL. Kamang	357	664	1.021	248	329	577	109	335	444
10	Palupuh	93	154	247	71	83	154	22	71	93
11	Palembayan	282	400	682	182	195	377	100	205	305
12	Sungai Pua	189	341	530	136	160	296	53	181	234
13	Ampek Nagari	196	305	501	153	175	328	43	130	173
14	Candung	178	332	510	133	153	286	45	179	224
15	Kmg. Magek	195	368	563	129	179	308	66	189	255
16	Malalak	57	125	182	46	48	94	11	77	88
	Kab. Agam	4.071	6.861	10.932	2.900	3.631	6.531	1.171	3.230	4.401

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

h. Data Penduduk Migrasi (Masuk dan Keluar)

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9. Data Penduduk Migrasi (Masuk Keluar) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Pindah			Datang		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara			1.075			948
2	Lb. Basung			1.785			1.677
3	Tanjung Raya			950			855

4	Matur			411			279
5	IV Koto			633			527
6	Banuhampu			1.033			742
7	Ampek Angkek			1.213			905
8	Baso			912			527
9	Tl. Kamang			1.039			658
10	Palupuh			405			208
11	Palembayan			880			579
12	Sungai Pua			480			565
13	Ampek Nagari			853			539
14	Candung			458			393
15	Kmg. Magek			616			429
16	Malalak			267			147
	Kab. Agam			13.010			9.978

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

i. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)

Seluruh penduduk yang telah berusia di bawah 17 tahun diberikan identitas dikenal dengan **KIA (Kartu Identitas Anak)** yang diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Agam adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 58.59 % penduduk usia 0-17 tahun telah memiliki KIA. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Usia 17 tahun ke bawah yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Wajib KIA (0-17 th)			Memiliki KIA			Belum Memiliki KIA		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	5.349	4.906	10.255	3.003	2.923	5.926	2.346	1.983	4.329
2	Lb. Basung	12.108	11.315	23.423	7.734	7.580	15.314	4.374	3.735	8.109
3	Tanjung Raya	5.326	5.106	10.432	3.336	3.198	6.534	1.990	1.908	3.898
4	Matur	2.497	2.330	4.827	1.638	1.585	3.223	859	745	1.604
5	IV Koto	3.517	3.275	6.792	2.129	2.066	4.195	1.388	1.209	2.597
6	Banuhampu	5.410	4.950	10.360	2.268	2.136	4.404	3.142	2.814	5.956
7	Ampek Angkek	6.185	5.598	11.783	3.451	3.260	6.711	2.734	2.338	5.072
8	Baso	5.170	4.766	9.936	3.100	2.975	6.075	2.070	1.791	3.861
9	Tl. Kamang	4.833	4.498	9.331	2.857	2.770	5.627	1.976	1.728	3.704
10	Palupuh	2.191	1.966	4.157	1.150	1.047	2.197	1.041	919	1.960

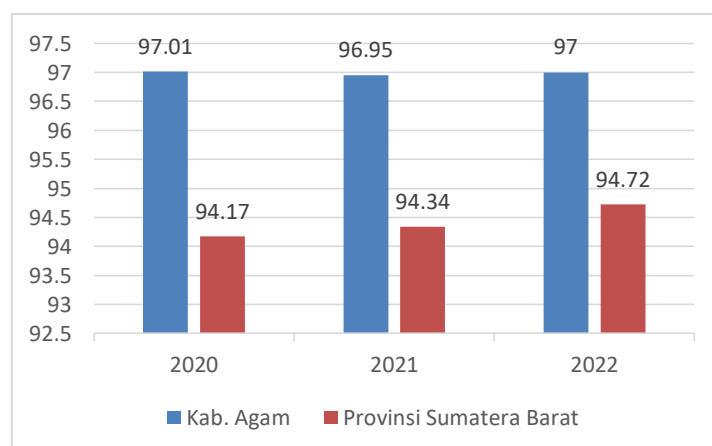
NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Wajib KIA (0-17 th)			Memiliki KIA			Belum Memiliki KIA		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
11	Palembayan	5.435	4.973	10.408	2.716	2.678	5.394	2.719	2.295	5.014
12	Sungai Pua	4.091	3.557	7.648	2.604	2.420	5.024	1.487	1.137	2.624
13	Ampek Nagari	4.963	4.607	9.570	2.868	2.895	5.763	2.095	1.712	3.807
14	Candung	3.438	3.239	6.677	2.221	2.112	4.333	1.217	1.127	2.344
15	Kmg. Magek	2.786	2.506	5.292	1.149	1.089	2.238	1.637	1.417	3.054
16	Malalak	1.335	1.296	2.631	526	604	1.130	809	692	1.501
	Kab. Agam	74.634	68.888	143.522	42.750	41.338	84.088	31.884	27.550	59.434

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Th. 2023

j. Indeks Pembangunan Gender

Istilah Gender digunakan untuk menjelaskan perbedaan peran perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Gender adalah perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat. Salah satu ukuran kesetaraan gender adalah indeks pembangunan gender. Indeks pembangunan gender (IPG) Digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG dihitung berdasarkan perbandingan antara IPM perempuan dan IPM laki-laki. Jika IPM mendekati 100 maka semakin setara tingkat pembangunan manusia pada laki-laki dan perempuan.

Gambar 3.2 Indeks Pembangunan Gender Sumatera Barat dan Kabupaten Agam Tahun 2015-2019



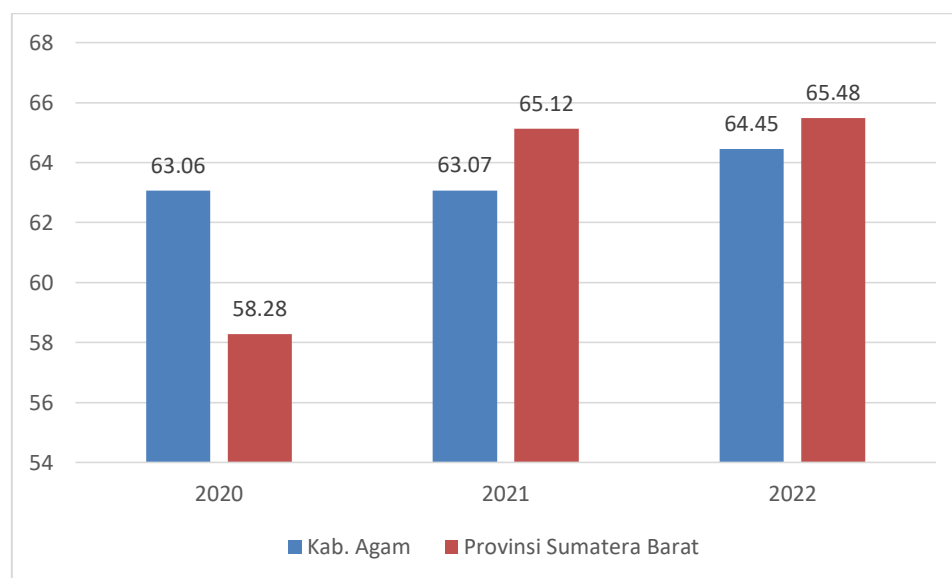
Sumber: BPS, 2022

Secara umum indeks pembangunan gender (IPG) di Kabupaten Agam lebih tinggi dibandingkan IPG di Sumatera Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Agam lebih setara dibandingkan kondisi di Sumatera Barat pada umumnya. Pada tahun 2022 IPG di Sumatera Barat adalah sebesar 94.72, sedangkan di Kabupaten Agam sebesar 97.00. Jika diperhatikan menurut tahun, maka IPG Kabupaten Agam terlihat berfluktuasi antar tahun, meskipun fluktuasinya tidak terlalu besar. Pada tahun 2020 IPG Kabupaten Agam adalah sebesar 97.01 kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 96.95. IPG Kabupaten Agam kembali naik pada tahun 2022 menjadi 97.00.

k. Indeks Pemberdayaan Gender

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menunjukkan apakah wanita dapat secara aktif berperan serta dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan. Ada 3 (tiga) dimensi yang digunakan dalam pengukuran IDG yaitu dimensi Keterwakilan di Parlemen, dimensi Pengambilan keputusan, dan dimensi Distribusi Pendapatan.

Gambar 3.3 Indeks Pemberdayaan Gender Sumatera Barat dan Kabupaten Agam Tahun 2020-2022



Sumber: BPS, 2022

3.3 Komposisi Menurut Status Perkawinan

Menurut Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974, perkawinan adalah suatu ikatan batin antara seorang pria dengan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Umumnya, suatu daerah dengan proporsi kawin yang tinggi cenderung menaikkan angka kelahiran.

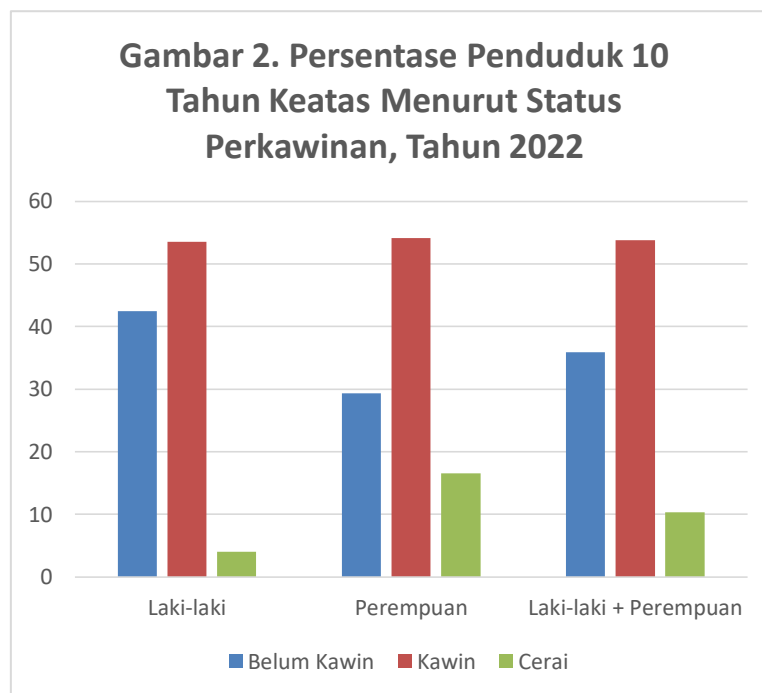
Tabel 3.11 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan Tahun 2022

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum Kawin	42.43	29.31	35.88
2. Kawin	53.51	54.12	53.81
3. Cerai	4.06	16.57	10.31
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2022

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (tabel 2) menunjukkan lebih dari separuh penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, yaitu sebesar 53.81 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, Persentase laki-laki yang berstatus kawin adalah sebesar 53.51 persen, sedangkan perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 54.12 persen. Sedangkan laki-laki yang berstatus lajang sebesar 42.43 persen lebih tinggi dari pada perempuan yang berstatus lajang yaitu sebesar 29.31 persen. Sebaliknya perempuan yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati Lebih besar empat kali lipat daripada laki-laki. Persentase perempuan berstatus cerai adalah sebesar 16.57 persen sedangkan laki-laki hanya sebesar 40.6 persen.

Gambar 3.4 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan Tahun 2022



Sumber : Susenas 2022

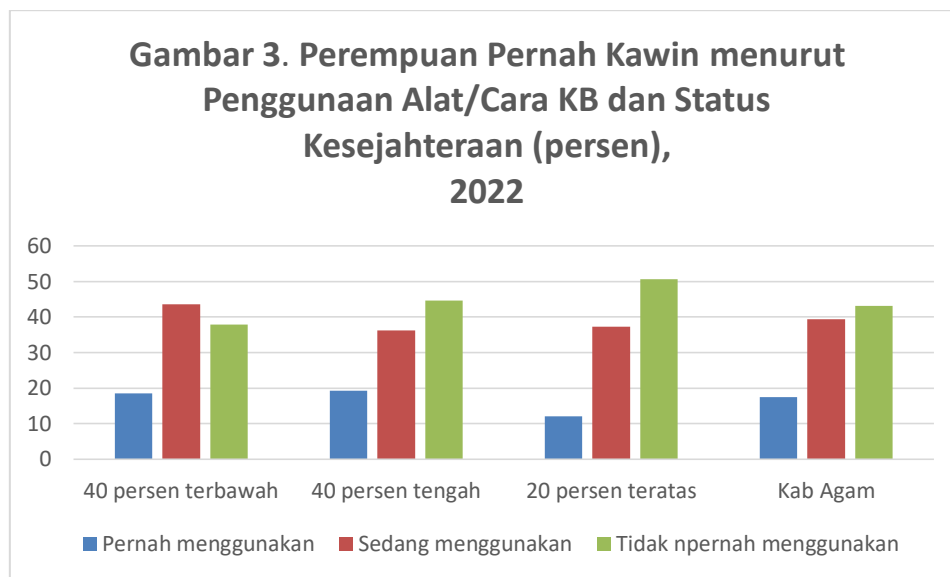
3.4 Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu sarana untuk mengendalikan jumlah penduduk terutama untuk menekan angka kelahiran yang akhirnya akan menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Data KB dikumpulkan diantaranya melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk mendapatkan informasi penggunaan alat KB oleh perempuan pernah kawin (kawin, cerai hidup, dan cerai mati) berusia 15 tahun keatas. Pada kelompok usia tersebut seorang perempuan berpeluang untuk hamil dan melahirkan.

Secara umum persentase perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah menggunakan alat/cara KB di Kabupaten Agam sebesar 17.55 persen. Kemudian 39.38 persen perempuan sedang menggunakan alat KB, dan sisanya 43.08 persen tidak pernah menggunakan alat KB.

Jika dilihat menurut level kesejahteraan, persentase penggunaan alat KB cenderung lebih tinggi pada level kesejahteraan 40 persen terbawah. Seiring dengan meningkatnya level kesejahteraan, maka persentase penggunaan alat KB cenderung menurun.

Gambar 3.5 Perempuan Pernah Kawin menurut Penggunaan Alat/Cara KB (persen) Tahun 2022



Sumber : Susenas 2022

3.5 Pemberian ASI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan zat makanan terbaik bagi bayi, terutama pada 6 bulan pertama masa pertumbuhan. Pemberian ASI pada Baduta dapat diperoleh informasinya melalui Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 3.12 Persentase Baduta Pernah diberikan ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan), 2022

Jenis Kelamin	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
Laki-laki	94.78	11.00
Perempuan	99.23	10.5
Kab Agam	97.03	10.7

Sumber: Susenas 2022

Tahun 2022 hampir 100 persen bayi kurang 2 tahun (Baduta) di Kabupaten Agam pernah diberi ASI. Hal ini mengindikasikan kesadaran penduduk yang sudah cukup baik dalam pemberian ASI pada baduta. Rata-rata lama pemberian ASI lebih panjang pada baduta laki-laki dibandingkan baduta perempuan.

BAB IV

DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG PENDIDIKAN

Bidang Pendidikan Dasar menjadi salah satu indikator cakupan atau ruang lingkup profil gender. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat dasar dan penting bagi suatu bangsa. Tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, peran pendidikan menjadi penting guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Hubungan pendidikan dasar dengan gender dimaksudkan adanya kesamaan hak dalam memperoleh dan akses fasilitas pendidikan yang sama tidak terpisah atas salah satu gender dan berdasarkan kemampuan.

Setiap penduduk Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang layak tersebut adalah melalui pendidikan, yakni dengan pencapaian pendidikan bagi semualapisan masyarakat (*educationforall*) bagi tua dan muda, miskin maupun kaya, dan laki-laki maupun perempuan.

Salah satu pilar pembangunan pendidikan adalah perluasan dan pemerataan pendidikan dengan indikator antara lain : Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Buta Aksara/Angka Melek Aksara, dimana ketimpangan gender dapat terlihat dari representasi perempuan dan laki-laki pada data indikator tersebut.

4.1 Partisipasi Sekolah

Indikator yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi anak usia sekolah dalam proses kegiatan belajar dipendidikan formal (sekolah) adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS).

APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka tersebut memperhitungkan adanya perubahan penduduk terutama usia muda. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah. Sehingga, naiknya persentase jumlah murid tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan ditambahnya infrastruktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah sehingga partisipasi sekolah seharusnya tidak berubah atau malah semakin rendah

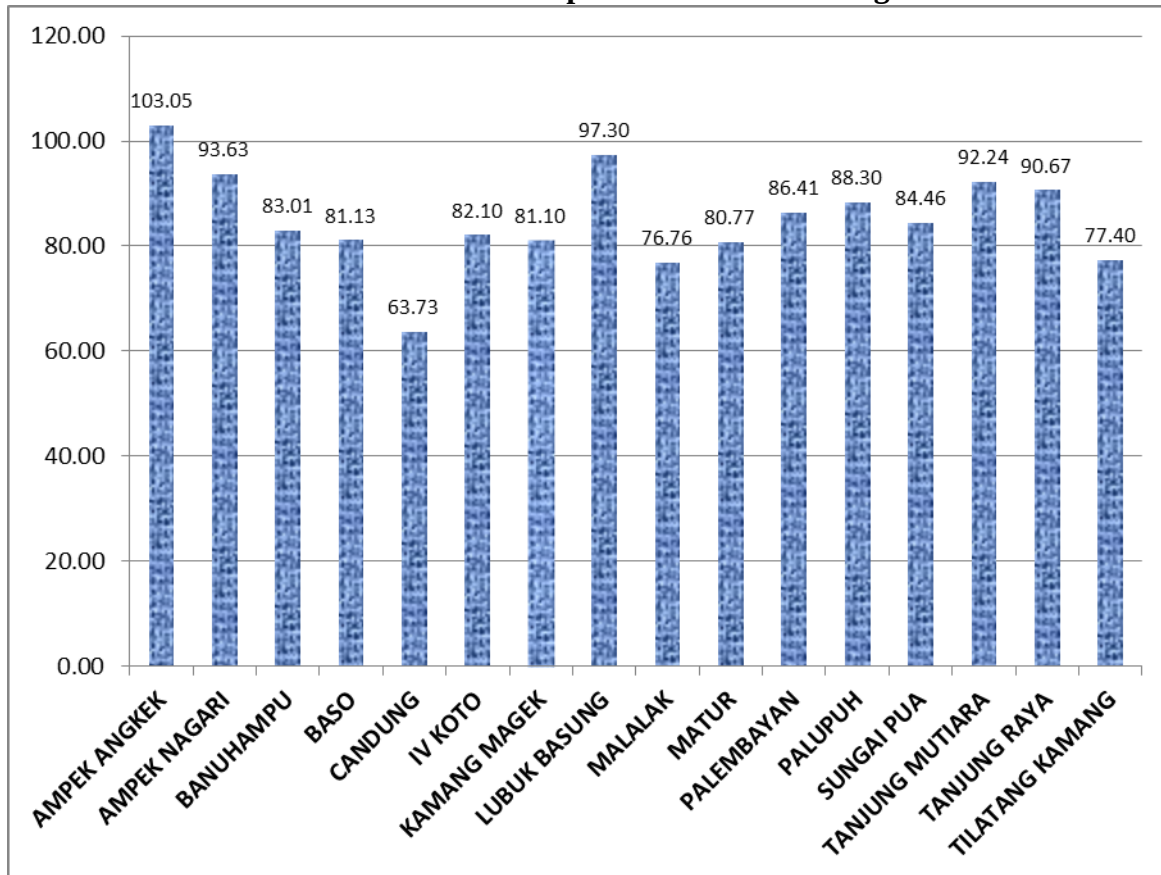
Perluasan kesempatan perempuan untuk mengakses pendidikan telah menambah angka partisipasi wanita dalam pendidikan. Konsekuensinya terhadap perencanaan pembangunan yang harus dilakukan pemerintah adalah menyediakan lapangan kerja bagi penduduk perempuan.

Tabel 4.2. Jumlah Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur (7-12 dan 13-15 tahun) dan jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023

No	Kec	7-12			13-15		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Ampek Angkek	103,05	105,21	104,13	59,21	46,74	52,97
2	Ampek Nagari	93,64	94,18	93,91	58,26	64,43	61,35
3	Banuhampu	83,01	86,88	84,95	52,54	47,91	50,23
4	Baso	81,13	80,68	80,91	32,82	25,70	29,26
5	Candung	63,73	66,10	64,92	44,26	37,01	40,64
6	IV Koto	82,10	86,77	84,43	36,88	26,46	31,67
7	Kamang Magek	81,10	82,23	81,66	37,26	43,55	40,41
8	Lubuk Basung	97,30	97,48	97,39	67,38	69,80	68,59
9	Malalak	76,76	82,23	79,49	48,52	42,57	45,54
10	Matur	80,77	73,40	77,09	25,77	18,92	22,35
11	Palembayan	86,41	83,49	84,95	42,96	45,50	44,23
12	Palupuh	88,30	88,48	88,39	55,84	51,99	53,92
13	Sungai Pua	84,46	85,71	85,09	48,05	34,38	41,21
14	Tanjung Mutiara	92,24	91,14	91,69	53,63	44,53	49,08
15	Tanjung Raya	90,67	90,73	90,70	38,35	36,23	37,29
16	Tilatang Kamang	77,40	76,21	76,80	85,86	66,95	76,40
	Kab.Agam	87,68	88,04	87,86	52,08	47,65	49,87

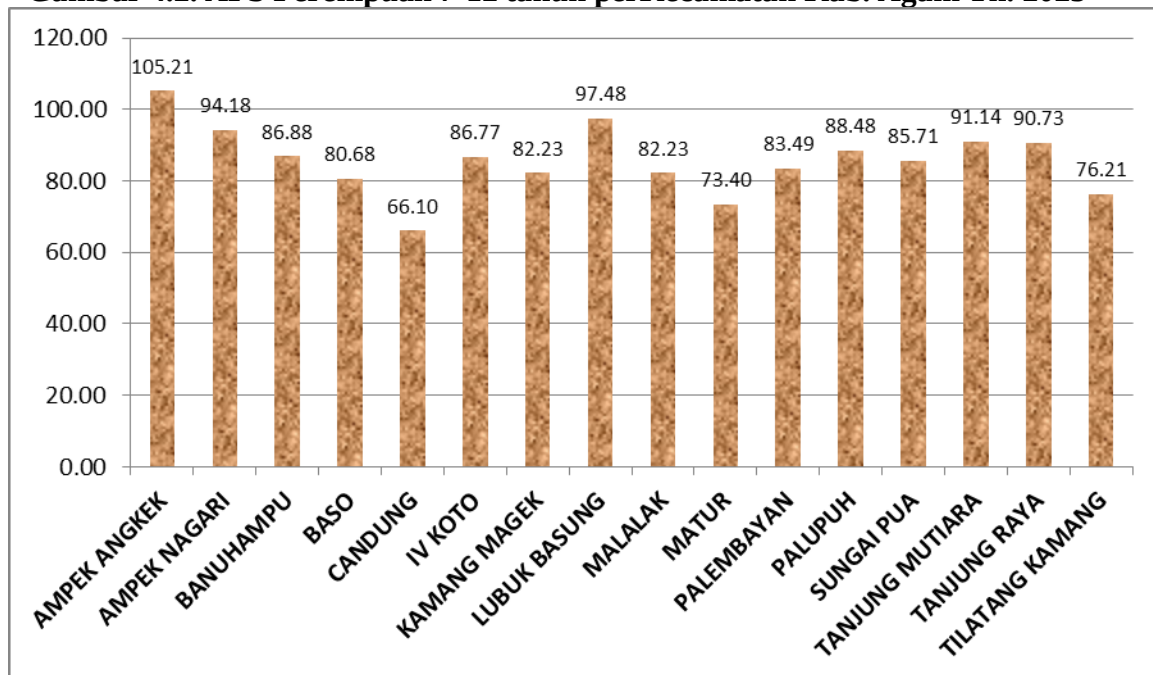
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.1. APS Laki-laki 7-12 th perKecamatan Kab. Agam Tahun 2023



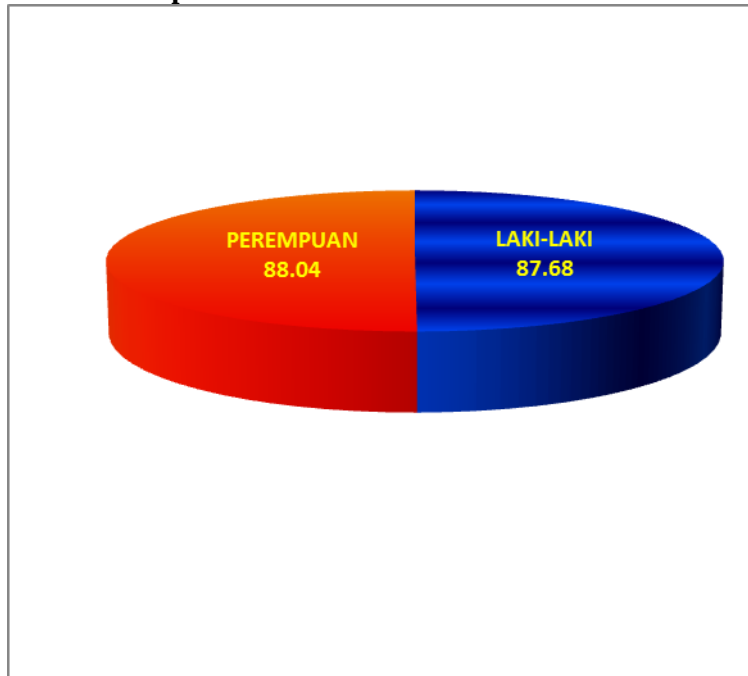
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.2. APS Perempuan 7-12 tahun perKecamatan Kab. Agam Th. 2023



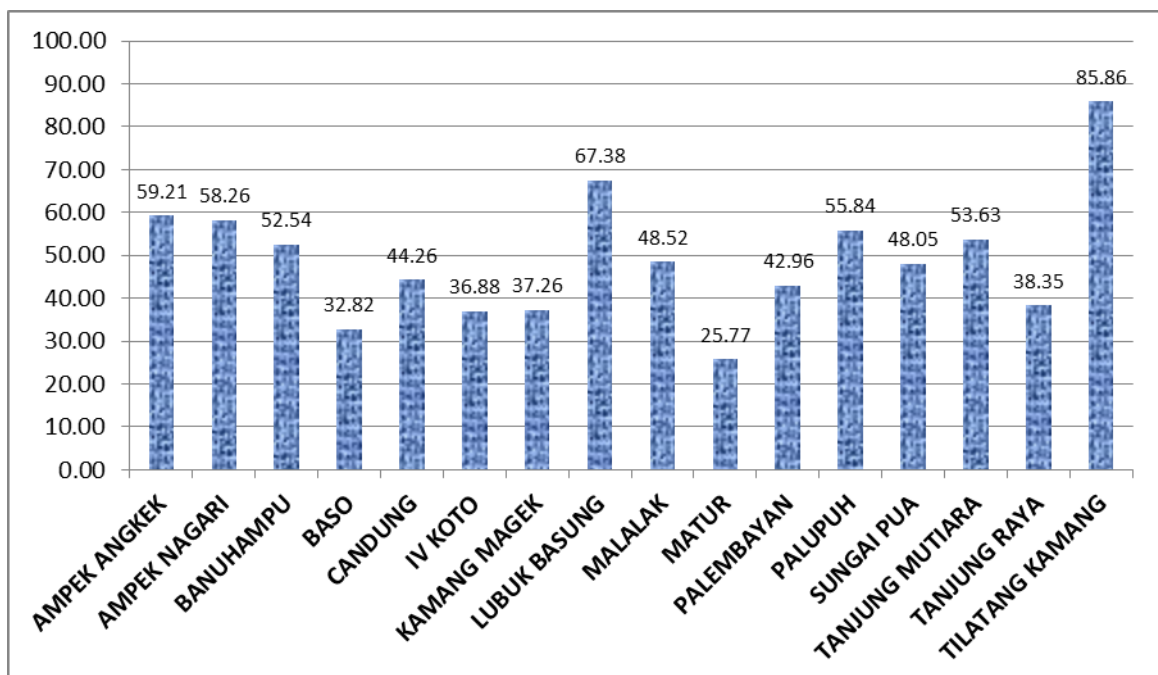
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.3. APS Kelompok Umur 7-12 tahun dan Jenis Kelamin Kab. Agam Tahun 2023



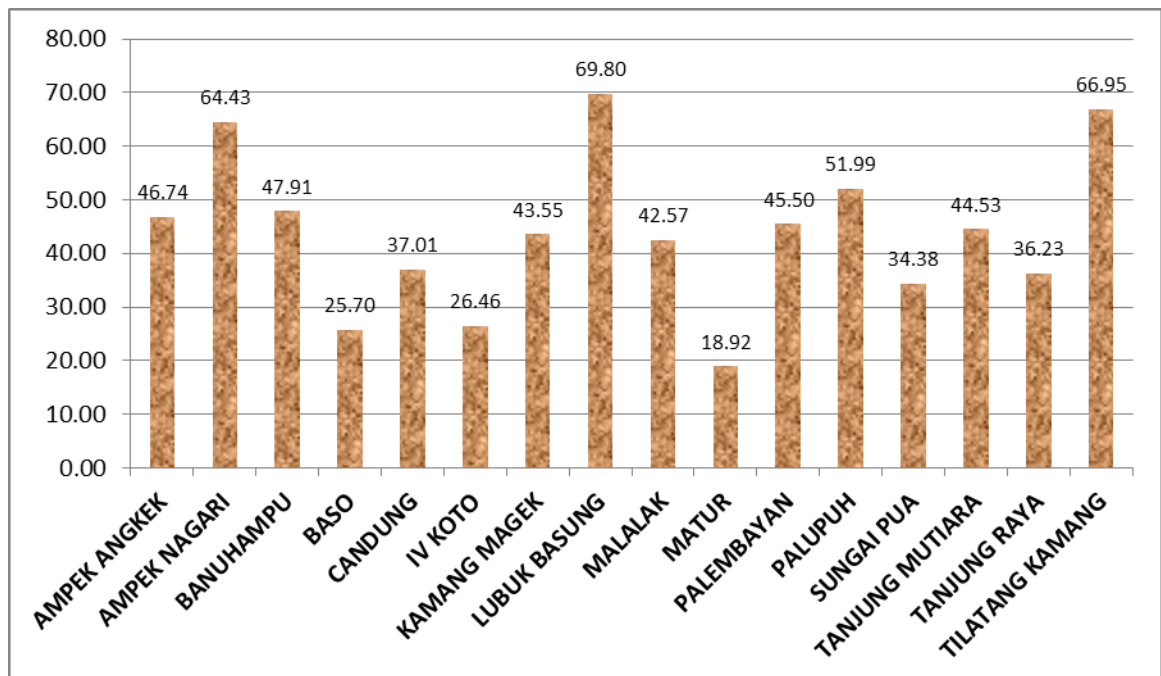
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.4. APS Laki-laki 13-15 th perKecamatan di Kab. Agam Tahun 2023



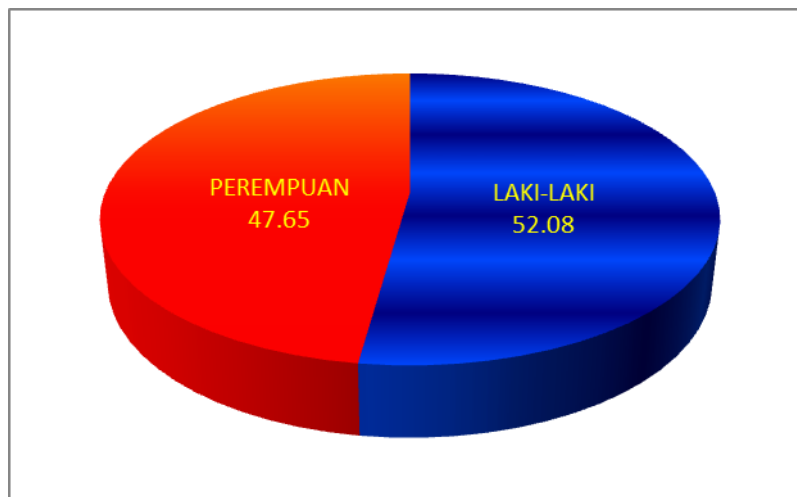
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.5. APS Perempuan 13-15 tahun perKecamatan di Kab. Agam Th. 2023



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.6. APS Kelompok Umur 13-15 tahun di Kab. Agam Tahun 2023



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Tabel 4.3. Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023

No	Kec	SD			SMP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Ampek Angkek	106,06	107,51	106,79	64,40	50,53	57,46
2	Ampek Nagari	101,54	99,94	100,74	62,60	70,92	66,76
3	Banuhampu	89,57	91,31	90,44	42,47	48,02	45,25
4	Baso	88,52	86,79	87,66	30,13	26,11	28,12
5	Candung	67,07	68,63	67,85	41,47	41,77	41,62
6	IV Koto	92,65	92,42	92,53	30,80	26,61	28,70
7	Kamang Magek	86,50	84,88	85,69	21,84	23,55	22,69
8	Lubuk Basung	102,77	101,74	102,25	73,19	78,04	75,62
9	Malalak	83,98	88,43	86,21	49,26	42,17	45,71
10	Matur	84,21	78,79	81,50	25,19	19,14	22,17
11	Palembayan	93,40	90,06	91,73	43,80	47,48	45,64
12	Palupuh	97,54	98,29	97,91	54,33	54,73	54,53
13	Sungai Pua	93,94	93,60	93,77	44,53	37,67	41,10
14	Tanjung Mutiara	102,70	99,57	101,13	52,61	48,78	50,69
15	Tanjung Raya	98,09	96,24	97,17	38,52	40,28	39,40
16	Tilatang Kamang	82,07	79,66	80,86	91,45	72,61	82,03
	Kab.Agam	94,30	93,22	93,76	51,94	50,59	51,27

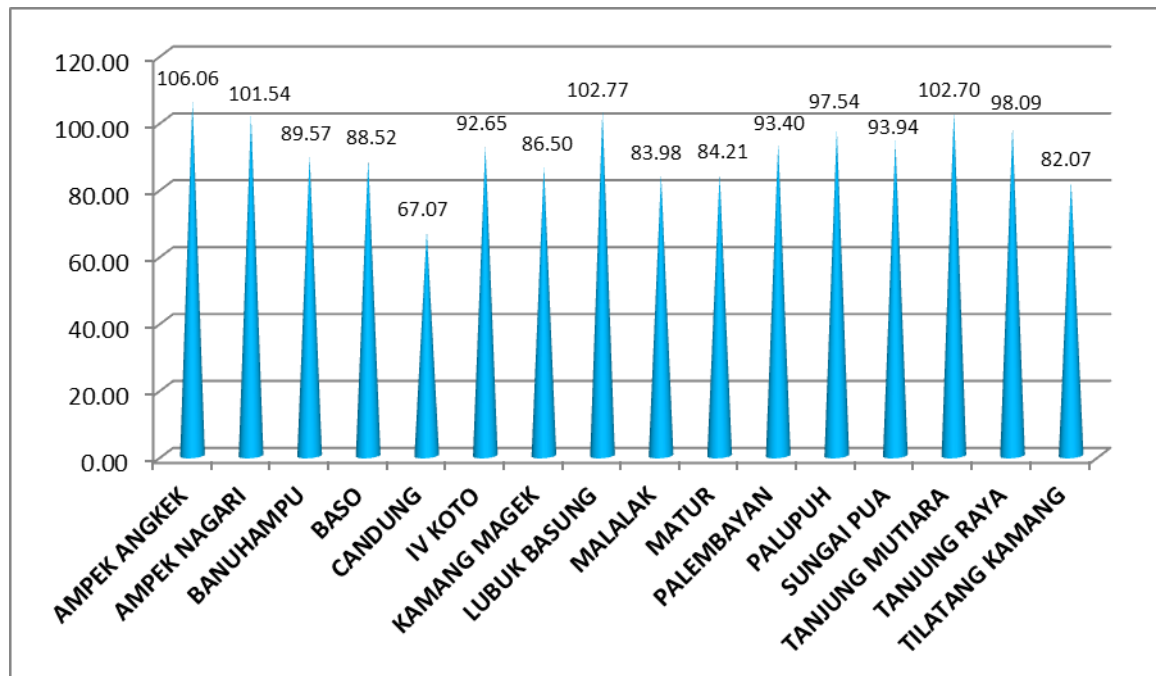
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia sekolah, yang dinyatakan dalam persentase. Pada tabel di atas merupakan APK jenjang pendidikan SD dan SMP yang telah dipilah berdasarkan jenis kelamin per kecamatan di Kabupaten Agam.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

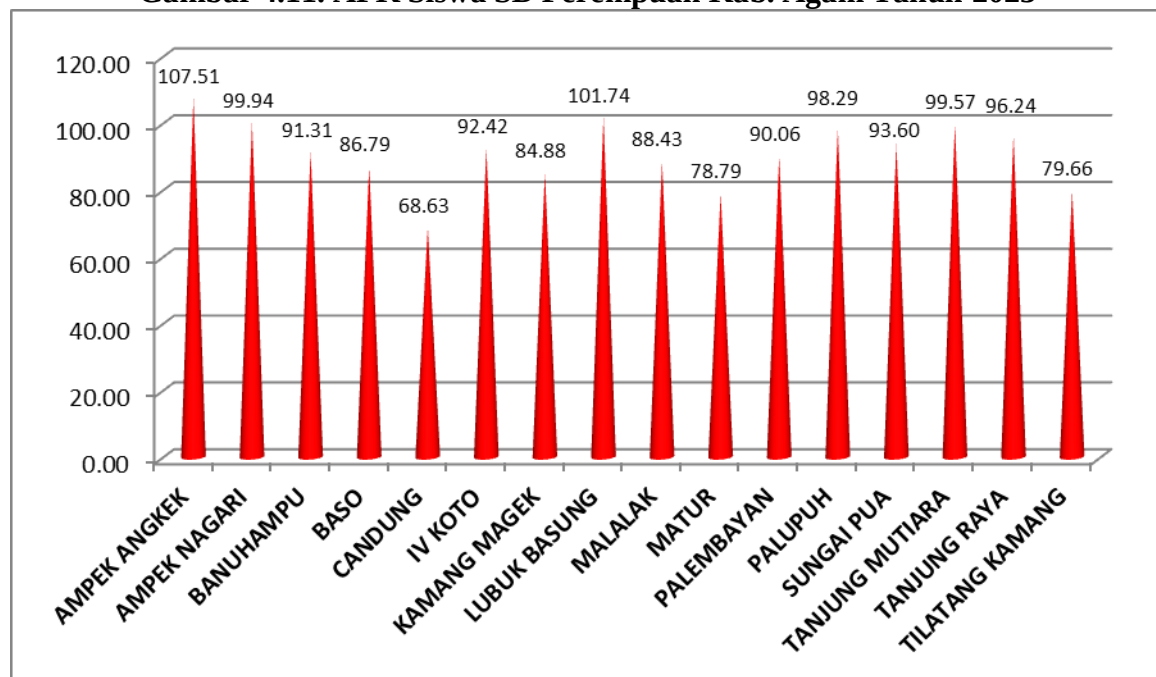
APK didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.

Gambar 4.10. APK Siswa SD Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023



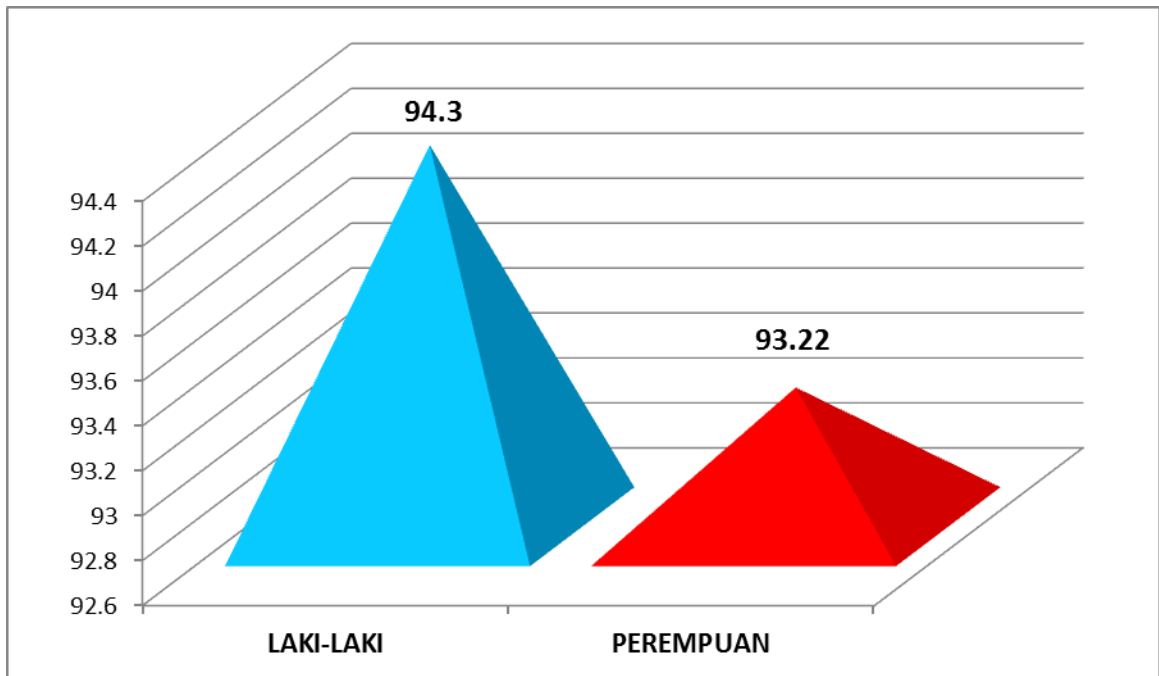
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.11. APK Siswa SD Perempuan Kab. Agam Tahun 2023



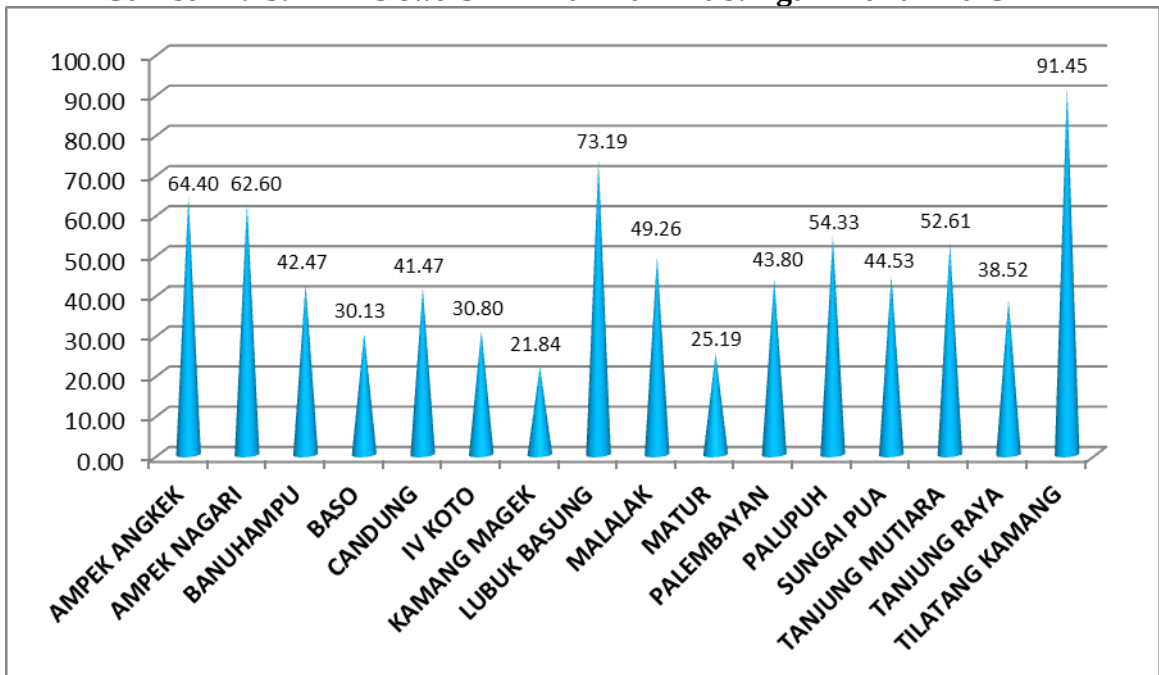
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.12. APK Siswa SD Kab. Agam Tahun 2023



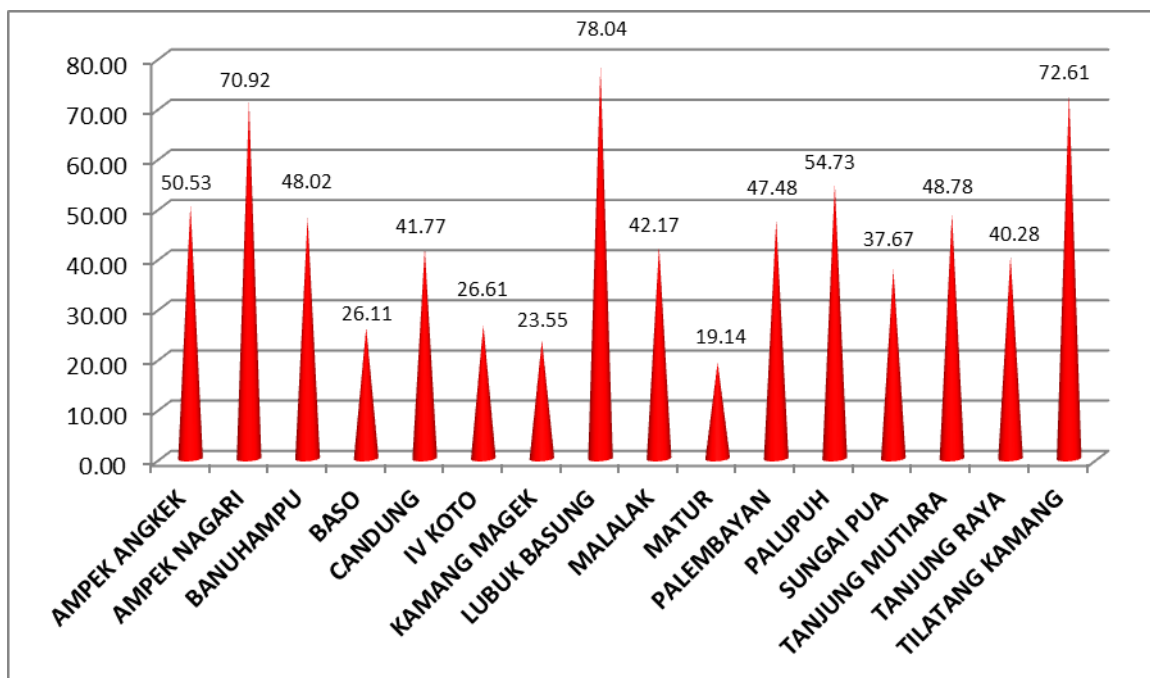
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.13. APK Siswa SLTP Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023



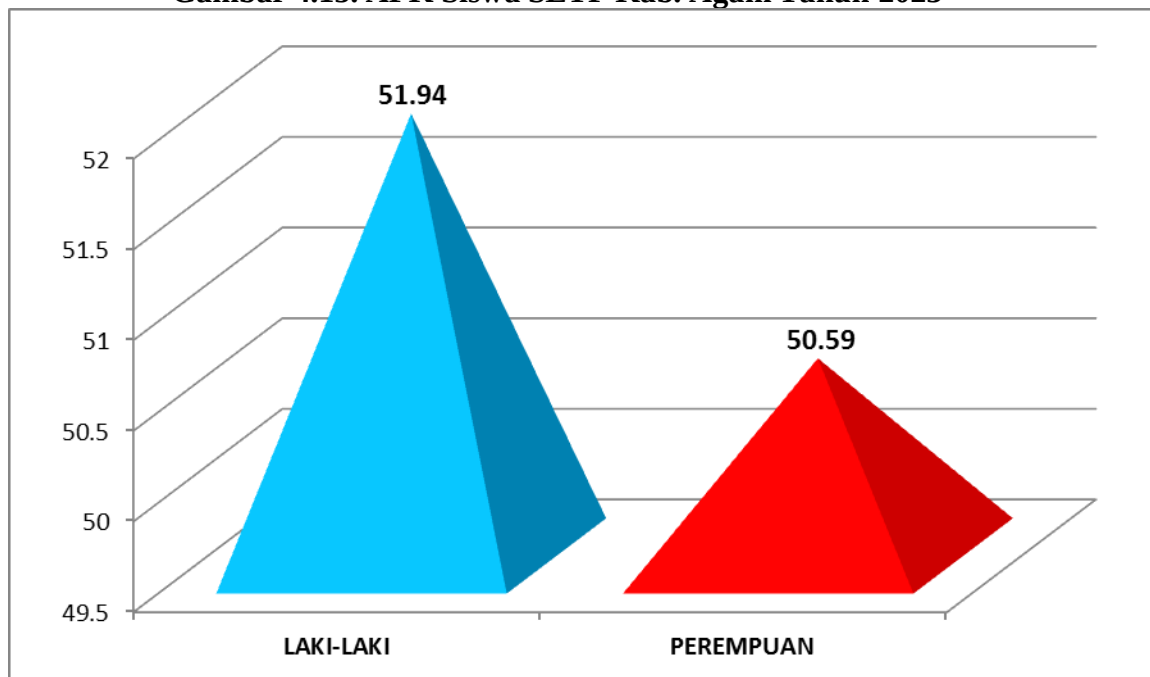
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.14. APK Siswa SLTP Perempuan Kab. Agam Tahun 2023



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.15. APK Siswa SLTP Kab. Agam Tahun 2023



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Tabel 4.4. Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan SD/SLTP dan Jenis Kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2023

NO	KECAMATAN	SD			SLTP		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Ampek Angkek	97,99	100,66	99,32	51,50	42,96	47,23
2	Ampek Nagari	91,57	91,64	91,60	51,76	59,79	55,77
3	Banuhampu	81,91	85,23	83,57	34,90	40,53	37,72
4	Baso	79,98	79,58	79,78	23,32	22,49	22,90
5	Candung	62,14	64,19	63,16	35,74	33,79	34,76
6	IV Koto	80,92	85,97	83,45	22,10	21,38	21,74
7	Kamang Magek	78,78	79,36	79,07	17,33	18,88	18,10
8	Lubuk Basung	93,22	92,65	92,93	60,27	66,27	63,27
9	Malalak	74,61	80,99	77,80	39,63	36,95	38,29
10	Matur	76,91	72,95	74,93	20,58	16,34	18,46
11	Palembayan	84,69	81,59	83,14	36,53	41,15	38,84
12	Palupuh	87,32	87,62	87,47	44,37	46,77	45,57
13	Sungai Pua	83,45	84,60	84,02	34,47	26,61	30,54
14	Tanjung Mutiara	90,32	88,70	89,51	43,60	40,81	42,21
15	Tanjung Raya	88,66	88,26	88,46	32,38	33,86	33,12
16	Tilatang Kamang	74,45	72,82	73,63	76,40	63,17	69,78
	Kab.Agam	85,24	85,34	85,34	42,46	42,63	42,55

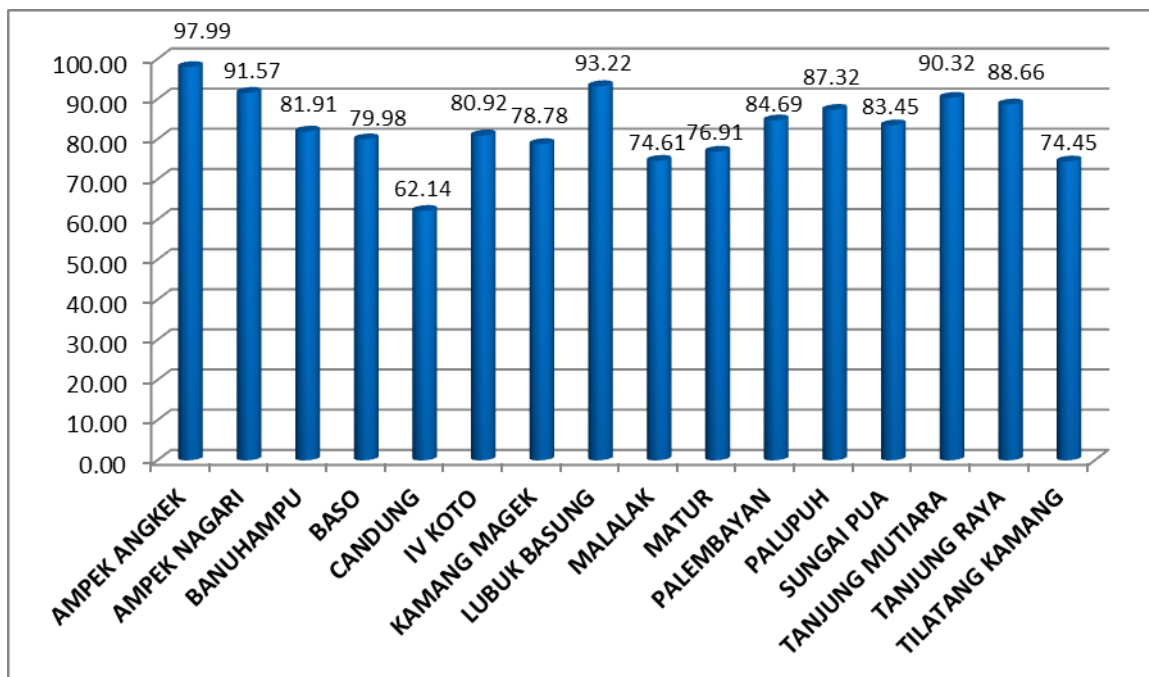
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 15 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 15 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. Seperti APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

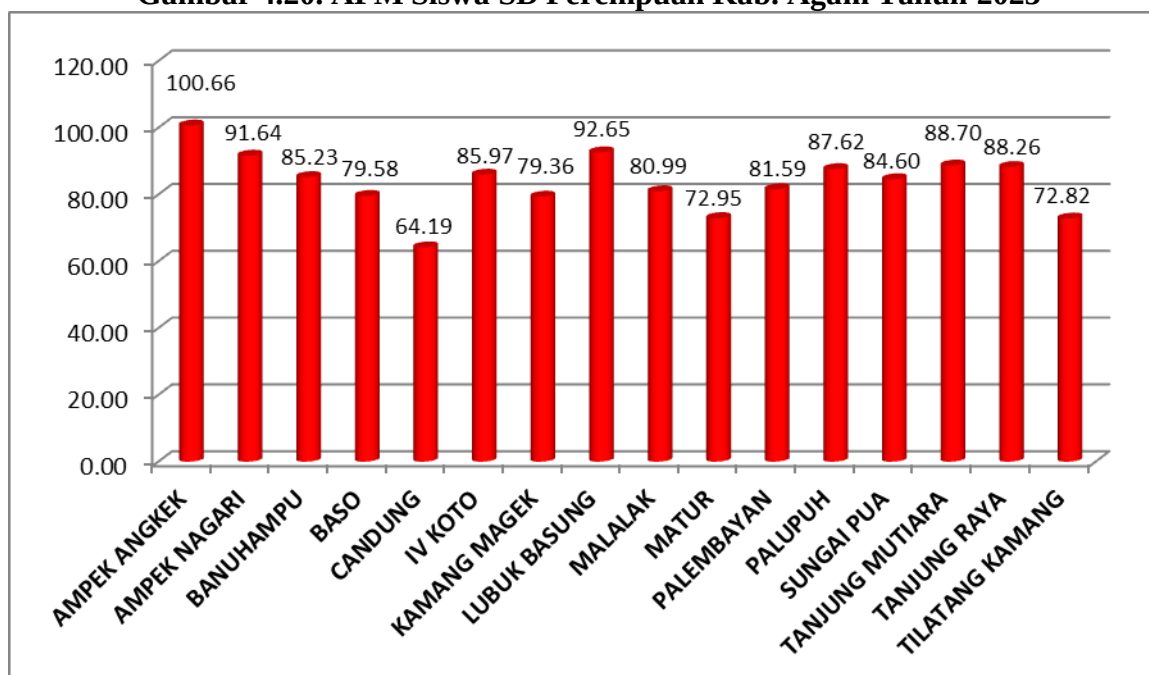
APM di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.

Gambar 4.19. APM Siswa SD Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023



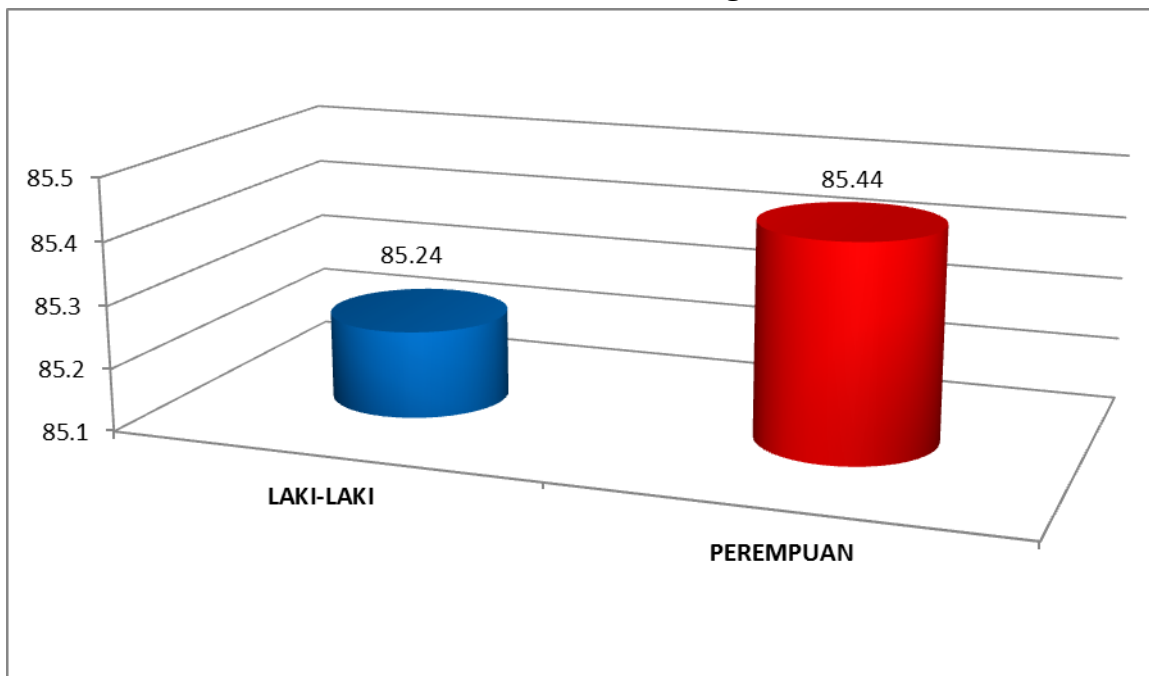
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.20. APM Siswa SD Perempuan Kab. Agam Tahun 2023



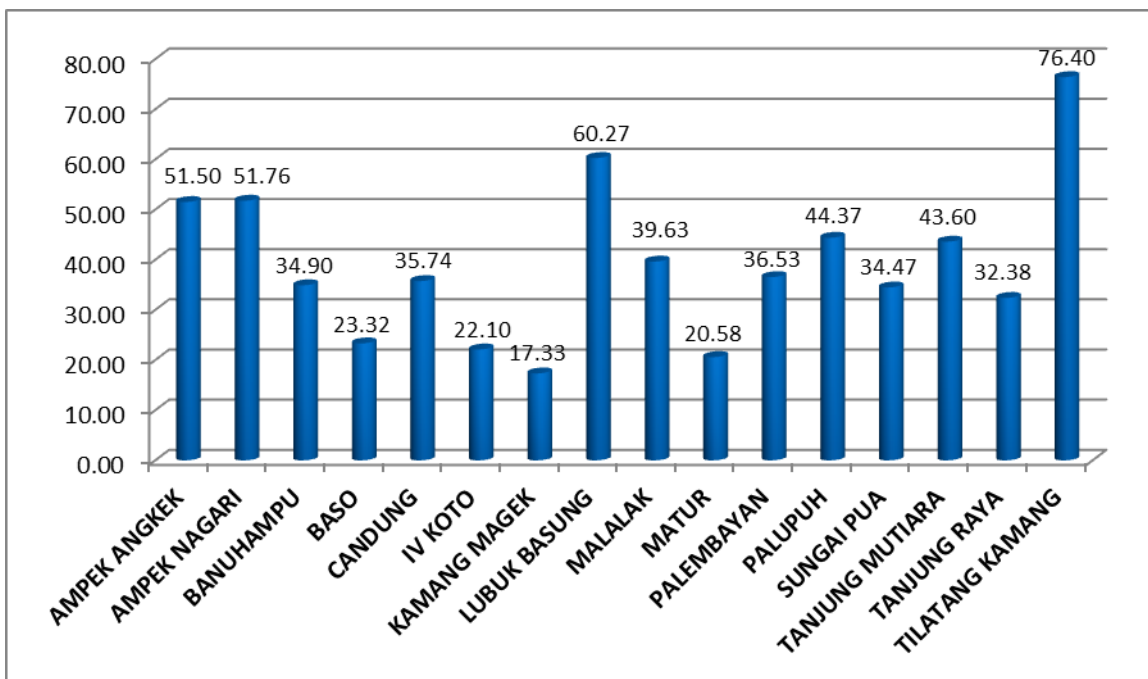
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.21. APM Siswa SD Kab. Agam Tahun 2023



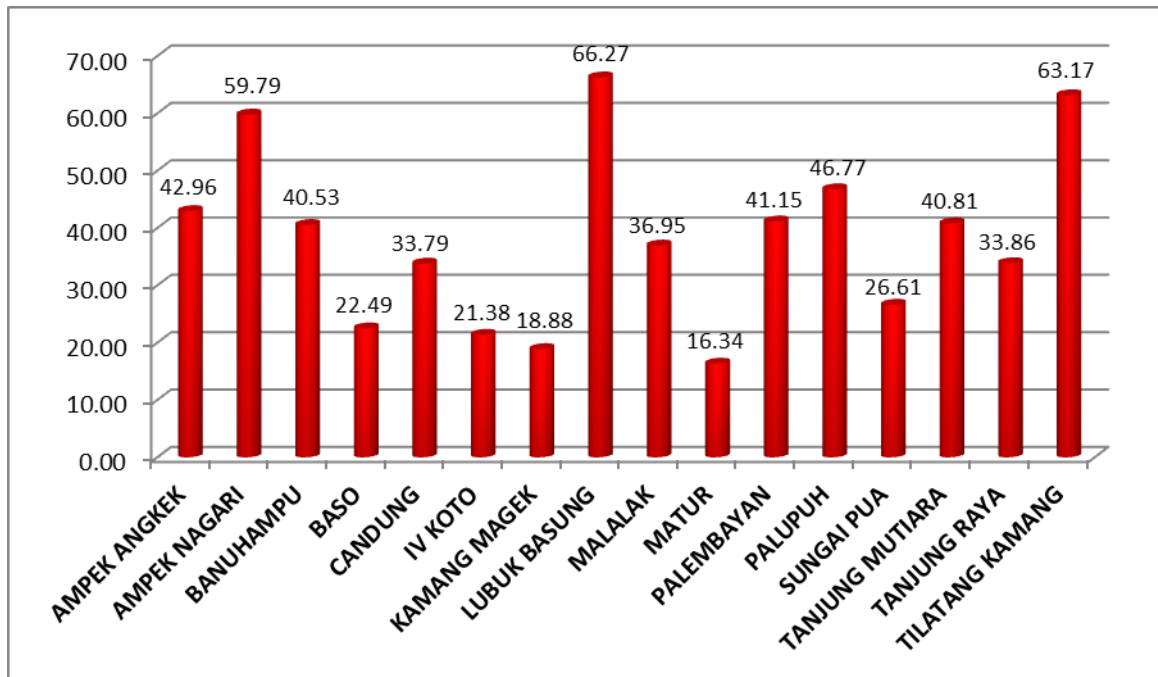
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.22. APM Siswa SLTP Laki-laki Kab. Agam Tahun 2023



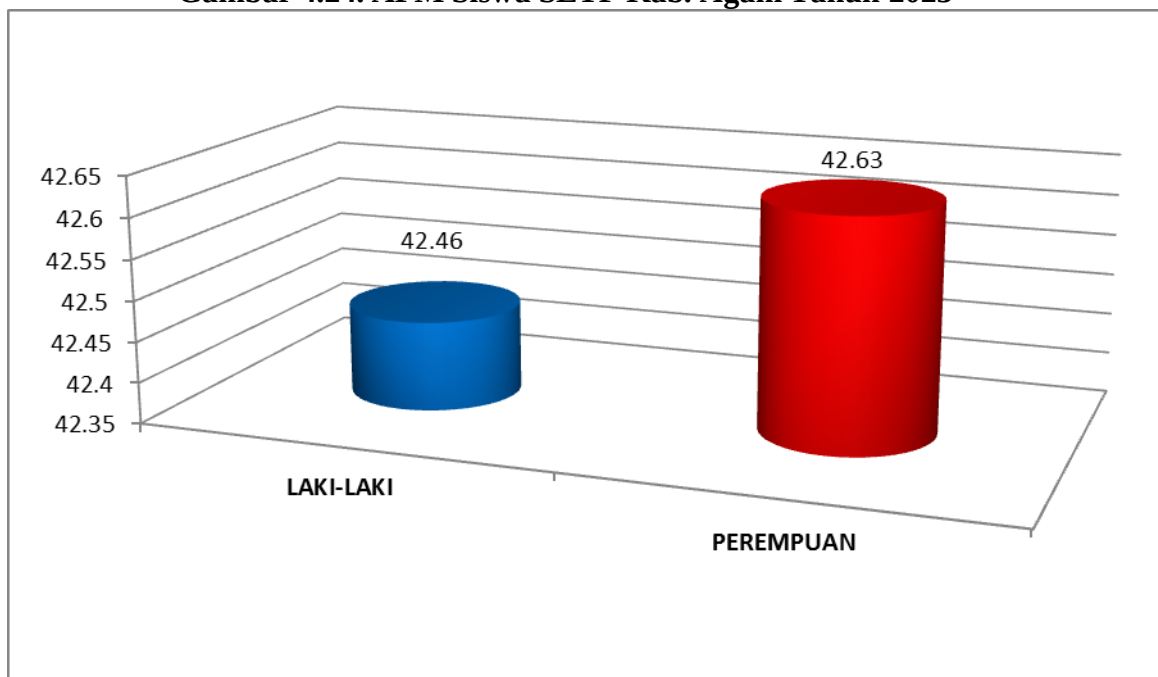
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.23. APM Siswa SLTP Perempuan Kab. Agam Tahun 2023



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Gambar 4.24. APM Siswa SLTP Kab. Agam Tahun 2023



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

4.2 Melek Huruf dan Buta Huruf

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Angka Buta Huruf (ABH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

Melek huruf didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Indikator ini menggambarkan mutusumber daya manusia yang diukur dalam aspek pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin baik mutu sumberdaya manusia dalam masyarakat. Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan penduduk untuk menuju hidup sejahtera.

Angka melek huruf (AMH) merupakan salah satu indikator sederhana yang dapat menunjukkan perkembangan pembangunan pendidikan. Semakin besar angka melek huruf, berarti semakin banyak penduduk yang mengerti baca dan tulis. Dengan angka melek huruf yang tinggi (angka buta aksara rendah) menunjukkan pencapaian pendidikan dasar yang efektif dan berhasilnya program keaksaraan, namun setelah metodologi IPM diubah maka Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik.

4.3 Rata-rata lama sekolah

Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun keatas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara maka semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Angka RLS Kabupaten Agam tahun 2023 adalah 9,22 tahun.

Angka RLS penduduk berjenis kelamin perempuan di Kabupaten Agam lebih tinggi dibandingkan dengan angka RLS penduduk laki-laki. Angka RLS perempuan adalah 9,33 tahun sedangkan laki-laki 9,09 tahun.

4.4 Sertifikasi Guru

Tabel 4.7. Jumlah Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perKecamatanKab. Agam Th. 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Guru PAUD berdasarkan sertifikasi		
		L	P	L+P
1	Ampek Angkek	2	42	46
2	Ampek Nagari	0	8	8
3	Banuhampu	0	29	29
4	Baso	0	23	23
5	Canduang	0	15	15
6	IV Koto	0	13	13
7	Kamang Magek	0	16	16
8	Lubuk Basung	1	58	59
9	Malalak	0	1	1
10	Matur	0	12	12
11	Palembayan	0	5	5
12	Palupuh	0	1	1
13	Sungai Pua	0	9	9
14	Tanjung Mutiara	0	3	3
15	Tanjung Raya	0	31	31
16	Tilatang Kamang	0	23	23
Jumlah		3	291	294

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Jumlah guru PAUD di Kabupaten Agam 1229 orang yang terdiri dari 3 orang guru laki-laki dan 1213 orang guru perempuan. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru PAUD laki-laki dan perempuan sudah banyak yang memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) dibanding dengan yang belum sertifikasi. Dilihat dari jumlah guru PAUD yang sudah sertifikasi dapat dihitung jumlah persentase berdasarkan jenis kelamin yakni guru PAUD laki-laki hanya 1 % sedangkan guru PAUD perempuan sebesar 99 %. Hal ini dipengaruhi oleh lebih banyaknya guru PAUD perempuan dibanding guru PAUD laki-laki di Kabupaten Agam.

Tabel 4.8. Jumlah Guru SD Negeri Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perKecamatan Kab.Agam Th.2023

No.	Kecamatan	Jumlah Guru SD menurut Sertifikasi		
		L	P	L+P
1	Ampek Angkek	15	144	159
2	Ampek Nagari	20	83	103
3	Banuhampu	9	107	116
4	Baso	12	121	133
5	Canduang	15	72	87
6	IV Koto	17	99	116
7	Kamang Magek	15	88	103
8	Lubuk Basung	29	262	291
9	Malalak	8	42	50
10	Matur	13	80	93
11	Palembayan	35	119	154
12	Palupuh	23	59	82
13	Sungai Pua	10	63	73
14	Tanjung Mutiara	23	91	114
15	Tanjung Raya	23	143	166
16	Tilatang Kamang	11	108	119
Jumlah		278	1681	1959

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa guru SD perempuan lebih banyak yang sudah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) dibanding dengan guru SD laki-laki. Dilihat dari jumlah guru SD yang sudah sertikasi menunjukkan bahwa, guru SD laki-laki sudah sertifikasi sebesar 14 % dan perempuan 86 %. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah guru SD perempuan dibanding laki-laki dimana guru SD perempuan sebesar 80 % dan laki-laki sebesar 20 %.

Tabel 4.9. Jumlah Guru SLTP Negeri Berdasarkan Sertifikasi & Jenis Kelamin per Kecamatan Kab. AgamTh.2023

No.	Kecamatan	Jumlah Guru SMP menurut Sertifikasi		
		L	P	L+P
1	Ampek Angkek	11	62	73
2	Ampek Nagari	10	30	40
3	Banuhampu	5	27	32
4	Baso	10	38	48
5	Canduang	5	32	37
6	IV Koto	8	25	33
7	Kamang Magek	3	19	22
8	Lubuk Basung	18	95	113
9	Malalak	4	12	16
10	Matur	4	17	21
11	Palembayan	15	34	49
12	Palupuh	14	23	37
13	Sungai Pua	8	28	36
14	Tanjung Mutiara	5	26	31
15	Tanjung Raya	6	37	43
16	Tilatang Kamang	11	52	63
Jumlah		137	557	694

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa guru SLTP laki-laki dan perempuan sudah banyak yang telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi). Dilihat dari jumlah guru SLTP yang sudah sertikasi menunjukkan bahwa guru SLTP laki-laki sudah sertifikasi sebesar 20 % dan perempuan 80 %. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya guru SLTP perempuan dibanding laki-laki di Kabupaten Agam, dimana guru SLTP perempuan sebesar 73 % dan laki-laki sebesar 27 %.

4.5 Angka Kesetaraan

**Tabel 4.10. Jumlah Peserta Didik Kesetaraan Usia 7-18 Tahun
Berdasarkan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. Agam Tahun 2023**

No	Kecamatan	JUMLAH PESERTA DIDIK USIA 7-18 TAHUN				Total
		Negeri i		Swasta		
		L	P	L	P	
1	Kec. Ampek Angkek	-	-	75	76	151
2	Kec. Ampek Nagari	-	-	29	14	43
3	Kec. Banuhampu	-	-	249	82	331
4	Kec. Baso	-	-	78	13	91
5	Kec. Candung	87	23	-	-	110
6	Kec. IV Koto	-	-	63	12	75
7	Kec. Kamang Magek	-	-	128	173	301
8	Kec. Lubuk Basung	-	-	179	87	266
9	Kec. Malalak	-	-	-	-	-
10	Kec. Matur	-	-	17	0	17
11	Kec. Palembayan	-	-	-	-	-
12	Kec. Palupuh	-	-	21	2	23
13	Kec. Sungai Pua	-	-	-	-	-
14	Kec. Tanjung Mutiara	-	-	-	-	-
15	Kec. Tanjung Raya	-	-	9	2	11
16	Kec. Tilatang Kamang	-	-	84	31	115
	Total	87	23	932	492	1534

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2023

4.6 Angka Anak Usia Dini

Tabel 4.11. Jumlah Anak Usia Dini Berdasarkan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. AgamTahun 2023

No	Kecamatan	JUMLAH PESERTA DIDIK PAUD 5-6 TAHUN				Total
		Negeri		Swasta		
		L	P	L	P	
1	Kec. Ampek Angkek	-	-	418	381	799
2	Kec. Ampek Nagari	-	-	232	238	470
3	Kec. Banuhampu	-	-	368	411	779
4	Kec. Baso	47	45	247	211	550
5	Kec. Candung	-	-	221	201	422
6	Kec. IV Koto	-	-	188	165	353
7	Kec. Kamang Magek	32	28	113	110	283
8	Kec. Lubuk Basung	86	87	581	489	1243
9	Kec. Malalak	-	-	101	92	193
10	Kec. Matur	36	33	96	104	269
11	Kec. Palembayan	-	-	350	345	695
12	Kec. Palupuh	-	-	134	110	244
13	Kec. Sungai Pua	-	-	159	162	321
14	Kec. TanjungMutiar	-	-	358	323	490
15	Kec. Tanjung Raya	-	-	320	321	641
16	Kec. TilatangKamang	-	-	210	179	389
	Total	243	232	3954	3712	8141

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun

4.7 Angka Kunjungan Museum

Tabel 4.12. Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka Tahun 2023

No	Uraian	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Siswa	1143	1648
2	Mahasiswa	238	323
3	Peneliti	1	-
4	Umum	4382	6088
5	Seniman	-	-
6	WNA	5761	3882
Jumlah		11.525	11.941
Jumlah Total		23.466	

Kunjungan ke museum dapat menjadi alat edukasi yang berdampak positif terhadap perspektif gender. Peran penting perempuan dan laki-laki dalam sejarah, budaya, dan pembangunan sosial akan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengunjung museum untuk memahami pentingnya kesetaraan gender serta keberagaman peran dalam masyarakat. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dihitung persentase pengunjung Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka berdasarkan jenis kelamin. Persentase pengunjung laki-laki sebesar 49% dan pengunjung perempuan sebesar 51%.

BAB V

DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KESEHATAN

5.1 PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah,leluasa,dan murah.Pembangunan kesehatan mewujudkan keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.Secara nasional,pembangunan kesehatan telah berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan penduduk.

Kesehatan merupakan kebutuhan pokok manusia oleh karena itu kesehatan adalah hak azasi manusia. Keberhasilan pembangunan kesehatan secara makro akan mempengaruhi kinerja pembangunan sektor lain seperti pembangunan ekonomi, pendidikan, sosial, pertahanan dan keamanan, secara mikro akan meningkatkan derajat kesehatan individu. Derajat kesehatan yang optimal akan mewujudkan sumber daya manusia yang sehat dan kuat baik jasmani maupun rohani.Sumber daya manusia yang demikian ini dibutuhkan dalam kita memasuki abad 21.Abad yang ditandai dengan persaingan yang ketat baik ditingkat nasional,regional maupun internasional. Pembangunan kesehatan terus harus diupayakan untuk dapat meningkatkan kualitas,dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah nasional yang perlu dan mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang.Tingginya angka kematian ibu dan angka kematian perinatal serta lambatnya penurunan angka tersebut menunjukkan bahwa pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat mendesak untuk meningkatkan jangkauan maupun kualitas pelayanannya.

Sejak diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarus utamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, maka Pembangunan di Kabupaten Agam khususnya Pembangunan Kesehatan juga telah diarahkan untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif yang dipadukan secara seimbang dengan upaya kuratif dan rehabilitatif.

5.2 PELAYANAN KESEHATAN IBU

5.2.1 Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Tabel 5.1 Cakupan Angka Kematian Ibu Maternal PerKecamatan

Kab.AgamTahun2023

No	Kecamatan	Jumlah lahir hidup	Jumlah Kematian Ibu hamil	Jumlah Kematian ibu bersalin	Jumlah kematian ibu nifas
1	TanjungMuticara	246			
2	LubukBasung	583	1		
3	Tanjung Raya	233			
4	Matur	124			
5	IV Koto	182			
6	Banuhampu	218			1
7	AmpekAngkek	321	1	1	
8	Baso	241	1		
9	TilatangKamang	227	1		
10	Palupuh				
11	Palembayan	281	1		
12	Sungai Pua	171		1	1
13	AmpekNagari	226	1		
14	Candung	160			

15	KamangMagek	108	1		
16	Malalak	55			
Jumlah			6667	7	2

Sumber :Dinas Kesehatan Kab. Agam Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu maternal adalah sebanyak 11 kasus kematian ibu, jumlah kematian ibu bersalin 2 kasusdan jumlah kematian ibu nifas sebanyak 2 kasus.

5.2.2 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes) dengan Kompetensi Kebidanan

Tabel 5.2 Cakupan Persalinan OlehTenaga Kesehatan PerKecamatan

Kab.AgamTahun2023

No	Puskesmas	Linakes		
		Sasaran	ABS	%
1	Padang Tarok	283	59,7	59,7
2	Baso	383	74,7	74,7
3	Biaro	809	76,5	76,5
4	Lasi	431	69,6	69,6
5	PakanKamis	388	68,6	68,6
6	Kapau	217	77,9	77,9
7	Magek	291	78,7	78,7
8	Palupuh	241	70,5	70,5

9	Padang Luar	606	76,9	76,9
10	Sei.Puar	435	76,3	76,3
11	IV Koto	412	79,4	79,4
12	Malalak	138	68,1	68,1
13	Matur	312	74,7	74,7
14	Palembayan	150	72,7	72,7
15	Koto Alam	537	73,0	73,0
16	Maninjau	328	73,8	73,8
17	PasarAhad	380	54,5	54,5
18	LubukBasung	775	76,8	76,8
19	Manggopoh	757	70,4	70,4
20	BatuKambing	226	60,2	60,2
21	Bawan	432	65,0	65,0
22	Tiku	410	81,7	81,7
23	M.Putuih	209	71,8	71,8
AGAM		9150	6640	72,6
<i>Sumber</i> : <i>DinasKesehatanKab.</i> <i>AgamTahun 2023</i>				

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi lahir sebagian besar terjadi pada masa persalinan. Salah satunya disebabkan karena masih adanya pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga non kesehatan atau yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Cakupan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Linakes) di Kabupaten Agam pada tahun 2023 adalah sebanyak 6640 kelahiran. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di atas.

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil(Ante Natal Care)

Ibu mempunyai peran yang sangat penting di dalam siklus pertumbuhan dan perkembangan anak, begitu juga dengan ibu hamil. Gangguan kesehatan yang dialami ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kesehatan janin dalam kandungan,bahkan gangguan tersebut jika tidak cepat di tanggulasi, akan berlanjut sampai setelah ia lahir, masa balita dan remaja.

Pelayananan tenatal (ANC) pada ibu hamil adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan (Nakes) profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan,dokterumum,bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya,yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif.Cakupan ANC di Kabupaten Agam pada selama tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3.Cakupan Pelayanan AnteNatal Care PerKecamatan, Kab.Agam

Tahun 2023

No	Puskesmas	sasaran	K1		K4		Bumil Resti	
			ml	%	ml		Jml	D pt pelayanan fasyankes
1	Padang Tarok	271	72	63,5	64	60,5	31	11,4
2	Baso	411	73	66,4	41	58,6	129	31,4

3	Biaro	860	57	76,4	25	72,7	61	7,1
4	Lasi	435	38	77,7	93	67,4	50	11,5
5	Pakan Kamis	444	95	66,4	63	59,2	35	7,9
6	Kapau	263	83	69,6	52	57,8	9	3,4
7	Magek	301	50	83,1	95	64,8	44	14,6
8	Palupuh	211	66	78,7	59	75,4	18	8,5
9	Padang Luar	644	68	88,2	65	87,7	91	14,1
01	Sei.Puar	451	67	81,4	15	69,8	36	8,0
11	IV Koto	422	42	81,0	10	73,5	49	11,6
21	Malalak	118	7	82,2	12	94,9	48	40,7
31	Matur	337	49	73,9	21	65,6	18	5,3
41	Palembayan	155	26	81,3	04	67,1	15	9,7
51	Koto Alam	593	75	63,2	28	55,3	40	6,7
61	Maninjau	359	56	71,3	14	59,6	21	5,8
71	Pasar Ahad	322	24	69,6	67	51,9	12	3,7
81	Lubuk Basung	902	87	76,2	31	70,0	12	1,3
91	Manggopoh	782	50	70,3	01	64,1	60	7,7
2	Batu	196		75,0			33	

0	Kambing		47		20	61,2		16,8
1	Bawan	424	15	74,3	04	71,7	67	15,8
2	Tiku	474	70	78,1	10	65,4	75	15,8
3	M.Putuih	212	98	93,4	64	77,4	19	9,0
	AGAM	9587	205	75,2	458	67,4	973	10,1

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan K1 di Kabupaten Agam tahun 2023, yaitu sebanyak 7205 orang. Sedangkan untuk cakupan pemeriksaan lengkap pada ibu hamil (K4) pada periode yang sama adalah sebanyak 6458 orang

5.3 PELAYANAN KESEHATAN ANAK

5.3.1 Angka kematian Bayi (AKB) dan Anak Balita (AKABA)

Selama Tahun 2021, secara normatif jumlah kematian bayi (AKB) dan Anak balita (AKABA) dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.4. Jumlah Kematian Bayi (AKB) dan Balita (AKABA) PerKecamatan Kab.Agam Tahun 2023

No	Puskesmas	AKB			AKABA		
		L k	r ml		k r		Jml
1	Puskesmas Tiku	4					0
2	Puskesmas Muaro Putuih	3					1
3	Puskesmas Manggopoh	1					0
4	Puskesmas Lubuk Basung	3					2

5	Puskesmas Bawan	4					2
6	Puskesmas Batu Kambing	1					2
7	Puskesmas Pasar Ahad	0					0
8	Puskesmas Maninjau	4					0
9	Puskesmas Matur	2					0
10	Puskesmas IV Koto	6	1				0
11	Puskesmas Malalak	0					1
12	Puskesmas Padang Lua	4					1
13	Puskesmas Sungai Pua	4					0
14	Puskesmas Biaro	2					0
15	Puskesmas Lasi	0					0
16	Puskesmas Baso	2					0
17	Puskesmas Padang Tarok	2					1
18	Puskesmas Pakan Kamis	2					1
19	Puskesmas kapau	2					0
20	Puskesmas Magek	1					0
21	Puskesmas Palembayan	0					0
22	Puskesmas Koto Alam	5					0
23	Puskesmas Palupuh	1					0
	AGAM	5	3	6			9

		3					
--	--	---	--	--	--	--	--

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Agam Tahun 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kematian bayi lebih banyak dari angka kematian balita yaitu untuk AKB sebanyak 96 orang dan AKABA sebanyak 9 orang.

5.3.2 Bayi dengan ASI Eksklusif (0-6 Bulan)

Air Susu Ibu (ASI) merupakan zat makanan terbaik bagi bayi, terutama pada enam bulan pertama masa pertumbuhan. ASI yang pertama kali keluar (kolostrum) kaya zat gizi dan mengandung zat kekebalan yang baik untuk pertahanan tubuh bayi dalam melawan penyakit dan tidak dimiliki oleh susu lainnya. ASI mengandung nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam jumlah dan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan bayi dan perkembangan usianya.

Interaksi selama menyusui akan berpengaruh terhadap aspek psikologi ibu dan bayi. Ikatan kasih sayang antara keduanya akan semakin erat. Menyusui bayi juga sangat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli susu formula dan perlengkapannya. Selain itu, menyusui secara eksklusif dapat menunda haid sehingga berfungsi sebagai kontrasepsi alami yang dikenal sebagai Metode Amenorhea Laktasi (MAL).

ASI kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan si kecil. Karena itu, memberikan ASI eksklusif selama enam bulan sudah menjadi kewajiban ibu. Dan, akan menjadi lebih sempurna jika pemberian ASI ini dilanjutkan hingga si Kecil berusia dua tahun.

Tabel 5.5. Persentase Baduta Pernah diberikan ASI dan Rata-rata Lama

Pemberian ASI (Bulan), 2023

No	Kecamatan	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSLUSIF	

			Jml	%
1	TanjungMutiar	295	288	97,62
2	LubukBasung	989	989	100
3	AmpekNagari	289	289	100
4	Tanjung Raya	142	142	100
5	Matur	253	253	100
6	Palembayan	279	279	100
7	IV Koto	302	302	100
8	Malalak	6	6	100
9	Banuhampu	8	8	100
0	Sungai Pua	56	56	100
1	AmpekAngkek	566	566	100
2	Canduang	293	293	100
3	TilatangKamang	358	358	100
4	KamangMagek	91	91	100
5	Baso	420	420	100

1	Palupuh	241	241	
6				100
AGAM		6631	4581	87,8

Sumber: Statkesra Kabupaten Agam 2023

Tahun 2023, 87,8 % bayi kurang dua tahun (Baduta) di Kabupaten Agam pernah diberi ASI. Hal ini mengindikasikan kesadaran penduduk yang sudah sangat baik dalam pemberian ASI pada baduta. Rata-rata lama pemberian ASI lebih panjang pada baduta perempuan dibandingkan baduta laki-laki..

5.3.3 Pelayanan Kesehatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan adalah cakupan pelayanan kesehatan BBLR yang merupakan unsur terpenting dalam peningkatan kesehatan anak apalagi dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Tabel 5.6.Cakupan BBLR yang mendapat Pelayanan Kesehatan PerKecamatan Kabupaten Agam,Tahun 2022

o	n	Kecamata	JML BAYI BARU LAHIR	JUMLAH BAYI BBLR	
				Jml	%
		Tanjung Mutiarra	476	18	8,9
		Lubuk Basung	1124	36	3,19
		Ampek Nagari	411	33	7,91

	Tanjung Raya	451	31	7,09
	Matur	322	6	2,71
	Palembay an	249	30	6,07
	IV Koto	325	19	7,54
	Malalak	94	21	7,84
	Banu hampu	462	18	3,97
0	Sungai Pua	330	15	5,02
1	Ampek Angkek	619	19	3,08
2	Candung	302	25	8,20
3	Tilatang Kamang	433	24	5,49
4	Kamang Magek	224	4	1,59
5	Baso	452	14	3,17
6	Palupuh	166	7	3,76
	KAB.	6602	320	4,83

	AGAM			
Sumber :DinasKesehatanKab. AgamTahun 2023				

Selama tahun 2023 ini , jumlah bayi dengan Berat badan lahir Rendah (BBLR) adalah sebanyak 320 orang.Kesemuanya sudah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

5.3.4 Pelayanan Imunisasi Lengkap pada Bayi 0-11 Bulan

Pelayanan imunisasi terhadap bayi bertujuan untuk memberikan kekebalan tubuh bagi bayi sehingga bayi terlindungi dari penyakit infeksi dan penyakit menular. Semua pelayanan imunisasi bisa di peroleh secara gratis di posyandu maupun di puskesmas.

Tabel 5.7.Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, Kab.Agam Th.2023

O	KECAMATAN	SASARAN		JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI			
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		k	r	JM L	%	J ML	%
	Tanjung Mutiara	46	30	16 5	67.07	1 60	69. 57
	Lubuk Basung	89	84	34 9	50.65	3 77	55. 12
	Ampek Nagari	26	85	11 1	49.12	1 20	64. 86

	Tanjung Raya	33	18	92	39.48	9 2	42. 20
	Matur	24	11	35	28.23	4 7	42. 34
	Palemba yan	81	17	15 8	56.23	1 58	72. 81
	IV Koto	82	43	82	45.05	7 4	51. 75
	Malalak	5	9	8	14.55	7	17. 95
	Banu hampu	18	44	74	33.94	5 8	23. 77
0	Sungai Pua	71	59	47	27.49	3 5	22. 01
1	Ampek Angkek	21	98	17 9	55.76	2 14	71. 81
2	Candung	60	42	85	53.13	7 3	51. 41
3	Tilatang Kamang	27	06	12 1	53.30	6 5	31. 55
4	Kamang Magek	08	16	50	46.30	4 7	40. 52
5	Baso	41	11	13 2	54.77	1 04	49. 29
	Palupuh	2	4	62	67.39	4 3	58. 11

6							
	KABUP ATEN AGAM	574	277	17 50	48.96	1706	52. 06

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Agam Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2023 yang mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 1750 bayi laki-laki dan 1706 bayi perempuan.

5.3.5 Upaya Penanggulangan Gizi Buruk pada Balita

**Tabel 5.8. Hasil Pemantauan Pertumbuhan Balita Per Kecamatan
Kabupaten Agam, Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	D	BB Sangat Kurang	
			JML	%
1	Tanjung Mutiara	21 29	57	2.7
2	Lubuk Basung	48 89	420	8.6
3	Ampek Nagari	21 08	305	14.5
4	Tanjung Raya	11 44	193	16.9

5	Matur	97 8	85	8.7
6	Palembayan	23 64	292	12.4
7	IV Koto	1,5 90	143	9.0
8	Malalak	57 4	68	11.8
9	Banuhampu	2,4 66	244	9.9
10	Sungai Pua	1,6 86	172	10.2
11	Ampek Angkek	3,0 96	183	5.9
12	Candung	1,5 76	145	9.2
13	Tilatang Kamang	22 18	156	7.0
14	Kamang Magek	10 74	111	10.3
15	Baso	22 45	119	5.3
16	Palupuh	80 8	68	8.4
	KABUPATEN AGAM	32 086	2761	8.6

Sumber:Dinas Kesehatan Kab.Agam Tahun 2023

5.4 Penderita Tuberkulosis (TB Paru)

TB Paru adalah atau TBC penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium tuberculosis yang menyerang paru-paru. Gejala TB Paru dimulai secara bertahap selama periode mingguan atau bulanan. Gejala TB Paru dapat kita lihat sebagai berikut:

- Batuk yang berlangsung lama, rata-rata diatas 3 minggu
- Batuk berdahak, kadang-kadang berdarah
- Demam ringan terkadang menggigil
- Keringat malam hari
- Kehilangan nafsu makan dan penurunan berat badan
- Sesak nafas dan nyeri dada
- Kelelahan dan kelemahan

Obat TB atau disebut juga dengan OAT harus diminum selama 6 bulan. Semua obat-obatan TB ini bisa diperoleh di puskesmas.

Selama tahun 2023 jumlah BTA + sebanyak 521 orang laki-laki dan 301 orang perempuan dengan rincian sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 5.9. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap

TB Paru BTA+ PerKecamatan Kab. Agam Th 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
#			#	%	%	#	%	#	%
1	Tanjung Mutiara	Puskesmas Tiklu	163	18	63.2	8	30.8	26	
2		Puskesmas Muaro Puteih	31	10	30.3	1	3.1	11	
3	Lubuk Basung	Puskesmas Manggopoh	306	21	65.6	11	34.4	32	
4		Puskesmas Lubuk Basung	666	25	54.3	21	45.7	46	1
5		RSUD Lubuk Basung	666	195	60.6	127	39.4	322	8
6		RSIA Rizki Bunda	15	0	0.0	1	100.0	1	
7		Klinik Pratama Evasha Medical	3	0	0.0	0	0.0	0	
8		Klinik Pratama Tiga Permata	3	0	0.0	0	0.0	0	
9		LAPAS Kelas II B Lubuk Basung	76	3	100.0	0	0.0	3	
10	Ampel Nagari	Puskesmas Bawan	263	27	63.2	12	30.8	39	
11		Puskesmas Batu Kambing	115	9	75.0	3	25.0	12	
12	Tanjung Raya	Puskesmas Pasar Ahad	184	14	70.0	6	30.0	20	
13		Puskesmas Maninjau	139	18	85.7	3	14.3	21	
14	Matur	Puskesmas Matur	233	12	60.0	8	40.0	20	
15	IV Koto	Puskesmas IV Koto	430	15	60.0	10	40.0	25	
16	Malalak	Puskesmas Malalak	100	4	66.7	2	33.3	6	
17	Baukampu	Puskesmas Padang Lusa	222	19	65.5	10	34.5	29	
18	Sungai Pus	Puskesmas Sungai Pus	443	18	60.0	12	40.0	30	
19	Ampel Angkek	Puskesmas Bilaro	627	24	60.0	16	40.0	40	
20	Candung	Puskesmas Lusi	280	11	61.1	7	38.9	18	
21	Baso	Puskesmas Baso	360	10	41.7	14	58.3	24	
22		Puskesmas Padang Tarok	221	12	66.7	6	33.3	18	
23	Tilatang Kamang	Puskesmas Pakan Kamis	315	22	78.6	6	21.4	28	
24		Puskesmas kapau	132	6	85.7	1	14.3	7	
25	Kamang Magek	Puskesmas Magek	108	8	72.7	3	27.3	11	
26	Palembayan	Puskesmas Palembang	236	4	66.7	2	33.3	6	
27		Puskesmas Koto Alam	168	10	55.6	8	44.4	18	
28	Palupuh	Puskesmas Palupuh	147	6	66.7	3	33.3	9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,658	521	63.4	301	36.6	822	12
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,653						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SES				100.0					
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)				2,095					
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)				39.2					
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)				77.1					

5.5 Penderita HIV/AIDS

HIV adalah singkatan dari Human immuno deficien cyvirus. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit. HIV belum bisa disembuhkan, tapi ada pengobatan yang bisa digunakan untuk memperlambat perkembangan penyakit. Dengan diagnosis HIV dini dan penanganan yang efektif, pengidap HIV tidak akan berubah menjadi AIDS. AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV.

HIV ditemukan di dalam cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Cairan yang dimaksud adalah cairan sperma, cairan vagina, cairan anus, darah dan ASI. HIV tidak bisa menyebar melalui keringat atau urine. Pengobatan HIV yang terbaik adalah dengan cara mencegah HIV dengan cara melakukan hubungan seks secara aman.

Selama tahun 2023, kasus HIV sebanyak 61 orang laki-laki dan 34 orang perempuan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10. Cakupan Penderita HIV/AIDS berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Agam Tahun 2023

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN AGAM TAHUN 2023					
NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	1.1
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	6	2	8	8.4
5	25 - 49 TAHUN	54	30	84	88.4
6	≥ 50 TAHUN	1	1	2	2.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		61	34	95	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64.2	35.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					8021
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan					7596
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan					94.7
Sumber: Seksi P2M Dinkes Agam Tahun 2023					
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS					

5.6 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu mempraktikan PHBS untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya,mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Rumah tangga yang dikatakan ber-PHBS jika memenuhi 10 indikator (jika ada balita di rumah tangga tersebut), dan memenuhi 7 indikator jika tidak mempunyai balita dirumah tangga tersebut.

10 indikator PHBS tersebut adalah:

- 1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- 2. Memberikan ASI eksklusif

3. Menimbang bayi dan balita setiap bulan
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik di rumah
8. Memakan buah dan sayur setiap hari
9. Aktifitas fisik tiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah

Tabel 5.11.Persentase Rumah Tangga ber-PHBS

Per Kecamatan Kabupaten Agam,Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Jumlah yang dipantau	Jum lahber- PHBS	% PHBS
1	Tanjung Mutiara	7397	590 2	79. 789
2	Lubuk Basung	20727	167 55	80. 837
3	Ampek Nagari	6054	488 0	80. 608
4	Tanjung Raya	9022	744 3	82. 498
5	Matur	4359	375 4	86. 121

6	Palembayan	9953	791 0	79. 474
7	IV Koto	5254	472 1	89. 855
8	Malalak	2281	175 3	76. 852
9	Banuhampu	7089	497 7	70. 207
10	Sungai Pua	6296	517 7	82. 227
11	Ampek Angkek	11383	908 8	79. 838
12	Candung	6421	514 0	80. 05
13	Tilatang Kamang	9336	762 9	81. 716
14	Kamang Magek	6258	502 1	80. 233
15	Baso	10096	819 7	81. 191
16	Palupuh	3819	310 3	81. 252
	KABUPATEN AGAM	125745	101 450	80. 679

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga yang dipantau adalah sebanyak 125745 rumah tangga dan yang ber-PHBS sebanyak 101450 rumah tangga (**80,68%**).

BAB VI

DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG EKONOMI DAN TENAGA KERJA

6.1 PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM BIDANG KOPERASI

Koperasi menurut UU Nomor 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang - seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Secara umum dapat diartikan koperasi adalah kumpulan individu atau badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha dengan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau koperasi sekunder. Di dalam pasal 16 UU No 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya, seperti antara lain Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Khusus Koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan dan sebagainya, bukan merupakan jenis Koperasi tersendiri. Kabupaten Agam memiliki 227 koperasi tahun 2021, 229 koperasi pada tahun 2022 dan 230 koperasi pada tahun 2023, jadi di tahun 2023 ada penambahan 1 koperasi baru. Data dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.1. Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Menurut Kelompok Koperasi
Kab. Agam Tahun 2023**

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF	TIDAK AKTIF	JMLH KOP.	ANGGOTA			RAT (Unit)	% RAT
					L	P	JMLH		
1	KUD	19	18	37	5,612	4,996	10,608	11	58
2	Kop.Pertanian	2	14	16	524	398	922	2	100
3	Kop.Perkebunan	4	2	6	775	571	1,346	2	50
4	Kop.Peternakan	0	3	3	88	28	116	-	0
5	Kop.Perikanan	3	1	4	448	52	500	3	100
6	KOPINKRA	1	1	2	164	221	385	-	0
7	KOPPONTREN	3	4	7	698	1,053	1,751	3	100
8	KOPKAR	2	3	5	148	154	302	2	100
9	Kop.Angkatan Darat	1	0	1	21	43	64	1	100
10	Kop.Kepolisian	1	0	1	403	25	428	1	100
11	Kop.Serba Usaha	19	10	29	872	1,106	1,978	9	47
12	Kop.Pasar	0	1	1	65	126	191	-	0
13	Kop.Simpan Pinjam	8	5	13	813	1,202	2,015	6	75
14	Kop.Angkutan Darat	2	0	2	105	411	516	2	100
15	KPRI	42	0	42	2,227	4,575	6,802	36	86
16	Kop.Wanita	2	0	2	-	404	404	2	100
17	Kop.Veteran	1	1	2	183	28	211	1	100
18	Kop.Wredatama	2	1	3	163	149	312	1	50
19	Kop.Pemuda	0	2	2	32	46	78	-	0
20	Kop.Lainnya	12	6	18	511	1,091	1,602	8	67
21	KJKS	13	11	24	618	703	1.321	10	77
22	Koperasi Produsen	7	0	7	32	159	191	-	0
23	Koperasi Konsumen	2	0	2	70	85	155	2	100
24	Koperasi Sekunder	0	1	1	-	-	-	-	0
JUMLAH		146	84	230	14,572	17,626	32,198	102	70

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2023

**Tabel 6.2. Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi
Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	JML KOPERASI			Anggota		
		TOTAL	AKTIF	TIDAK AKTIF	LK	PR	JUMLAH
1	BANUHAMPU	8	7	1	267	514	781
2	BASO	15	8	7	969	931	1,900
3	CANDUNG	6	4	2	285	358	643
4	AMPEK ANGKEK	29	25	4	1,655	2,595	4,250
5	IV KOTO	8	3	5	815	925	1,740
6	AMPEK NAGARI	8	3	5	413	382	795
7	KAMANG MAGEK	8	5	3	487	597	1,084
8	LUBUK BASUNG	52	33	19	3,657	4,326	7.983
9	MALALAK	1	0	1	9	18	27
10	MATUR	9	5	4	520	615	1,135
11	PALEMBAYAN	14	6	8	991	769	1,760
12	PALUPUH	10	4	6	635	741	1,376
13	SUNGAI PUAR	6	2	4	884	856	1,740
14	TANJUNG MUTIARA	14	10	4	1,201	677	1,878
15	TANJUNG RAYA	24	16	8	951	1,822	2,773
16	TILATANG KAMANG	18	15	3	833	1,500	2,333
JUMLAH		230	146	84	14,572	17,626	32,198

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2023

Dari data di atas dapat dilihat bahwa partisipasi perempuan dan laki-laki untuk ikut sebagai anggota koperasi lebih tinggi partisipasi perempuan. Pada Koperasi Serba Usaha, Koperasi Pasar, Koperasi Wanita, Koperasi Angkatan Darat, Koperasi Pondok Pesantren, Koperasi Karyawan dan Koperasi Lainnya, partisipasi perempuan lebih 50 % dari seluruh anggotanya. Salah satu jenis koperasi yaitu Koperasi Wanita (Kopwan) memiliki anggota 100 % perempuan, hal ini menggambarkan bahwa perempuan berminat cukup tinggi sebagai anggota koperasi, hal ini nantinya diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan kesejahteraan bagi kaum perempuan dan dapat meningkatkan kiprah perempuan dalam masyarakat.

Tetapi ada beberapa koperasi dengan anggota perempuan yang kurang dari 50 % diantaranya Koperasi Perkebunan dan Koperasi Pertanian, Koperasi Perternakan dan beberapa lainnya. Diharapkan ke depan kiprah perempuan untuk ikut berpartisipasi pada koperasi tersebut terus meningkat sehingga perempuan dapat lebih maju dan berdaya.

**Tabel 6.3. Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Menurut Kelompok
Koperasi Kab. Agam Tahun 2022**

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF	TIDAK AKTIF	JMLH KOP.	MANAJER			KARYAWAN		
					L	P	JMLH	L	P	JMLH
1	KUD	19	18	37	5	1	6	16	33	49
2	Kop.Pertanian	2	14	16	3	-	3	-	-	-
3	Kop.Perkebunan	4	2	6	1	-	1	5	5	10
4	Kop.Peternakan	0	3	3	-	-	-	-	-	-
5	Kop.Perikanan	3	1	4	1	-	1	1	3	4
6	KOPINKRA	1	1	2	-	-	-	-	-	-

7	KOPPONTREN	3	4	7	-	1	1	3	17	20
8	KOPKAR	2	3	5	1	-	1	-	3	3
9	Kop.Angkatan Darat	1	0	1	-	-	-	-	-	-
10	Kop.Kepolisian	1	0	1	-	-	-	2	2	4
11	Kop.Serba Usaha	19	10	29	1	1	2	5	11	16
12	Kop.Pasar	0	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Kop.Simpan Pinjam	8	5	13	-	-	-	-	18	18
14	Kop.Angkutan Darat	2	0	2	-	-	-	5	2	7
15	KPRI	42	0	42	-	-	-	23	63	85
16	Kop.Wanita	2	0	2	-	-	-	-	2	2
17	Kop.Veteran	1	1	2	-	-	-	-	2	2
18	Kop.Wredatama	2	1	3	-	-	-	-	3	3
19	Kop.Pemuda	0	2	2	-	-	-	-	-	-
20	Kop.Lainnya	12	6	18	-	1	1	-	7	7
21	KJKS	13	11	24	14	4	18	18	34	52
22	Koperasi Produsen	7	0	7	-	1	1	-	-	-
23	Koperasi Konsumen	2	0	2	1	1	2	2	6	8
24	Koperasi Sekunder	0	1	1	-	-	-	1	2	3
J U M L A H		146	84	230	27	10	37	80	213	293

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2023

**Tabel 6.4. Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi
Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	AKTIF	TIDAK AKTIF	JMLH KOP.	MANAJER			KARYAWAN		
					L	P	JM LH	L	P	JM LH
1	BANUHAMPU	7	1	8	2	1	3	5	10	15
2	BASO	8	7	15	2	2	4	7	17	24
3	CANDUNG	4	2	6	2	-	2	3	6	9
4	AMPEK ANGKEK	25	4	29	2	2	5	16	47	63
5	IV KOTO	3	5	8	3	1	4	3	10	13
6	AMPEK NAGARI	3	5	8	2	1	3	2	6	8
7	KAMANG MAGEK	5	3	8	-	-	-	1	6	7
8	LUBUK BASUNG	32	19	52	3	-	3	15	34	49
9	MALALAK	-	1	1	1	-	1	1	1	2
10	MATUR	5	4	9	-	2	2	3	8	11
11	PALEMBAYAN	6	8	14	2	-	2	7	8	15
12	PALUPUH	4	6	10	-	-	-	1	5	6
13	SUNGAI PUAR	2	4	6	2	-	2	1	4	5
14	TANJUNG MUTIARA	10	4	14	3	-	3	9	16	25
15	TANJUNG RAYA	16	8	24	2	-	2	3	20	23
16	TILATANG KAMANG	15	3	18	-	1	1	3	15	18

J U M L A H	145	84	230	27	10	37	80	213	293
--------------------	------------	-----------	------------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------	------------

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2023

Dari jumlah koperasi yang ada, telah mampu menyerap tenaga kerja/ karyawan yang kondisinya sebagaimana terdapat pada tabel di atas.

Dari data di atas terlihat bahwa secara umum perempuan lebih banyak dari laki-laki yang bekerja sebagai pegawai koperasi. Ini menunjukkan bahwa perempuan sudah bisa bersaing secara kompetensi dengan laki-laki dalam dunia kerja, terutama untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kerapihan, perempuan masih diprioritaskan. Dalam pelaksanaan administrasi koperasi, dapat dilihat bahwa dengan turut sertanya perempuan sebagai karyawan koperasi, tertib administrasi pada koperasi secara umum sudah baik, meskipun masih ada beberapa koperasi yang belum tertata rapi administrasinya.

6.2 KIPRAH PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SENTRA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)

Kabupaten Agam sangat potensial terhadap pertumbuhan Industri, baik industri kecil maupun menengah. Hal ini didukung dengan adanya Sumber Daya yang melimpah, baik Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia. Kabupaten Agam memiliki danau dan laut yang hasilnya dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, hasil pertanian juga dapat diolah menjadi makanan ringan misalnya ubi kayu yang diolah menjadi keripik dan makanan ringan lainnya. Masyarakat Agam memiliki kemampuan mengolah hasil alam tersebut menjadi berbagai produk olahan diantaranya makanan ringan, kerajinan, dan lain sebagainya.

Kabupaten Agam memiliki 24 jenis sentra Industri Kecil Menengah yang berjumlah 88 sentra, jumlah unit usaha yang tergabung dalam sentra tersebut sebanyak 2.993 unit usaha dengan anggota berjumlah 8.240 anggota. Sentra adalah sekumpulan unit usaha yang memproduksi produk tertentu dan berada dalam lokasi tertentu yang berdekatan. Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.5. Kiprah Perempuan Dalam Pengelolaan
Sentra Industri Kecil Menengah**

NO	NAMA SENTRA	KECAMATAN	JML SENTRA	JML UNIT USAHA	JML ANGG	PENGELOLA	
						LK	PR
1	2	3		4	5	6	7

1	SULAMAN	Ampek Angkek, Canduang, IV Koto	12	265	833	0	8
2	BORDIR	Baso, Tilatang Kamang, Kamang Magek, Palupuh	10	528	1.666	1	20
3	RENDU	Baso, IV Koto	3	22	65	0	7
4	RAJUTAN	Palupuh	3	15	42	0	4
5	KONVEKSI	Baso, Ampek Angkek, Sungai Pua, Banuhampu	13	567	1.709	3	4
6	KERUPUK UBI	Baso, Kamang Magek, Tilatang Kamang, Lubuk Basung	7	214	593	3	14
7	KARAK KALIANG	IV Koto	2	82	142	2	10
8	KUE CANGKIANG	Ampek Angkek	1	12	24	2	4
9	KACANG GORENG	Matur	2	67	134	2	4
10	KERUPUK JANGEK	Kamang Magek	1	13	39	4	2
11	RAKIK MACO	Tanjung Mutiara	1	17	84	3	5
12	KERAJINAN PERAK	IV Koto	1	119	265	4	0
13	KERAJINAN EMAS	IV Koto	1	14	79	3	0
14	KERAJINAN KUNINGAN	Sungai Pua	1	40	90	1	0
15	PANDAI BESI	Sungai Pua	1	49	158	1	0
16	GULA MERAH	Canduang, IV Koto, Matur, Palembang	9	605	1.412	6	2
17	BADA ASAP	Tanjung Raya	2	52	37	2	4
18	LELE ASAP	Palembayan	1	15	42	2	2
19	IKAN ASIN TERI	Tanjung Mutiara	1	49	157	1	0
20	ANYAMAN BAMBU	IV Koto, Matur, Palupuh	4	64	126	1	2
21	ANYAMAN	Matur	2	52	109	2	2

	PANDAN						
22	PERABOT/ FURNITURE	Kamang Magek, Malalak, Tanjung Mutiarra	4	72	204	4	0
23	BATU BATA	Tilatang Kamang, Lubuk Basung, Palembayan	5	128	384	5	0
24	GAMBIR	Palupuh	1	22	65	1	0
JUMLAH			124	3.083	8.459	53	92

Sumber : Dinas PerindagKopUKM Kab. Agam Tahun 2022

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa perempuan juga ikut berperan dalam Industri Kecil Menengah Kabupaten Agam, terutama sentra industri pangan dan industri sandang. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah pengelola perempuan pada sentra tersebut lebih dari jumlah pengelola laki-laki. Pengelola sentra industri perempuan sebanyak 92 sedangkan pengelola sentra industri laki-laki sebanyak 53 orang. Pada sentra sulaman bordir dan makanan kering hampir seluruh pengelola adalah perempuan, begitu juga dengan sentra kerupuk ubi, anyaman bambu dan konveksi, jumlah perempuan sebagai pengelola hampir sama dengan jumlah pengelola laki-laki. Tetapi pada beberapa sentra memang kiprah perempuan belum terlalu banyak, hal ini mungkin disebabkan karena beberapa sentra tersebut membutuhkan kekuatan fisik, sehingga perempuan masih lebih cenderung memilih usaha yang sesuai dengan kodratnya dan kemampuan fisiknya. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan juga bisa ikut serta dalam usaha yang didominasi laki-laki, misalnya pada industri batu bata dan gula merah, banyak juga unit usaha yang dikelola oleh perempuan, tetapi dalam penunjukan pengelola sentra batu bata, pelaku usaha biasanya memilih pengelola sesuai gender yang dominan pada usaha tersebut.

**Tabel 6.6. Jumlah Pelaku Usaha Mikro Menurut Jenis Kelamin
Per Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2022**

No	KECAMATAN	JENIS USAHA	STATUS USAHA UMKM (JENIS KELAMIN)		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	AMPEK ANGKEK	INDUSTRI	208	326	534
		DAGANG DAN JASA	392	602	994

2	BANUHAMPU	INDUSTRI	261	280	541
		DAGANG DAN JASA	373	541	914
3	BASO	INDUSTRI	41	94	135
		DAGANG DAN JASA	389	840	1229
4	CANDUNG	INDUSTRI	58	88	146
		DAGANG DAN JASA	87	155	242
5	KAMANG MAGEK	INDUSTRI	62	170	232
		DAGANG DAN JASA	68	158	226
6	LUBUK BASUNG	INDUSTRI	190	108	298
		DAGANG DAN JASA	569	633	1202
7	MATUR	INDUSTRI	114	66	180
		DAGANG DAN JASA	130	127	257
8	MALALAK	INDUSTRI	11	25	36
		DAGANG DAN JASA	64	60	124
9	PALEMBAYAN	INDUSTRI	72	26	98
		DAGANG DAN JASA	482	391	873
10	PALUPUH	INDUSTRI	24	80	104
		DAGANG	84	384	468

		DAN JASA			
11	SUNGAI PUAR	INDUSTRI	67	237	304
		DAGANG DAN JASA	227	340	567
12	TILATANG KAMANG	INDUSTRI	46	78	124
		DAGANG DAN JASA	173	271	444
13	TANJUNG RAYA	INDUSTRI	11	53	64
		DAGANG DAN JASA	298	411	709
14	TANJUNG MUTIARA	INDUSTRI	14	52	66
		DAGANG DAN JASA	409	697	1106
15	IV KOTO	INDUSTRI	33	267	300
		DAGANG DAN JASA	225	323	548
16	IV NAGARI	INDUSTRI	11	10	21
		DAGANG DAN JASA	251	202	453

Sumber : Dinas Perindag KopUKM Kab. Agam Tahun 2022

Tabel 6.7. Pelaku Usaha Mikro yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan Tahun 2023

NO	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta (org)	Dana	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan Kewirausahaan bagi UMKM	60	DAK	2023
2	Pelatihan Praktek Branding bagi UMKM	40	DAK	2023
3	Pelatihan Fasilitasi Dinas Koperasi UKM Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Agam	244	APBD Provinsi	2023

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2023

6.3 PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM SEKTOR PERTANIAN

Kelompok tani/Kelompok Wanita Tani/Gabungan Kelompok Tani yang ada di Dinas Pertanian terdaftar di Sistim Informasi Penyuluh Pertanian (Simluhtan) diperuntukan untuk tanaman pangan (padi, jagung, kedele, kacang2an dan lain- lain), tanaman hortikultura (sayuran, buah-buahan, florikultura), dan tanaman perkebunan (kopi, coklat, kelapa, kelapa sawit dan lain- lain), yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian dan sebagai wadah komunikasi antar petani. Sedangkan kehutanan mengembangkan kebun bibit rakyat (kbr) dan hutan masyarakat.

Tabel 6.8. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Per Oktober 2024

No	Kecamatan	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Jumlah Anggota Sudah di Isi Nik
1	AMPEK ANGKEK	134	1701	922	0	2623
2	AMPEK NAGARI	128	773	1887	0	2660
3	BANUHAMPU	98	951	897	0	1848
4	BASO	162	1657	1690	0	3347
5	CANDUANG	167	1581	1201	0	2782
6	IV KOTO	135	1115	918	0	2033
7	KAMANG MAGEK	160	1657	1675	0	3332
8	LUBUK BASUNG	295	2293	3186	0	7186
9	MALALAK	112	504	748	0	1252
10	MATUR	131	979	711	0	1690
11	PALEMBAYAN	301	228	2175	0	4464
12	PALUPUH	164	1468	1390	0	2858
13	SUNGAI PUA	105	1408	542	0	1950
14	TANJUNG MUTIARA	106	1506	751	0	2257
15	TANJUNG RAYA	159	2208	1096	0	3304
16	TILATANG KAMANG	143	2526	1517	0	4043

Jumlah	2,500	23.555	21.306	0	44.861
--------	-------	--------	--------	---	--------

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.9. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Angkek Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	AMPANG GADANG	18	191	175	0	366
2	BALAI GURAH	21	258	128	0	386
3	BATU TABA	16	172	81	0	257
4	BIARO GADANG	19	298	149	0	447
5	LAMBAH	17	212	106	0	318
6	PANAMPUANG	37	526	263	0	789
7	PASIA	6	44	20	0	64
	Jumlah	134	1.701	922	0	2623

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.10. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Nagari Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BATU KAMBING	28	219	431	0	656
2	BAWAN	54	808	402	0	1210
3	SITALANG	32	227	210	0	437
4	SITANANG	14	119	238	0	357
	Jumlah	128	773	1887	0	2660

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.11. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Banuhampu Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	CINGKARIANG	15	170	8	0	254
2	KUBANG PUTIAH	15	179	205	0	384
3	LADANG LAWEH	13	197	175	0	372
4	PADANG LUA	14	86	80	0	166
5	PAKAN SINAYAN	18	167	185	0	352
6	SUNGAI TANANG	15	61	81	0	142
7	TALUAK AMPEK SUKU	8	91	87	0	178

	Jumlah	98	951	897	0	1848
--	--------	----	-----	-----	---	------

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.12. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Baso Per 17 Mei 2022

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	KOTO BARU	8	99	90	0	189
2	KOTO TINGGI	37	552	201	0	781
3	PADANG TAROK	34	273	301	0	674
4	SALO	12	121	102	0	223
5	SIMARASOK	39	297	594	0	890
6	TABEK PANJANG	32	215	375	0	590
	Jumlah	162	1657	1690	0	3.347

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.13. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Canduang Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BUKIK BATABUAH	52	432	402	0	834
2	CANDUANG KOTO LAWEH	67	619	530	0	1149
3	LASI	48	530	261	0	794
	Jumlah	167	1581	1201	0	2.782

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.14. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan IV Koto Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BALINGKA	47	343	330	0	673
2	GUGUAK TABEK SAROJO	8	130	61	0	194
3	KOTO GADANG	16	216	108	0	432
4	KOTO PANJANG	11	81	70	0	151
5	KOTO TUO	20	133	130	0	263
6	SIANOK ANAM SUKU	13	120	131	0	251
7	SUNGAI LANDIA	20	92	85	0	177
	Jumlah	137	1115	918	0	2.033

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.15. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Kamang Magek Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	KAMANG HILIA	43	479	490	0	969
2	KAMANG MUDIAK	89	849	840	0	1.689
3	MAGEK	28	329	345	0	674
	Jumlah	160	1657	1675	0	3.332

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.16. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Lubuk Basung Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	GARAGAHAN	42	385	726	0	1111
2	KAMPUANG TANGAH	29	380	379	0	759
3	KAMPUNG PINANG	14	180	186	0	366
4	LUBUK BASUNG	135	954	1.906	0	2.860
5	MANGGOPOH	75	1.394	691	0	2090
	Jumlah	295	3293	3186	0	7.186

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.17. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Malalak Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	MALALAK BARAT	36	153	301	0	458
2	MALALAK SELATAN	20	173	179	0	352
3	MALALAK TIMUR	24	88	85	0	173
4	MALALAK UTARA	32	90	179	0	269
	Jumlah	112	504	748	0	1.252

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.18. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Matur Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	LAWANG	19	134	67	0	201
2	MATUA HILIA	27	151	140	0	291
3	MATUA MUDIAK	46	299	280	0	579
4	PANTA PAUAH	14	124	62	0	186
5	PARIK PANJANG	5	25	41	0	66
6	TIGO BALAI	20	246	121	0	367
	Jumlah	131	979	711	0	1.690

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.19. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palembayan Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	AMPEK KOTO PALEMBAYAN	50	337	325	0	662
2	BARINGIN	32	280	140	0	420
3	SALAREH AIA	76	647	847	0	1494
4	SIPINANG	18	96	46	0	142
5	SUNGAI PUAR	28	219	120	0	339
6	TIGO KOTO SILUNGKANG	97	710	697	0	1407
	Jumlah	301	2289	2175	0	4.464

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.20. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palupuh Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	KOTO RANTANG	28	190	274	0	464
2	NAN TUJUAH	50	406	425	0	831
3	PAGADIH	24	241	205	0	446

4	PASIA LAWEH	62	667	450	0	1117
	Jumlah	164	1468	1390	0	2,858

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.21. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Sungai Pua Per Oktober 2024.

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BATAGAK	11	124	61	0	185
2	BATU PALANO	20	290	141	0	434
3	PADANG LAWEH	23	332	164	0	496
4	SARIAK	21	191	165	0	356
5	SUNGAI PUA	30	316	163	0	479
	Jumlah	105	1408	542	0	1,950

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024.

Tabel 6.22. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tanjung Mutiara Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	TIKU LIMO JORONG	44	478	249	0	716
2	TIKU SELATAN	32	426	217	0	637
3	TIKU UTARA	30	602	302	0	904
	Jumlah	106	1506	751	0	2.257

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.23. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tanjung Raya Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BAYUA	22	294	145	0	439
2	DUO KOTO	15	212	105	0	317
3	KOTO GADANG ANAM KOTO	11	114	55	0	169
4	KOTO KACIAK	16	308	150	0	461
5	KOTO MALINTANG	18	260	130	0	390
6	MANINJAU	11	162	80	0	242
7	PANINJAUAN	15	196	98	0	294
8	SUNGAI BATANG	23	318	159	0	477

9	TANJUNG SANI	28	344	174	0	515
	Jumlah	159	2208	1096	0	3.304

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.24. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah

Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tilatang Kamang Per Oktober 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	GADUT	42	658	329	0	987
2	KAPAU	17	326	163	0	489
3	KOTO TANGAH	84	1542	1025	0	2567
	Jumlah	143	2526	1517	0	4043

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024.

6.4 PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM SEKTOR KEHUTANAN

1. Kelompok Tani Kehutanan

Menurut Permenhut Nomor: P03/Menhut-V/2004 Kelompok Tani merupakan Kumpulan petani dalam suatu wadah organisasi yang tumbuh berdasarkan kebersamaan, keserasian, kesamaan profesi dan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang mereka kuasai dan berkeinginan untuk bekerja sama dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Kelompok tani kehutanan adalah kelompok tani yang bergerak di sektor kehutanan seperti pembuatan kebun bibit rakyat dan penanaman bibit dari kebun bibit rakyat, pembuatan dan pemeliharaan hutanrakyat, budidaya lebah madu dan lain-lain.

Jumlah kelompok tani kehutanan per jenis kelamin tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 6.25. berikut :

**Tabel 6.25. Jumlah Kelompok Tani Hutan Menurut Jenis Kelamin
Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2023**

No	KECAMATAN	Kel Kehutanan		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	TANJUNG MUTIARA	54	27	81
	Durian Gadang	12	0	12
	Koto Gadang	5	7	12
	Andaman Jaya	12	0	12
	KWT Melati	0	15	15
	Karya Usaha	25	5	30
2	LUBUK BASUNG	214	162	376
	Tuah Sakato I	4	12	16
	Rajang Saiyo	36	7	43
	Sago Indah	22	13	35
	Ranah Den Cinto	3	14	17

	Bintungan Jaya	4	14	18
	Cinta Bunda	0	36	36
	Naneh Sarumpun	9	14	23
	Sejahtera	16	34	50
	Usaha Mandiri	6	8	14
	Baburai Maimbau	54	4	55
	Alam sabatang rantau	16	0	16
	Agro Alam Rimbo Taban	21	5	26
	KSB Manggopoh	23	1	24
3	TANJUNG RAYA	170	96	266
	Jabon Bina Persada	11	4	14
	Jalang Batuang Saiyo	15	3	18
	Aro Sepakat	10	8	18
	Kongsi Sambilan	7	2	8
	Junguik Indah	16	5	21
	Tunas Baru	17	4	21
	Harapan Baru	1	14	15
	Maju Bersama	16	15	31
	Pandam Sarumpun	15	6	21
	Amanah	12	1	13
	Aia Maranai	14	7	21
	KWT Saiyo	0	24	24
	Rimbo Lestari Maninjau	13	3	16
4	MATUR	129	81	210
	Tumbuh Kembang	9	4	13
	Harapan	10	5	15
	Alam Jaya	14	4	18
	Dasa Warsa	13	0	13
	Tunas Harapan	13	0	13
	Monggong Tinggi	12	0	12
	Gantiang Sepakat	13	7	20
	Telaga Makmur	8	9	17
	Palamangan Agro Mandiri	9	6	15
	Tunas Karya	15	5	20
	KWT Aia Taganang Sepakat	0	15	15
	Alam Jaya Dua	13	6	19
	Permata	0	20	20
5	IV KOTO	44	30	74
	Fajar Rezeki	7	9	16
	Taruko Indah	21	8	29
	Sawah Like	6	7	13
	Mubaraqah	10	6	16
6	BANUHAMPU	34	17	51
	Amanah	7	14	21
	Saiyo Sakato	12	0	12
	Merapi Singgalang	15	3	18
7	AMPEK ANGKEK	14	0	14
	Kubu Gadang	14	0	14
8	BASO	225	189	404
	Tenggang Raso	9	25	34
	Harapan Jaya	24	11	35
	KWT Mekar Syuhada	0	30	30

	Hartil	7	5	12
	Ranah Sepakat	16	8	24
	Amanah	17	7	24
	Bunga Katelo	16	8	34
	Gabuang Saiyo	10	7	17
	Rageh Gadang Saiyo	10	7	17
	KTH Guguak Saayun	21	2	22
	KWT Harapan Baru	0	25	25
	KTH Lurah Katiak	12	3	15
	KUPS Berkah	5	10	15
	KUPS Rimbo Suok	11	6	17
	Keltan Gunuang Ameh	15	5	20
	KTH Mato Aia	14	1	15
	KTH Lurah Wangi	10	9	19
	Kampung Lamo	5	10	15
	AC Rimbo Alam	7	8	15
	Lurah Katiak	12	3	15
	Mata air	14	1	15
	Guguak Saayun	20	2	22
9	TILATANG KAMANG	177	50	227
	Beringin Jaya	12	10	22
	Gabah Sakaro	18	7	19
	Tunas Aman	15	0	15
	Elok Basamo	10	0	10
	Anak aia Jambu	12	3	25
	Batu Kabau	10	5	15
	Tasia Permai	9	6	15
	Maju Jaya	15	0	15
	Aliran Masa	5	17	22
	Kamboja	17	0	17
	Kumbuak Harun	11	0	11
	Gadut Forest Farm	14	2	16
10	PALEMBAYAN	173	80	253
	Sawah Rawang	12	5	17
	Manih Sarumpun	11	9	20
	Penyejuk Hati	20	5	25
	Sarangkuah Dayuang	17	5	22
	KWT Sejahtera	0	17	17
	Rantau Alai	25	0	25
	KWT Kami Saiyo	0	14	14
	Manih Saiyo	19	4	23
	Harapan Maju	6	9	15
	KTH Hatameke Bersaudara	7	8	15
	Alahan Anggang	56	4	60
11	PALUPUH			
	Lubuk Putuih Saiyo	9	6	15
	Jelita	0	23	23
	Bukik Nyaruak Saiyo	6	14	20
	Galanggang Jaya	15	15	30
	Ambun Saliguri	17	13	30
	Lipek pageh Sepakat	5	11	16
	Bukik Periang Membangun	6	11	17
	Tabiang Parampuak Saiyo	14	8	22
	Solok Saiyo	6	9	15

	Bukik Bulek Sakato	5	10	15
	Pandan Wangi	23	3	26
	Guci Sepakat	0	15	15
	Sikumbang Saiyo	10	10	20
	Pajar Mutiara	0	19	19
	Gadang Indah	15	17	32
	Talantam Jaya	7	8	15
	Balai Mekar	10	5	15
	Sarasah Aia Jania	8	8	16
	Puncak Bateh Gadang	13	10	23
	Batu Gajah Sepakat	16	10	26
	Guguak Saiyo	7	10	17
	Bateh Tinggi Surian	7	9	16
	Aur Berduri saiyo	10	7	17
	Bukit AC	8	7	15
	Bukit Pariang Lestari	10	9	19
	Batu gaga Saiyo	10	7	17
	Balai Baru	15	15	30
	Pinang Balirik	12	18	30
	Koto Danau Saiyo	10	5	15
	Jambak Balau Saiyo	10	10	20
	Cubadak Gadang saiyo	8	7	15
	Sarik Laweh Data	10	7	17
	Kebun Gadang Sejati	9	7	16
	Bukit Kajai Indah	9	13	22
	Timbalun	16	3	19
	Usaha Baru	32	2	34
	Batu Baragung	14	4	18
	Kampung Tangik Saiyo	10	5	15
	Tabing Parambuk Saiyo	14	8	22
	Bateh Surian	9	6	15
	Ladang Tabu Sakato	11	7	18
	Aia Papo Indah	11	6	17
	Jirek Sakato	9	7	16
	Bukik Ladang Periang	3	12	15
	Rimbo Panjang Saiyo	10	9	19
	Padang Bancah Sakato	11	12	23
	Rangeh gadang saiyo	8	9	17
	Ampang Sakato	13	20	33
12	AMPEK NAGARI	44	23	67
	Serba Guna	20	5	25
	Maju Bersama	0	15	15
	Usaha Bersama	24	3	27
13	KAMANG MAGEK	98	85	183
	Indang Saiyo	12	20	32
	Binuang Sati	8	10	18
	Kapecong Jaya	12	11	23
	Giat Sejahtera	25	31	56
	Usaha Bersama	14	10	24
	Luak Kubang	27	3	30
14	SUNGAI PUA	69	7	76
	Maju Bersama	15	0	15
	Pelita	8	7	15
	Mitra Tani	19	0	19

	<i>Alam Lestari</i>	10	0	10
	<i>Kami Badunsanak</i>	17	0	17
15	CANDUNG 3 klp	49	4	53
	<i>Subarang</i>	14	2	16
	<i>Sandaran Puti</i>	15	0	15
	<i>Selaras Alam</i>	20	2	22
16	MALALAK 3 klp	38	22	60
	<i>Anugrah Tani</i>	14	6	20
	<i>Bnada Apa</i>	12	8	20
	<i>Burai-burai Indah</i>	12	8	20
	KABUPATEN AGAM			

Sumber: - UPTD KPHL Agam Raya Tahun 2023

Di Kabupaten Agam terdapat 165 kelompok tani kehutanan yang tersebar pada 16 kecamatan. Dari jumlah tersebut, anggota kelompok tani yang berjenis kelamin perempuan ada kurang lebih 30% . Dari data ini dapat kita lihat bahwa kegiatan Kehutanan pada tahun 2023 sudah mulai Responsif gender hal ini dapat kita buktikan dari jumlah anggota Kelompok dimana Jumlah Perempuan sudah mulai meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Ini juga dapat dilihat pada Jumlah KWT, dimana pada Tahun 2024.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 maka kewenangan Kehutanan di daerah beralih dari Kabupaten/Kota ke Propinsi . Dan dengan diterbitkannya peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 75 Tahun 2017 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, telah dibentuk 10 (sepuluh) Unit pelaksana Teknis Daerah KPH pada Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera yang meliputi UPTD KPHL Pasaman Raya (Unit I), UPTD KPHL Lima Puluh Kota (Unit II), UPTD KPHL Agam Raya (Unit III), UPTD KPHL Bukit Barisan (Unit IV), UPTD KPHL Sijunjung (Unit V), UPTD KPHL Solok (Unit VI), UPTD KPHL Hulu Batang Hari (Unit VII), UPTD KPHL Dharmasraya (VIII) , UPTD KPHL Pesisir Selatan (Unit IX) dan KPHL Mentawai (Unit X dan XI). Untuk daerah Kabupaten Agam kewenangan kehutanan di daerah berada pada UPTD KPHL Agam Raya

2. Penyuluh Kehutanan

Penyuluh Kehutanan adalah ASN terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan kegiatan penyuluhan kehutanan oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi yang memiliki kewenangan di bidang penyuluhan kehutanan. Penyuluhan Kehutanan adalah proses pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan sikap perilaku masyarakat sehingga menjadi tahu, mau dan mampu melakukan usaha kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya serta mempunyai kepedulian dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian hutan dan lingkungan. Sasaran hasil penyuluhan kehutanan adalah terwujudnya masyarakat mandiri berbasis pembangunan kehutanan. Sedangkan Sasaran

kegiatan (target group) penyuluhan kehutanan adalah masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan kehutanan :

1. Masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan.
2. Kalangan dunia usaha yang bergerak di bidang kehutanan
3. Aparat pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan pembangunan kehutanan
4. Kalangan tokoh adat, pemuka agama dan generasi muda
5. Para pihak lainnya yang berkaitan dengan sektor kehutanan.

Data penyuluh kehutanan yang ada di Kabupaten Agam per jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 6.26. berikut :

**Tabel 6.26. Data Penyuluh Kehutanan Menurut Jenis Kelamin
Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2024**

NO	KECAMATAN	Jenis Kelamin		WILAYAH KRJA	
		L	P		
1.	NOFRIZON EFENDI 19681130 199003 1 002 Penata III/c	√	-	Kec. BasoKec. Kamang Magek, Kec. Canduang	
2.	ARDINAL 19670616 200003 1 005 Penata Muda III/a	√	-	Kec. Palembayan Kec.Ampek Nagari	
3.	Jamal Husni, S.Hut.MM 19740509 200003 1 008 Pembina IV/a	√	-	Kec. IV Koto dan Kec. Malalak	
4.	Hady ikhsan, S.Hut 19860218 201101 1 003 Penata TK I III/d	√	-	Kec. Tanjung Raya dan Tanjung Mutiara	
5.	Toni Dokles, S. Hut 19900211 202221 1 001 IX	√	-	Kec. Palupuh dan kec. Tilatang kamang	
6.	Rika Saswanti, S.Hut 19820105 202321 2 026 IX	-	√	Kec. Lubuk Basung	
Kabupaten Agam		6	-		

Sumber : - Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kabupaten Agam sangat kekurangan tenaga penyuluh kehutanan. Kabupaten Agam memiliki 16 kecamatan hanya memiliki 6 orang penyuluh kehutanan yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Disamping penyuluh kehutanan ASN UPTD KPHL Agam Raya pada Tahun 2024 juga memiliki penyuluh kehutanan swadaya masyarakat (PKSM) dan Pendamping Perhutanan Sosial yang mempunyai tugas untuk mendampingi kelompok-kelompok

perhutanan sosial yang ada di Kabupaten Agam.

Tabel 6.27 Data Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat dan Pendamping
Perhutanan Sosial dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

NO	KECAMATAN	PENYULUH KEHUTANAN		Wilayah Kerja
		JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI (L)	PEREMPUAN(P)	
1.	Eli Marni,S.Sos		√	Nagari Pagadih Kec. Palupuh
2.	Ayu Agustina, A.Md		√	Nagari Sitanang Basung Kec. IV Nagari
3.	Syafarman	√		Nagari Kampung Tengah Kec. Palembayan
4.	Nofrizal,S.Si	√		Nagari Koto Tengah Kec.Tilatang Kamang
5.	Anwar,S.Ag	√		Nagari Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek
6.	Dian Gusnila, S.Hut		√	LPHN Sitalang, Nagari Sitalang
7.	Alfien After, S.T	√		HKM Padang Kubuak, Nagari Matur
8.	Rizki Agus Irlianto, S.Sn	√		LPHN Paninjauan, Nagari Paninjauan
9.	Fajar Wana Bahari, S.M	√		LPHN Ampek Koto Pelembayan, Nagari Palembayan
10.	Arrahmy Febrina, S.Pi	√	√	LPHN Kamang Mudiak, Nagari Kamang Mudiak
11.	Heru Yutama Putra,SE	√		LPHN Lubuk Basung, Nagari Lubuk Basung
12.	Raffridinal Effendi, S.Hut	√		HKM Kampung Melayu Saiyo, Nagari Lubuk Basung
13.	Raihan Meiza, A.Md. T	√		LPHN Koto Kaciak, Nagari Koto Kaciak
14.	M. Guruh Dion,S.Hut	√		LPHN Sungai Puar, Nagari Sungai Puar
	KABUPATEN AGAM	10	4	

Sumber: - Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2024

Dari Tabel Diatas dapat dilihat bahwa untuk penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat sudah mulai Responsif gender ini dapat dilihat dari 11 orang PKSM/pendamping ps yang ada di wilayah KPHL Agam Raya 30 % adalah perempuan.

3. Program/Kegiatan UPTD KPHL Agam Raya

Pada tahun 2023 kegiatan pemberdayaan masyarakat UPTD KPHL Agam Raya telah melakukan pengembangan kegiatan perhutanan sosial yang merupakan pengelolaan hutan lestari untuk masyarakat yang tinggal di dalam, di sekitar kawasan hutan untuk peningkatan kualitas kesejahteraan rakyat dan lingkungan hidup, dengan skema hutan Nagari, hutan kemasyarakatan, hutan tanaman rakyat, hutan adat, kemitraan kehutanan.

Kegiatan pemberdayaan Masyarakat Tahun 2023 di KPHL Agam Raya adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Hutan Rakyat

Pembuatan Hutan Rakyat Tahun 2024 dilakukan pada 6 (Enam) Kelompok tani/ Hutan. Bibit tanaman terdiri dari bibit kayu-kayuan dan MPTS (Tanaman selain menghasilkan kayu juga menghasilkan buah). Kelompok Tani Pembuatan Hutan Rakyat pada UPTD KPHL Agam Raya Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6.28. Jumlah Anggota Kelompok Tani Pembuatan Hutan Rakyat di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Nama Kelompok	Lokasi	Jumlah Anggota		L + P
			Laki-laki	Perempuan	
1.	KTH Aua Baduri	Nagari Pasia Laweh Kec. Palupuh	8	7	15
2.	KTH Kabun Maju	Nagari lubuk basung Kec. Lubuk Basung	12	9	21
3.	KTH Baburai Maimbau	Nagari lubuk basung Kec. Lubuk Basung	51	4	55
4.	KTH Guguak Saayun	Nagari Simarasok Kec. Baso	21	2	23
5.	KTH Permata	Nagari matua hilia kec. matur		17	17
6.	KTH Luak kubang	Nagari Pasia Laweh Kec. Palupuh			
7.	KTH Bukik padang talang	Nagari Matua Hilia Kec. Matur	11	7	18
8.	KTH Paninjauan	Nagari Paninjauan Kec. Paninjauan	33	6	39
Jumlah					

Sumber: - UPTD KPHL Agam Raya 2024

Dari Tabel diatas dapat lihat kegiatan Kehutanan di UPTD KPHL Agam pada Tahun 2024 sudah mulai Responsif gender, ini dapat dilihat pada jumlah anggota perempuan sudah 30 % dari jumlah anggota laki-laki yang terlibat pada kegiatan Hutan Rakyat pada Tahun 2024.

b. Perhutanan Sosial

Perhutanan sosial yang ada di Kabupaten Agam pada tahun 2023 adalah Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Nagari yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 6.29. Jumlah Anggota Kelompok Perhutanan Sosial
di Kab. Agam Tahun 2024**

No	Nama Kelompok	Lokasi	Anggota Laki-laki	Anggota Perempuan	L + P
1.	HKM Rambaian Manduang	Nagari Koto Tangah Kec.Tilatang Kamang	64	25	89
2.	HKM Padang Kubuak	Nagari Matua Mudiak Kec. Matur	175	28	203
3.	HKM Kampung Melayu Saiyo	Nagari Lubuk Basung Kec. Lubuk Basung	38	16	54
4.	HN Koto Kaciak	Nagari Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya	17	4	21
5.	HN Pagadih	Nagari Pagadih Kec. Palupuh	20	5	25
6.	HN Baringin	Nagari Baringin Kec. Palembayan	20	4	24
7.	HN Padang Tarok	Nagari Padang Tarok Kec. Baso	23	3	26
8.	HN Simarasok	Nagari Simarasok Kec. Baso	26	1	27
9.	HN Kamang Hilia	Nagari Kamang Hilia Kec. Kamang Magek	23	3	26
10.	HN Lubuk Basung	Nagari Lubuk Basung Kec Lubuk Basung	24	5	29
11.	HN Sitalang	Nagari Sitalang Kec. Lubuk Basung			0
12.	HN Kamang Mudiak	Nagari Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek	8	2	10
13.	HN Koto Rantang	Nagari Koto Rantang Kec. Palupuh			0
14.	HN Pasie Laweh	Nagari Pasie Laweh Kec. Palupuh	16	7	23
15.	HN Tigo Koto Silungkang	Nagari III Koto Silungkang Kec. Palembayan	25	5	30
16.	HN Paninjauan	Nagari Paninjauan	37	2	39
17.	HN IV.Koto Palembayan	Nagari IV Koto Palembayan	25	6	31
18.	HN Sungai puar	Nagari Sungai Puar	26	4	30
19.	HN Sipinang	Nagari Sipinang	31	1	32
20.	HN Nantujuh	Nagari Nantujuh	17	3	20
21.	Hkm Luhuang Sepakat	Nagari Padang Tarok	58	6	64
22.	Hkm Elok Basamo	Nagari Sitanang	27	6	33
Jumlah					

Sumber: - UPTD KPHL Agam Raya 2024

Dari data kelompok perhutanan sosial yang pada tahun 2024 terlihat bahwa kelompok perhutanan sosial belum responsif gender karena banyak terdiri dari anggota laki laki ini mungkin disebabkan karena lokasi kegiatan yang berada di kawasan hutan lindung mencari pekerjaan disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan

6.5 PERAN PEREMPUAN DALAM DUNIA KERJA

6.5.1 Angkatan Kerja

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah The Labour Force Concept yang disarankan oleh the International Labour Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja di bedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Tabel 6 memperlihatkan jumlah angkatan kerja Kabupaten Agam sebanyak 295.554 jiwa. Dari angkatan kerja ini terbagi menjadi 2 golongan yaitu penduduk yang bekerja sebanyak 280.902 jiwa (95,04 persen) dan 14.652 jiwa (4,96 persen) pengangguran.

Tabel 6.30 Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan, 2023

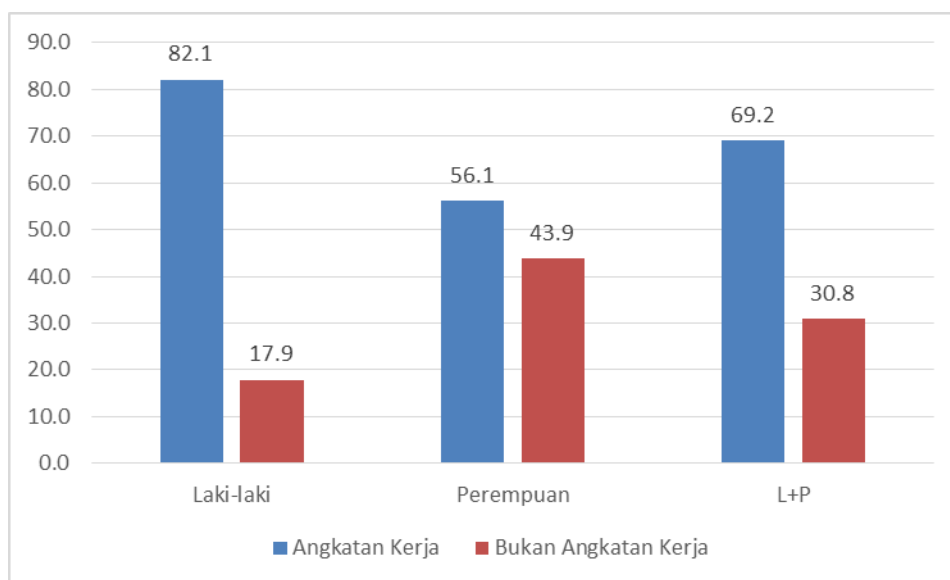
Kegiatan Seminggu Lalu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	176.227	119.327	295.554
1. Bekerja	168.683	112.219	280.902
2. Pengangguran	7.544	7.108	14.652
II. Bukan Angkatan Kerja	38.426	93.373	131.799
1. Sekolah	15.160	20.332	35.492
2. Mengurus Rumah Tangga	7.907	64.022	71.929
3. Lainnya	15.359	9.019	24.378
Kabupaten Agam	214.653	212.700	427.353
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (persen)	82,10	56,10	69,16
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (persen)	4,28	5,96	4,96

Sumber: BPS

Jika dibedakan menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu 82,10 persen berbanding 56,10 persen. Sebaliknya perempuan yang bukan angkatan kerja lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu 43,90 persen pada Perempuan berbanding 17,90 persen pada laki-laki. Banyaknya perempuan yang tidak termasuk angkatan kerja disebabkan perempuan yang berstatus ibu rumah

tangga juga besar yaitu sebanyak 64.022 jiwa atau sebesar 68,57 persen dari total wanita yang tidak termasuk angkatan kerja. (Tabel 6).

Gambar 6.1
Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber: Sakernas 2023

Tabel 7 menampilkan angkatan kerja menurut golongan usia. Golongan umur 20-29 tahun adalah golongan umur yang paling produktif. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, proporsi angkatan kerja terbanyak laki-laki berada pada kelompok usia 20-34 tahun. Untuk Perempuan kelompok usia paling produktif adalah pada umur 20-29 tahun.

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Angkatan Kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu.

Tabel 6.31 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, 2023

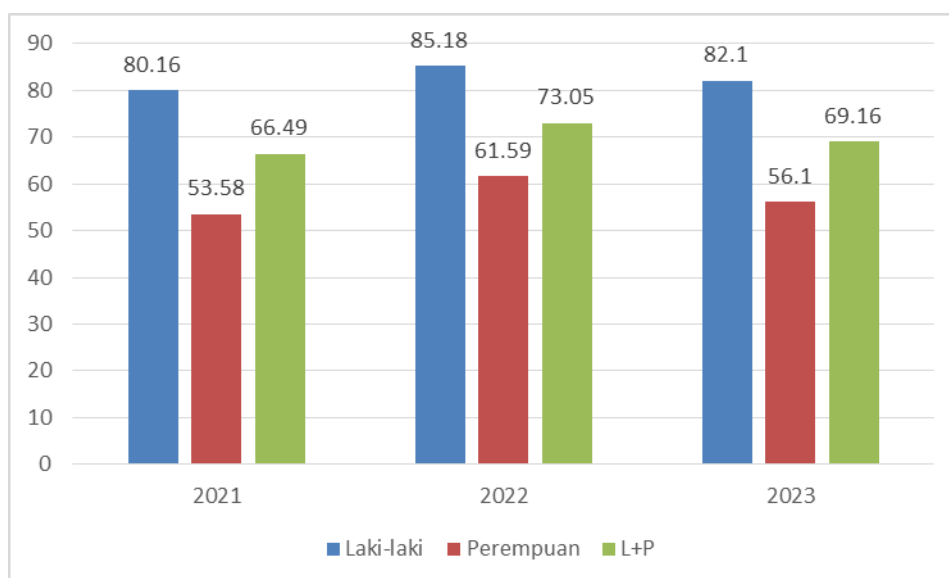
Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15-19	8.286	5.433	13.719
20-24	21.534	13.861	35.395
25-29	21.924	13.380	35.304
30-34	21.553	12.553	34.106
35-39	19.316	12.543	31.859
40-44	18.272	12.546	30.818
45-49	15.925	13.665	29.590

50-54	15.094	11.870	26.964
55-59	12.589	9.407	21.996
60+	21.734	14.069	35.803
Jumlah	142254	100672	242746

Sumber: Sakernas 2023

Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi dilihat dari proporsi penduduk yang masuk ke dalam pasar kerja (bekerja maupun mencari pekerjaan) disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, 2021-2023



Sumber: Sakernas 2023

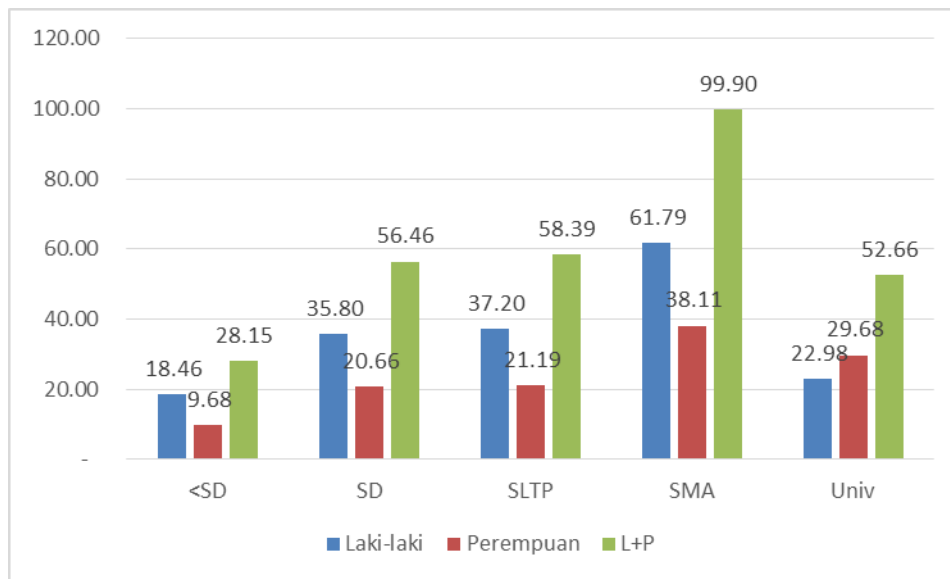
Dalam periode tahun 2021-2023, TPAK Kabupaten Agam tercatat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 TPAK tercatat sebesar 66,49 persen kemudian naik pada tahun 2022 menjadi 73,05 persen kemudian mengalami penurunan kembali menjadi 69,16 persen pada tahun 2023. TPAK perempuan lebih rendah daripada TPAK laki-laki. Hal ini menunjukkan keterlibatan perempuan pada kegiatan ekonomi (pasar kerja) lebih rendah daripada laki-laki. TPAK laki-laki pada tahun 2023 sebesar 82,10 persen sementara TPAK perempuan hanya sebesar 56,10 persen.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga menjadi salah satu indikator kemajuan suatu wilayah, khususnya dalam pembangunan sosial. Semakin banyak penduduk yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan pertumbuhan pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi akan semakin meningkat pula.

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebanyak 9,52 persen (28.147 jiwa) angkatan kerja tidak/belum tamat Sekolah Dasar. Angkatan kerja yang berpendidikan SD sebesar 19,10 persen (56.458

jiwa), SLTP sebesar 19,76 persen (58.390 jiwa) dan pendidikan SLTA adalah sebesar 33,80 persen (99.903 jiwa) serta angkatan kerja yang tamat perguruan tinggi baik diploma maupun Perguruan Tinggi sebesar 17,82 persen (52.656 Jiwa).

Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan (000 penduduk), 2023

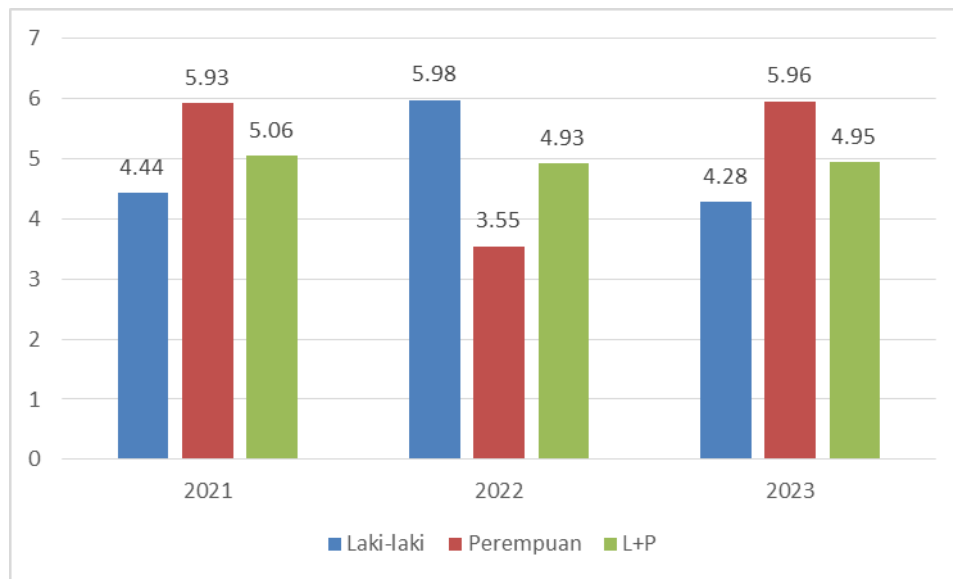


Sumber: Sakernas 2023

6.5.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase penduduk yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, dan yang tidak mencari pekerjaan atau tidak mempersiapkan usaha karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan karena sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja biasanya tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi angka pengangguran terbuka maka semakin besar potensi kemiskinan dan kerawanan sosial yang ditimbulkannya.

Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin, 2021-2023



Sumber: Sakernas 2023

Secara umum, TPT Kabupaten Agam, selama tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi. TPT tahun 2021 tercatat sebesar 5,06 persen kemudian mengalami penurunan menjadi 4,93 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2023 sedikit meningkat menjadi 4,96 persen.

Pada tahun 2021 tingkat pengangguran perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Tingkat pengangguran Perempuan di tahun 2021 adalah 5,93 persen. Pada tahun 2021 tingkat pengangguran Perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Tingkat pengangguran Perempuan ditahun 2022 adalah sebesar 3,55 persen. Kemudian di tahun 2023 pengangguran Perempuan kembali lebih tinggi dibandingkan laki laki. TPT Perempuan di Kabupaten Agam pada tahun 2023 adalah sebesar 5,96 persen.

6.5.3 Lapangan dan Status Berusaha

Bekerja merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan aktivitas ekonomi suatu wilayah. Semakin banyak penduduk yang bekerja maka akan semakin positif dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi suatu wilayah. Dengan semakin banyak penduduk yang bekerja dan sedikit penduduk yang menganggur, pemerintah akan semakin ringan dalam menangani masalah penyerapan-penyerapan

tenaga kerja dan dapat berkonsentrasi di sektor yang lain misalnya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebaliknya jumlah orang yang bekerja di suatu wilayah juga menggambarkan seberapa besar potensi ekonomi wilayah tersebut.

Dilihat dari lapangan usaha penduduk yang bekerja, sektor terbesar yang menyerap pekerja adalah sektor jasa dengan persentase sebesar 50,20 persen. Selanjutnya sektor pertanian menyerap pekerja sebanyak 32,97 persen, diikuti sektor Manufaktur sebesar 16,82 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, pekerja Perempuan lebih dominan disektor manufaktur dan sektor jasa, sedangkan laki-laki lebih dominan bekerja di sektor pertanian.

Tabel 6.32 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2023

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	39,18	23,64	32,97
Manufaktur	16,31	17,60	16,82
Jasa	44,51	58,76	50,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2023

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Indikator status pekerjaan terdiri dari enam kategori yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga/pekerja tak dibayar.

Bekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai adalah status pekerjaan yang terbesar dari penduduk secara total, yaitu sebesar 28,40 persen. Status pekerjaan yang terkecil dari keseluruhan penduduk yang bekerja adalah Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar sebesar 3,83 persen.

Jika dilihat menurut gender, perempuan paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, kemudian berusaha sendiri, dan pekerja keluarga masing-masing sebesar 28,40 persen; 26,91 persen; dan 13,44 persen.

Tabel 6.33 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2023

Status Pekerjaan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(4)
Berusaha sendiri	31.09

Buruh/karyawan/pegawai	32.81
Pekerja keluarga/tak dibayar	5.42

6.5.4 Pekerja Sektor Informal

Pengelompokan tenaga kerja dapat dibedakan menurut kegiatan formal dan kegiatan informal. Pendekatan kelompok formal dan informal yang digunakan didasarkan pada kombinasi antara status pekerjaan (*employment status*) dan jenis pekerjaan (*occupation*). Dalam analisis ini kegiatan informal didekati melalui pendekatan status pekerjaan dan jabatan (bila data tersedia seperti pada tahun 1986 – 1993 dan tahun 2000 hanya didasarkan pada status pekerjaan karena variabel jenis pekerjaan tidak tersedia). Melalui pendekatan itu seorang pekerja dikategorikan pekerja formal didefinisikan sebagai pekerja yang berstatus “berusaha dibantu pekerja tetap/pekerja dibayar”, “buruh/karyawan”, di luar itu sebagai pekerja informal.

Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya kehidupan yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian besar kaum wanita untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Bagi kaum wanita yang telah berkeluarga, umumnya mereka bekerja untuk menambah penghasilan suami demi mencukupi biaya kehidupan sehari-hari. Dorongan dan keinginan wanita untuk bekerja tersebut seingkali tidak didukung oleh ketersediaan lapangan kerja, oleh karena itu mereka cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja di sektor informal. Sektor informal merupakan bagian angkatan kerja di kota yang berada di luar pasar kerja yang terorganisir, yakni tidak tersentuh kebijakan pemerintah serta dapat meliputi kegiatan usaha yang sifatnya marginal dengan waktu kerja yang tidak teratur (Stephani, 2008).

Tabel 6.34 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Formal dan Informal, Tahun 2023

Status	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	34,20	29,27	32,23
Informal	65,80	70,73	67,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2023

Persentase penduduk yang bekerja disektor formal di Kabupaten Agam adalah sebesar 32,23 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase laki-laki yang bekerja disektor formal lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Persentase perempuan yang bekerja disektor formal tahun 2023 adalah

hanya sekitar 29,27 persen.

6.5.5 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Berusaha dan Status Pekerjaan Utama

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan).

Tahun 2021 penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Kabupaten Agam paling banyak bekerja di sektor jasa, diikuti sektor pertanian dan sektor manufaktur. Dari ketiga sektor tersebut penduduk laki-laki yang bekerja masih mendominasi dibanding perempuan. Khusus sektor pertanian jumlah laki-laki yang bekerja dua kali lebih banyak dibanding perempuan. Sementara untuk sektor manufaktur lebih didominasi oleh perempuan.

Banyaknya laki-laki yang bekerja dibanding perempuan khususnya sektor pertanian bisa disebabkan karena sektor ini lebih banyak membutuhkan tenaga fisik dalam bekerja. Informasi selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.35 Penduduk Berumur 15 Tahun keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha Kabupaten Agam, Agustus 2021

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Total
Pertanian	63.524	28.718	92.242
Manufaktur	24.504	16.557	41.061
Jasa	47.907	49.429	97.336
Jumlah	135.935	94.704	230.639

Sumber : BPS Sumatera Barat

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan disuatu unit usaha/kegiatan. Badan Pusat Statistik membagi status pekerjaan yaitu : berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas pertanian dan non pertanian, pekerja keluarga/pekerja tak

dibayar dan pengangguran.

Tahun 2021 penduduk angkatan kerja menurut status pekerjaan sebanyak 230.639 orang. Bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai adalah pekerjaan yang paling banyak dilakukan di Kabupaten Agam, yaitu lebih dari 27 persen. Sedangkan status pekerjaan yang paling sedikit dari penduduk yang bekerja adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar yaitu sebesar 3 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, perempuan paling banyak bekerja sebagai pekerja keluarga/tak dibayar. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Perempuan yang menjadi pekerja keluarga/tak dibayar dapat dilakukan seperti membantu pekerjaan suami. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.36 Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2021

Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Berusaha sendiri	36.810	20.809	57.619
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	32.021	12.576	44.597
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	4.453	2.081	6.534
Buruh/karyawan/pegawai	35.668	26.748	62.416
Pekerja bebas	7.883	2.664	10.547
Pekerja keluarga/tak dibayar	9.224	3.490	12.714
Pengangguran	9.876	26.336	36.212
Jumlah	135.935	94.704	230.639

Sumber : BPS Sumatera Barat

6.5.6 Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Dari data yang ditampilkan pada tabel dibawah ini terlihat bahwa angkatan kerja yang bekerja berpendidikan Sekolah Dasar merupakan yang terbanyak, sedangkan yang paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/III. Berbanding lurus dengan hal diatas, angkatan kerja perempuan lulusan SD merupakan paling banyak bekerja dan yang paling sedikit bekerja adalah lulusan Diploma I/II/III.

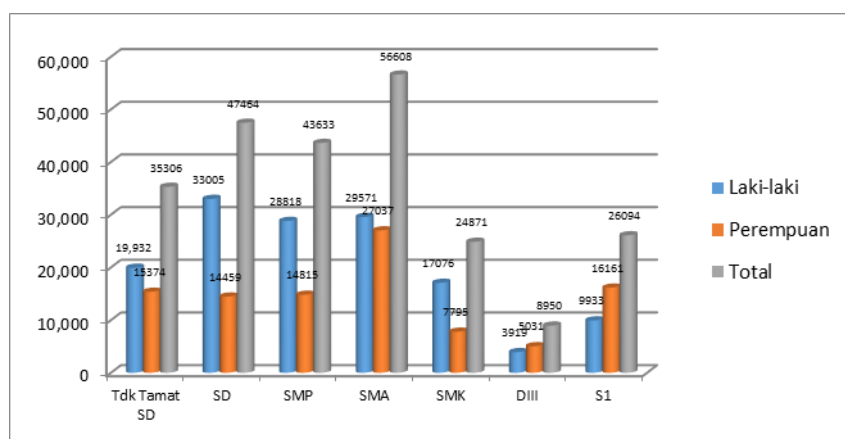
Angkatan kerja perempuan lebih banyak bekerja dibanding laki-laki yaitu pada tingkat pendidikan SMA dan Universitas.

Tabel 6.37 Penduduk 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2023

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
≤SD	52.741	30.345	83.086
SMP	36.762	20.158	56.920
SMA	32.225	25.986	58.211
SMK	24.354	8.577	32.931
DI/DII/DIII	2.946	5.469	8.415
Universitas	19.655	21.684	41.339
Jumlah	168.683	112.219	280.902

Sumber : BPS Sumatera Barat

Gambar 6.5 Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2022



6.5.7 Pekerja di Perusahaan

Jumlah perusahaan yang terdaftar di DisperindagNaker Kabupaten Agam tahun 2023 sebanyak 537 perusahaan dengan jumlah pekerja sebanyak 9.744 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.714 orang dan perempuan sebanyak 3.028 orang. Perusahaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Agam umumnya adalah perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit.

Tabel 6.38 Jumlah Pekerja di Perusahaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2023

No	NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN	KECAMATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				JUMLAH
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
1	PT. Panca Pilar Tangguh	Banuhampu	33	8	-	-	41

2	PT. Mandiri Tunas Finance	Banuhampu	14	7	-	-	21
3	PT. Elang Perkasa	Banuhampu	7	6	-	-	13
4	PT. Honda Gajah Motor	Banuhampu	3	3	-	-	6
5	PT. Global Market	Banuhampu	1	4	-	-	5
6	PT. PLN Sektor Bukittinggi	Banuhampu	78	13	-	-	91
7	CV. 234 Motor	Banuhampu	6	4	-	-	10
8	PT. Astra Internasional Tbk.	Banuhampu	73	6	-	-	79
9	PT. Astra Sedaya Finance	Banuhampu	33	6	-	-	39
10	PT. MPM Finance	Banuhampu	10	4	-	-	14
11	PT. Dipo Star Finance	Banuhampu	11	8	-	-	19
12	PT. Columbus	Banuhampu	11	21	-	-	32
13	PT. MNC Sky Vision	Banuhampu	7	5	-	-	12
14	PT. Nusantara Vision	Banuhampu	2	0	-	-	2
15	PT. Sumbar Intermedia Pers	Banuhampu	11	4	-	-	15
16	KFC Jambu Air	Banuhampu	10	9	-	-	19
17	Elna Bakery Jambu Air	Banuhampu	2	7	-	-	9
18	Roti "O" Jambu Air	Banuhampu	3	7	-	-	10
19	PT. Adira Dinamika Multi Finance	Banuhampu	37	9	-	-	46
20	PT. Indo Graha Cipta	Banuhampu	110	18	-	-	128
21	PT. Andalas Berlian Motor	Banuhampu	55	5	-	-	60
22	SPBU Bangkaweh	Banuhampu	10	13	-	-	23
23	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.	Banuhampu	12	5	-	-	17
24	Usaha Sanjai " NiTa"	Banuhampu	5	6	-	-	11
25	PT. Kanji Niaga Sejati	Banuhampu	14	2	-	-	16
26	PT. BPRS Cara Kiat Andalas	Banuhampu	14	20	-	-	34
27	PT. Mitra Inti Manajemen	Banuhampu	2	2	-	-	4
28	TB. Persada Jaya	Banuhampu	4	1	-	-	5
29	PT. Summit Auto Finance	Banuhampu	9	3	-	-	12
30	SMS Finance	Banuhampu	5	2	-	-	7
31	PT. FIF Finance	Banuhampu	31	9	-	-	40
32	PT. Suzuki Finance	Banuhampu	25	12	-	-	37
33	PT. BFI Finance	Banuhampu	22	7	-	-	29

34	PT. Atri Distribusindo	Banuhampu	155	20	-	-	175
35	PT. Surya Madistiro	Banuhampu	19	12	-	-	31
36	PT. Mega Central Finance	Banuhampu	34	6	-	-	40
37	PT. Swakarya Insan mandiri	Banuhampu	9	2	-	-	11
38	Tika Motor	Banuhampu	7	0	-	-	7
39	PT. Jaya Murni	Banuhampu	6	3	-	-	9
40	PT. Prima Karya Sarana Sejahtera	Banuhampu	32	1	-	-	33
41	PT. Wahana Inti Narendra	Banuhampu	4	0	-	-	4
42	PT. Summit Oto Summit	Banuhampu	9	3	-	-	12
43	PT. Bravo Satria Perkasa	Banuhampu	4	0	-	-	4
44	PT. Cahaya Pagi Berlian	Banuhampu	11	0	-	-	11
45	PT. Mandiri In Health	Banuhampu	2	1	-	-	3
46	PT. Olympindo Saura Abadi	Banuhampu	3	0	-	-	3
47	PT. Bank Mandiri Kcp Padang Luar	Banuhampu	1	3	-	-	4
48	PT. Media Citra Nusantara	Banuhampu	2	0	-	-	2
49	Green Sukma	Banuhampu	8	4	-	-	12
50	Koperasi Hydro Utama	Banuhampu	2	4	-	-	6
51	PT. Sigap Prima Astrea	Banuhampu	11	0	-	-	11
52	PT. Sinar Mitra Sepadan	Banuhampu	5	4	-	-	9
53	PT. MNC Sky Vision	Banuhampu	7	5	-	-	12
54	UD. Central Multi Komputer	Banuhampu	13	2	-	-	15
55	PT. Prima Logistik Nusantara	Banuhampu	16	1	-	-	17
56	CV. Jati Perabot	Banuhampu	5	1	-	-	6
57	CV. Dua Tiga Empat	Banuhampu	20	2	-	-	22
58	CV. Dwipa	Banuhampu	2	1	-	-	3
59	RA Gucci	Banuhampu	2	23	-	-	25
60	PT. Pertani	Banuhampu	3	2	-	-	5
61	PT. Arta Boga Cemerlang	Banuhampu	9	3	-	-	12
62	PT. Tsuraya Indonesia Maju	Banuhampu	2	1	-	-	3
63	CV. Dwipa	Banuhampu	5	0	-	-	5
64	CV. Berlian Eksekutif	Banuhampu	4	1	-	-	5
65	CV. Artha Putra	Banuhampu	1	1	-	-	2

66	PT. Sumatera Inti Seluler	Banuhampu	25	27	-	-	52
67	CV. Kurnia Motor	Banuhampu	9	39	-	-	48
68	Niagara Swalayan Bangkaweh	Banuhampu	13	15	-	-	28
69	CV. Simta Adv	Banuhampu	5	15	-	-	20
70	CV. Restu Bunda Akupuntur	Banuhampu	1	2	-	-	3
71	PT. Selatan Jaya	Banuhampu	10	3	-	-	13
72	PT. Erte Travel	Banuhampu	9	1	-	-	10
73	PT. Shamo Hias Indonesia	Banuhampu	6	2	-	-	8
74	Nadhira Cake	Banuhampu	-	2	-	-	2
75	Royal Bakery & Cakeshop	Banuhampu	4	6	-	-	10
76	Apotek Hidayatullah Farma	Banuhampu	1	2	-	-	3
77	Apotek Zafran Medika	Banuhampu	0	2	-	-	2
78	CV Sebro Consultant	Banuhampu	2	2	-	-	4
79	CV. Halifah	Banuhampu	4	2	-	-	6
80	Yayasan Syekh Ibrahim Musa Parabek	Banuhampu	123	81	-	-	204
81	Central Service	Banuhampu	1	2	-	-	3
82	Sima Cellular	Banuhampu	1	2	-	-	3
83	P&D Rini	Banuhampu	1	2	-	-	3
84	LKP. Monalita	Banuhampu	1	3	-	-	4
85	Kumayo Frozen	Banuhampu	1	2	-	-	3
86	Cryspi Rahmad	Banuhampu	2	1	-	-	3
87	RM. Singgalang	Banuhampu	5	2	-	-	7
88	Gege Shop	Banuhampu	1	1	-	-	2
89	Froozen Food	Banuhampu	1	4	-	-	5
90	FroozenFood	Banuhampu	-	3	-	-	3
91	Heru Bakery	Banuhampu	3	3	-	-	6
92	Jakarta Sneakers ID	Banuhampu	3	1	-	-	4
93	RM. Simpang Taluak	Banuhampu	13	5	-	-	18
94	RM. Uni Cah	Banuhampu	7	3	-	-	10
95	PT. Riokta Global Utama (J&T)	Banuhampu	30	4	-	-	34
96	PT. BPRS Ampek Angkek	Canduang	22	8	-	-	30
97	SPBU Simpang Canduang	Canduang	21	13	-	-	34
98	CV. Sinar Emna Jaya	Canduang	4	1	-	-	5

99	CV. Jayatama Karya Abadi	Canduang	3	1	-	-	4
100	CV. Mulya Putra	Canduang	1	1	-	-	2
101	PT. Batabuah Mandiri Persada	Canduang	5	1	-	-	6
102	PT. Samudera Teknologi	Canduang	4	1	-	-	5
103	PT. Koto Panjang Mandiri	Canduang	5	1	-	-	6
104	PT. Gurihna	Canduang	1	1	-	-	2
105	PT. Surya Mustika Nusantara	Canduang	10	0	-	-	10
106	UD Sandri	Canduang	10	1	-	-	11
107	P&D Rahma	Canduang	3	1	-	-	4
108	Ramadhani Group	Canduang	1	1	-	-	2
109	PAUD Harapan Ibu	Canduang	1	1	-	-	2
110	PAUD Bina Mulia Candung	Canduang	1	3	-	-	4
111	PAUD Permata Bunda	Canduang	1	3	-	-	4
112	PAUD Hidayah	Canduang	1	5	-	-	6
113	PAUD Bina Harapan	Canduang	1	2	-	-	3
114	PAUD Sari Harapan	Canduang	1	3	-	-	4
115	KUD Fajar Kalimatang	Canduang	5	12	-	-	17
116	Yayasan Sulaiman Arrasuli	Canduang	23	34	-	-	57
117	TB. Indah Bangunan	Canduang	2	1	-	-	3
118	Niaga Gemilang Sejahtera	Canduang	3	1	-	-	4
119	Suci Fashion	Canduang	2	3	-	-	5
120	UD. Asyifa	Canduang	-	2	-	-	2
121	PD. Ar Raufa	Canduang	1	1	-	-	2
122	Rezky Bersaudara	Canduang	2	1	-	-	3
123	PT. Arkatama Teknik Mandiri	Canduang	2	1	-	-	3
124	PT. BPRS Sungai Pua	Sungai Pua	10	5	-	-	15
125	SPBU Batagak	Sungai Pua	14	7	-	-	21
126	Yurdan Produck	Sungai Pua	20	13	-	-	33
127	H2SM Tailor	Sungai Pua	2	1	-	-	3
128	MMT Food	Sungai Pua	1	2	-	-	3
129	Yayasan Diniyah V Jurai	Sungai Pua	26	24	-	-	50
130	CV. Cap Kuda Terbang	Sungai Pua	18	5	-	-	23
131	CV. Mitra Perdana Shop	Sungai Pua	1	1	-	-	2
132	PKBM Algumer	Sungai Pua	1	4	-	-	5

133	PT. Embun	Sungai Pua	2	1	-	-	3
134	PT. Panampuang Jaya Lamesing	Sungai Pua	6	0	-	-	6
135	PT. Cahaya Agam Lestari	Tilatang Kamang	70	12	-	-	82
136	Royal Vulkanisir Ban	Tilatang Kamang	5	2	-	-	7
137	PT. Pinus Merah Abadi	Tilatang Kamang	15	5	-	-	20
138	PT. Cipta Niaga Semesta	Tilatang Kamang	9	6	-	-	15
139	PT. Everbright	Tilatang Kamang	12	4	-	-	16
140	PT. Beyong Eloleana	Tilatang Kamang	7	10	-	-	17
141	PT. Panti Kosmetika Baru	Tilatang Kamang	11	5	-	-	16
142	UD Senang Gadut	Tilatang Kamang	15	5	-	-	20
143	UD. Viriya Bala Jaya	Tilatang Kamang	1	1	-	-	2
144	UD. Berkah Naga	Tilatang Kamang	2	2	-	-	4
145	SPBU Gadut	Tilatang Kamang	10	7	-	-	17
146	PT. Athena Samudra Rayya	Tilatang Kamang	5	8	-	-	13
147	PT. Rizky Bersaudara	Tilatang Kamang	25	16	-	-	41
148	CV. Lara	Tilatang Kamang	18	0	-	-	18
149	PT. Distribusindo raya	Tilatang Kamang	98	3	-	-	101
150	PT. BPR Tilatang Kamang	Tilatang	8	12	-	-	20

		Kamang					
151	PT. Family Raya	Tilatang Kamang	4	1	-	-	5
152	PT. Yong Feng Food	Tilatang Kamang	10	5	-	-	15
153	PT. Artha Boga Cemerlang	Tilatang Kamang	141	15	-	-	156
154	PT. Cahaya Citra Mulya	Tilatang Kamang	29	0	-	-	29
155	CV. Banteng Makmur	Tilatang Kamang	6	2	-	-	8
156	Hotel Balcone	Tilatang Kamang	38	14	-	-	52
157	PT Das Indonesia Hotel	Tilatang Kamang	12	9	-	-	21
158	PT. Parama Global Inspira	Tilatang Kamang	8	9	-	-	17
159	PT. Ceria Media Serasi	Tilatang Kamang	2	0	-	-	2
160	CV. Karya Sula Engineering	Tilatang Kamang	3	1	-	-	4
161	CV. Eka Jaya Konstruksi	Tilatang Kamang	2	1	-	-	3
162	CV. KTM	Tilatang Kamang	8	1	-	-	9
163	CV. Simpang Saus	Tilatang Kamang	1	1	-	-	2
164	CV. Cipta Mandiri Pratama	Tilatang Kamang	1	2	-	-	3
165	CV. Aditya Pratama	Tilatang Kamang	1	1	-	-	2
166	CV. Elfi Maigus Mandiri	Tilatang Kamang	2	1	-	-	3
167	CV. Tani Makmur Abadi	Tilatang	26	2	-	-	28

		Kamang					
168	PT. Pelita Prima	Tilatang Kamang	4	1	-	-	5
169	PT. Bukittinggi Mandiri Sejahtera	Tilatang Kamang	96	11	-	-	107
170	PT. Fadila Anugerah Dirih	Tilatang Kamang	3	1	-	-	4
171	PT. Satria Teknikal Mandiri	Tilatang Kamang	10	0	-	-	10
172	TB. Darussalam	Tilatang Kamang	4	1	-	-	5
173	TB R B	Tilatang Kamang	2	1	-	-	3
174	TO Metro	Tilatang Kamang	1	2	-	-	3
175	Apik Cell	Tilatang Kamang	2	2	-	-	4
176	Ahaas Motor	Tilatang Kamang	4	1	-	-	5
177	Kotosima Catering	Tilatang Kamang	2	2	-	-	4
178	Yayasan Aqabah Bkt	Tilatang Kamang	12	9	-	-	21
179	Yayasan Muhardya Rahma	Tilatang Kamang	3	8	-	-	11
180	Yayasana Nurussalam	Tilatang Kamang	2	4	-	-	6
181	Asy Syifa Bordir	Tilatang Kamang	1	1	-	-	2
182	Arnilla Konveksi	Tilatang Kamang	2	1	-	-	3
183	P&D DD	Tilatang Kamang	2	1	-	-	3
184	MW. Jaya	Tilatang	6	1	-	-	7

		Kamang					
185	OW Banto Royo	Tilatang Kamang	43	36	-	-	79
186	PT. Sumber Cipta Multiniaga	Tilatang Kamang	53	0	-	-	53
187	KJKS BMT Agan Madani Kapau	Tilatang Kamang	7	5			12
188	OW Tirtasari	Tilatang Kamang	3	5	-	-	8
189	PT. Anugerah Karya Bersama Persada	IV Nagari	35	0	-	-	35
190	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	IV Nagari	7	2	-	-	9
191	PT. Anak Nagari Bawan Lestari	IV Nagari	3	1	-	-	4
192	CV. Alifa Karya	IV Nagari	2	0	-	-	2
193	CV. Robby	IV Nagari	4	0	-	-	4
194	CV. Bintang Agam	IV Nagari	1	1	-	-	2
195	Koperasi BST	IV Nagari	8	4	-	-	12
196	Agribisnis Breeding Farm	IV Nagari	15	1	-	-	16
197	Agribisnis Pertanian & Perkebunan	IV Nagari	5	1	-	-	6
198	PKBM Harapan	IV Nagari	1	7	-	-	8
199	"Revanda" Kresyi	IV Nagari	3	1	-	-	4
200	Yayasan Tunas Harapan	IV Nagari	2	6	-	-	8
201	Putri Swalayan	IV Nagari	2	1	-	-	3
202	Family Mart	IV Nagari	1	1	-	-	2
203	TK. Gadih Ranti	IV Nagari	1	4	-	-	5
204	CV. Agency Berkah	IV Nagari	1	0	-	-	1
205	PT. BRI	IV Nagari	7	4	-	-	11
206	CV. Putra Lubuak Langkok	IV Nagari	1	1	-	-	2
207	CV. Bobby Putra	IV Nagari	1	3	-	-	4
208	TB. Anak Mamak	IV Nagari	2	1	-	-	3
209	UD Suka Maju	IV Nagari	2	3	-	-	5
210	UD. Sudarto	IV Nagari	3	2	-	-	5
211	UD. Sumber Tani	IV Nagari	2	1	-	-	3

212	CV. Raja Mahkota Engineering	IV Nagari	1	0	-	-	1
213	PT. AMP Plantation	Palembayan	581	229	2	-	812
214	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Palembayan	112	0	-	-	112
215	CV. Chessya Pratama	Palembayan	8	2	-	-	10
216	CV. Putra Bunda	Palembayan	5	1	-	-	6
217	CV. Hanum Harapan Jaya	Palembayan	2	1	-	-	3
218	UD. Gapoktan Tigo Sapilin	Palembayan	1	1	-	-	2
219	UD. Azzam	Palembayan	1	1	-	-	2
220	UD. Jondri Marjaya	Palembayan	2	0	-	-	2
221	UD. Beni	Palembayan	1	1	-	-	2
222	UD. Nita	Palembayan	1	1	-	-	2
223	UD. Linda Karya	Palembayan	2	1	-	-	3
224	P&D Putri	Palembayan	1	1	-	-	2
225	Mini Market Linda	Palembayan	1	1	-	-	2
226	Kuliner Makanan	Palembayan	2	2	-	-	4
227	CV. Putra jaya Perkasa	Palembayan	2	0	-	-	2
228	CV. Putra Bundo	Palembayan	2	0			2
229	CV. Dodi Group	Palembayan	2	0	-	-	2
230	CV. Anam	Palembayan	0	2	-	-	2
231	CV. Linda Karya	Palembayan	1	1	-	-	2
232	CV. Agia Tirta	Palembayan	1	1	-	-	2
233	CV. Giomandiri Utama Energi	Palembayan	1	1	-	-	2
234	UD. Andre	Palembayan	1	3	-	-	4
235	CV. Karya Muda Utama	Palembayan	1	2	-	-	3
236	UD. Pelita Hati	Palembayan	1	2	-	-	3
237	UD. Aiga Nelli	Palembayan	5	0	-	-	5
238	UD. Alhamdulillah	Palembayan	1	3	-	-	4
239	UD. Enam Saudara	Palembayan	3	1	-	-	4
240	PT. Tirta Batang Masang	Palembayan	8	2	-	-	10
241	RE. Syafirman	Palembayan	5	1	-	-	6
242	PAUD Kasih Ibu	Palembayan	0	3	-	-	3
243	PAUD Aku Pintar	Palembayan	1	1	-	-	2
244	PAUD Amanah	Palembayan	1	1	-	-	2
245	PAUD Kasiah Bunda	Palembayan	1	1	-	-	2

246	PAUD Aisyah	Palembayan	-	4	-	-	4
247	PAUD Balita Ceria	Palembayan	-	6	-	-	6
248	PAUD Aku Cerdas	Palembayan	-	3	-	-	3
249	TK. Kasih Bunda	Palembayan	-	4	-	-	4
250	PT. Selagis Hydro Energy	Palembayan	13	9	-	-	22
251	CV. Putra Daerah	Palembayan	1	1	-	-	2
252	CV. One Karya Mandiri	Palembayan	1	-	-	-	1
253	CV. Nardi Jaya	Palembayan	2	-	-	-	2
254	Sudrajat Cell	Palembayan	2	-	-	-	2
255	Jaya Mandiri	Palembayan	5	-	-	-	5
256	PT. BPR Mutiara Pesisir	Tanjung Mutiara	15	8	-	-	23
257	PT. Amita Bunga Lestari	Tanjung Mutiara	2	4	-	-	6
258	Koperasi BMT Agam	Tanjung Mutiara	5	7	-	-	12
259	Klinik Mutiara Biru	Tanjung Mutiara	5	12	-	-	17
260	TB.Family Raya	Tanjung Mutiara	2	0	-	-	2
261	Eva Cell	Tanjung Mutiara	2	2	-	-	4
262	RM. Hendra	Tanjung Mutiara	1	2	-	-	3
263	RM. Lely	Tanjung Mutiara	1	1	-	-	2
264	RM. Takana Juo	Tanjung Mutiara	3	5	-	-	8
265	RM. Elok	Tanjung Mutiara	2	2	-	-	4
266	RM Yeni	Tanjung Mutiara	2	1	-	-	3
267	P&D Dewi	Tanjung Mutiara	1	1	-	-	2
268	SPBU Gasan	Tanjung Mutiara	11	1	-	-	12
269	PT. BRI Tiku	Tanjung Mutiara	5	4	-	-	9
270	PT. Mutiara Agam	Tanjung Mutiara	1002	503	-	-	1.505
271	KUD Tiku V Jorong	Tanjung Mutiara	326	174	-	-	500
272	UD. Rosmaniar	Tanjung Mutiara	0	1	-	-	1
273	UD. Tiku Jaya	Tanjung Mutiara	4	0	-	-	4
274	UD. Fathir	Tanjung Mutiara	1	2	-	-	3
275	CV. Putri Fadilla	Tanjung Mutiara	4	2	-	-	6
276	CV. Tama Mutiara	Tanjung Mutiara	10	2	-	-	12
277	CV. Syafindo Karya Utama	Tanjung Mutiara	2	3	-	-	5
278	CV. Menara Consultant Engineering	Tanjung Mutiara	2	2	-	-	4

279	CV. Rifatul	Tanjung Mutiara	2	0	-	-	2
280	CV. Zahwa Cahaya Gemilang	Tanjung Mutiara	2	1	-	-	3
281	CV. Aim Permata	Tanjung Mutiara	2	1	-	-	3
282	CV. Cahaya Mutiara	Tanjung Mutiara	3	1	-	-	4
283	MM. Rizky	Tanjung Mutiara	2	1	-	-	3
284	Al-Qalam Tiku	Tanjung Mutiara	1	2	-	-	3
285	CV. Syafa Humaiyroh	Tanjung Mutiara	2	0	-	-	2
286	CV. Mustika Jaya Konstruksi	Tanjung Mutiara	1	0	-	-	1
287	Bengkel Gito Service	Tanjung Mutiara	2	0	-	-	2
288	PT. Prabu Masang Elektrik	Tanjung Mutiara	1	1	-	-	2
289	PT. Siti Hajjar Berkah	Tanjung Mutiara	2	2	-	-	4
290	P & D "Dewi"	Tanjung Mutiara	1	1	-	-	2
291	Mutiara Service	Tanjung Mutiara	1	1	-	-	2
292	UD. Yulina	Tanjung Mutiara	2	1	-	-	3
293	PAUD Permata Bunda	Tanjung Mutiara	2	2	-	-	4
294	Hotel Maninjau Indah	Tanjung Raya	8	4	-	-	12
295	Hotel Pasir Panjang Permai Indah	Tanjung Raya	2	1	-	-	3
296	Maninjau Lake Inn	Tanjung Raya	2	0	-	-	2
297	SPBU Pasa Rabaa	Tanjung Raya	5	6	-	-	11
298	PAUD Mutiara Mufidah	Tanjung Raya	1	3	-	-	4
299	TK. Flanboyan Pasar Rabaa	Tanjung Raya	0	2	-	-	2
300	Water Front Zalino	Tanjung Raya	1	2	-	-	3
301	RM. Batu Lambuik	Tanjung Raya	5	2	-	-	7
302	Bunda Mart	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
303	Susi IPR	Tanjung Raya	3	2	-	-	5
304	Mar Elektronik	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
305	Yayasan Insan Cendekia	Tanjung Raya	5	6	-	-	11
306	Hayati Shop	Tanjung Raya	4	1	-	-	5
307	PT. BRI Unit Maninjau	Tanjung Raya	3	5	-	-	8
308	PT. Mahabah Family	Tanjung Raya	1	3	-	-	4
309	CV. Teluk Karya Anjilu	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
310	CV. Ari Karya	Tanjung Raya	2	2	-	-	4
311	CV. Tata Jaya Konstruksi	Tanjung Raya	2	1	-	-	3

312	CV. Orlando Putra Mandiri	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
313	CV. Parmato Hati	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
314	CV. Ratu Ganesha Mandiri	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
315	CV. Letter W	Tanjung Raya	0	1	-	-	1
316	CV. Rangkiang Agam Jaya	Tanjung Raya	1	1	-	-	2
317	PT. BPR Pembangunan Nagari	Lubuk Basung	29	13	-	-	42
318	PT. Bukit Sawit Semesta	Lubuk Basung	86	1	-	-	87
319	PT. Karya Agung Megah Usaha	Lubuk Basung	116	60	-	-	176
320	PT. Inang Sari	Lubuk Basung	66	39	-	-	105
321	PT. Japfa Comfeed	Lubuk Basung	98	0	-	-	98
322	PT. A T R	Lubuk Basung	30	6	-	-	36
323	SPBU Manggopoh	Lubuk Basung	13	8	-	-	21
324	Bengkel Las Kreatif Jaya	Lubuk Basung	4	0	-	-	4
325	BRI Unit Manggopoh	Lubuk Basung	4	5	-	-	9
326	Pegadaian	Lubuk Basung	3	4	-	-	7
327	PT. Deca Karya Mandiri	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
328	PT.Mandala Finance	Lubuk Basung	13	3	-	-	16
329	PT. Riski Cahaya Energi	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
330	PT. BPR Gebu Harapan	Lubuk Basung	9	5	-	-	14
331	Bank Nagari Cab. Lubuk Basung	Lubuk Basung	16	22	-	-	38
332	Hotel Wahid	Lubuk Basung	3	2	-	-	5
333	Hotel Sakura Syari'ah	Lubuk Basung	21	13	-	-	34
334	PDAM Tirta Antokan	Lubuk Basung	64	22	-	-	86
335	Klinik Jabbal Rahmah	Lubuk Basung	0	2	-	-	2
336	Adira Finance	Lubuk Basung	10	6	-	-	16
337	J N E	Lubuk Basung	3	2	-	-	5
338	PT. Riokta Global Utama (J&T)	Lubuk Basung	15	2	-	-	17
339	BNI 46	Lubuk Basung	3	5	-	-	8
340	Master	Lubuk Basung	3	2	-	-	5
341	BRI Kcp Lubuk Basung	Lubuk Basung	5	4	-	-	9
342	SPBU Lubuk Basung	Lubuk Basung	12	10	-	-	22
343	RSIA Rizki Bunda	Lubuk Basung	20	66	-	-	86
344	PT. Suzuki Agam Berlian	Lubuk Basung	11	4	-	-	15

345	CV. Harapan Motor	Lubuk Basung	24	11	-	-	35
346	Klinik Evasha	Lubuk Basung	1	4	-	-	5
347	Planet	Lubuk Basung	40	4	-	-	44
348	PT. Sumatera Inti Seluler	Lubuk Basung	6	2	-	-	8
349	PT. Haleyora Powerindo	Lubuk Basung	32	1	-	-	33
350	Bank Syari'ah Mandiri	Lubuk Basung	4	2	-	-	6
351	BRI Unit Lubuk Basung	Lubuk Basung	4	5	-	-	9
352	PT. Yamaha Motor	Lubuk Basung	10	5	-	-	15
353	Hotel Anugerah	Lubuk Basung	4	2	-	-	6
354	Hotel Permata Bunda	Lubuk Basung	2	3	-	-	5
355	Hotel Mustika	Lubuk Basung	2	2	-	-	4
356	Hotel Denai	Lubuk Basung	2	3	-	-	5
357	PT. Maulana Mitra Media	Lubuk Basung	3	2	-	-	5
358	PT. Toyo-Lite Indonesia	Lubuk Basung	7	1	-	-	8
359	PT. Gempar Gemilang Sago	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
360	PT. Eldezahfa Maju Jaya	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
361	CV. Usaha Tani Jaya	Lubuk Basung	6	4	-	-	10
362	CV. Hendri Motor	Lubuk Basung	3	1	-	-	4
363	CV. Galenka Multi Sarana	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
364	CV. Permata	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
365	Minang Fashion	Lubuk Basung	1	5	-	-	6
366	Yayasan Waqaf Madani	Lubuk Basung	4	8	-	-	12
367	Yayasan As-syarif	Lubuk Basung	3	4	-	-	7
368	Yayasan Restu Bunda	Lubuk Basung	2	3	-	-	5
369	Yayasan Nurul Iman	Lubuk Basung	1	3	-	-	4
370	KSU Simpang Gudang	Lubuk Basung	6	3	-	-	9
371	RSS Cake	Lubuk Basung	1	3	-	-	4
372	CV. Menara Aladin	Lubuk Basung	4	1	-	-	5
373	CV. Elli S Pelaminan	Lubuk Basung	6	4	-	-	10
374	CV. Jaya Akbar Group	Lubuk Basung	3	1	-	-	4
375	CV. Alam Minang	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
376	CV. Cimut Grafika Utama	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
377	CV. Arcon Engineering	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
378	Loebas Wisata	Lubuk Basung	5	3	-	-	8

379	PT. Prioritas	Lubuk Basung	22	9	-	-	31
380	PT. Adira Dinamika Multifinance	Lubuk Basung	6	3	-	-	9
381	Yayasan Bougenville	Lubuk Basung	3	4	-	-	7
382	DD Mart	Lubuk Basung	-	2	-	-	2
383	Dua Saudara Tailor	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
384	Edi Ice Krim	Lubuk Basung	9	2	-	-	11
385	PT. Marawa Post Multi Media	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
386	PT. Marajo Indah Sejahtera	Lubuk Basung	2	0	-	-	2
387	PT. Aet Duta Wisata	Lubuk Basung	2	2	-	-	4
388	CV. Kemilau Melayu	Lubuk Basung	2	0	-	-	2
389	CV. Garuda Utama	Lubuk Basung	3	1	-	-	4
390	CV. Tiara Sentosa	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
391	PT. Radio Bougenville	Lubuk Basung	3	3	-	-	6
392	PT. Radio Gita Lubuk Basung	Lubuk Basung	5	0	-	-	5
393	PT. Endhira Cipta Mulia	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
394	PT. Lansano Indah Wisata	Lubuk Basung	3	2	-	-	5
395	PT. Tasya Indah Permai	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
396	CV. Putra Mika	Lubuk Basung	2	0	-	-	2
397	CV. Permata Hitam Permai	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
398	CV. Tunas Usaha Pratama	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
399	UD. Surian Indah	Lubuk Basung	8	0	-	-	8
400	UD. Pavel Jaya	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
401	CV. Batu Lirik	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
402	UD. Suman Indo Utama	Lubuk Basung	3	0	-	-	3
403	UD. Cahaya Tani Abadi	Lubuk Basung	1	2	-	-	3
404	CV. Civil Pedia	Lubuk Basung	3	0	-	-	3
405	Klinik Pratama Polres Agam	Lubuk Basung	1	2	-	-	3
406	CV. Nani Jaya	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
407	CV. Optik Agam	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
408	CV. Lenggo Geni	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
409	CV. Ban Kresi Teknologi	Lubuk Basung	2	0	-	-	2
410	CV. Mulya	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
411	CV. Agam Media Teknologi	Lubuk Basung	3	2	-	-	5

412	CV, NK Konstruksi	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
413	CV. Rieski Karya Engineering	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
414	CV. Prima Karya Abadi	Lubuk Basung	1	1	-	-	2
415	CV. Bangunan Rahmat	Lubuk Basung	2	1	-	-	3
416	PT. Mandala Mutifinance	Lubuk Basung	6	0	-	-	6
417	Monggong Motor	Lubuk Basung	2	0	-	-	2
418	PT. Riokta Global Utama (J&T)	Ampek Angkek	13	2	-	-	15
419	PT. Sinar Sosro	Ampek Angkek	28	2	-	-	30
420	PT. Biaro Auto Centre	Ampek Angkek	21	2	-	-	23
421	PT. Cipta Mandiri Teknik	Ampek Angkek	16	6	-	-	22
422	PT. BPR LPN Panampuang	Ampek Angkek	13	12	-	-	25
423	PT. Fersa Sinar Abadi	Ampek Angkek	1	1	-	-	2
424	PT. Subro Jaya	Ampek Angkek	12	8	-	-	20
425	Sumatera Service	Ampek Angkek	7	0	-	-	7
426	Tanjung Alam Service	Ampek Angkek	5	1	-	-	6
427	PT. Coca Cola	Ampek Angkek	20	9	-	-	29
428	Jejen Motor	Ampek Angkek	16	8	-	-	24
429	CV. Konveksi Jelita	Ampek Angkek	2	3	-	-	5
430	CV. Konveksi Fetra	Ampek Angkek	3	57	-	-	60
431	UD. Lezatta	Ampek Angkek	5	1	-	-	6
432	UD. Larra	Ampek Angkek	15	3	-	-	18
433	Grand House Lezatta	Ampek Angkek	10	5	-	-	15
434	Sakirman Gypsum	Ampek Angkek	2	1	-	-	3
435	Arif Chan Group	Ampek Angkek	3	2	-	-	5
436	Biaro Grill	Ampek Angkek	4	2	-	-	6
437	Universal Theme Park	Ampek Angkek	8	7	-	-	15
438	LPK YNL	Ampek Angkek	1	5	-	-	6
439	Sulaman Hj. Rosma	Ampek Angkek	3	42	-	-	45
440	PT. Antepli Magek Selaras	Ampek Angkek	9	5	-	-	14
441	CV. Merapi Agro Sejati	Ampek Angkek	10	1	-	-	11
442	PT. Igarar	Ampek Angkek	3	9	-	-	12
443	CV. Matrix	Ampek Angkek	1	2	-	-	3
444	CV. Murni Jaya Mandiri	Ampek Angkek	1	1	-	-	2
445	CV. Baja Mas	Ampek Angkek	1	1	-	-	2

446	CV. Utama Auto Body	Ampek Angkek	5	1	-	-	6
447	CV. Ade Busana Colection	Ampek Angkek	3	2	-	-	5
448	CV. Berkah Existensi Globalindo	Ampek Angkek	2	1	-	-	3
449	CV. Sumber Karya	Ampek Angkek	11	2	-	-	13
450	CV. Midya Karya	Ampek Angkek	10	3	-	-	13
451	Toyota Auto Servis	Ampek Angkek	3	0	-	-	3
452	CV. Risky Karya	Ampek Angkek	3	2	-	-	5
453	CV. Cahaya Karya Steel	Ampek Angkek	3	2	-	-	5
454	CV. Shanaz Anugerah Prima	Ampek Angkek	1	2	-	-	3
455	CV. Bianglala	Ampek Angkek	1	2	-	-	3
456	CV. Mutiara Tech	Ampek Angkek	3	1	-	-	4
457	CV. Excellent	Ampek Angkek	2	1	-	-	3
458	PT. Gnet Biaro Akses	Ampek Angkek	8	4	-	-	12
459	CV. Tujuh Pilar Madani	Ampek Angkek	7	1	-	-	8
460	CV. Niagara Swalayan	Ampek Angkek	2	0	-	-	2
461	Nuansa Maninjau Indah	Matur	31	3	-	-	34
462	TB. Lawang Bangun	Matur	2	1	-	-	3
463	UD. Adit Bersaudara	Matur	3	1	-	-	4
464	UD. Asa Tani	Matur	1	3	-	-	4
465	CV. Ariza Karya	Matur	1	3	-	-	4
466	CV. Berkah Habubah	Matur	1	1	-	-	2
467	CV. Sumajaya Berkah	Matur	1	1	-	-	2
468	CV. Samudera Fiber	Matur	2	1	-	-	3
469	Berkah Hydroponik	Matur	2	1	-	-	3
470	PT. Gema Cahaya Permata Mandiri	Matur	2	1	-	-	3
471	Lawang Park	Matur	9	5	-	-	14
472	OW. Puncak Lawang	Matur	11	7	-	-	18
473	CV. Anggrek Bulan Prima	Matur	2	1	-	-	3
474	PT. Merapi Jaya Mandiri	Baso	10	4	-	-	14
475	PT. BPR Sago Luhak 50 Cab. Baso	Baso	7	5	-	-	12
476	PT. BRI Baso	Baso	10	2	-	-	12

477	CV. Sawdara Mandiri Sejahtera	Baso	2	1	-	-	3
478	CV. Asadori	Baso	1	8	-	-	9
479	CV. Syarza	Baso	2	2	-	-	4
480	PAUD Bintang Gemilang	Baso	1	3	-	-	4
481	PAUD Fastabiqul Khairat	Baso	2	4	-	-	6
482	Alfaris Farm	Baso	1	1	-	-	2
483	Usna Konfeksi	Baso	1	7	-	-	8
484	Hendrike Bakery	Baso	1	3	-	-	4
485	Hurah Motor Shop	Baso	3	2	-	-	5
486	CV. Putra Tanjung	Baso	2	1	-	-	3
487	CV. Minank"s89	Baso	2	1	-	-	3
488	CV. Bernama Kontraktor	Baso	1	1	-	-	2
489	CV. Citra Agam Lestari	Baso	1	1	-	-	2
490	CV. Mulya Globalindo	Baso	3	1	-	-	4
491	CV. Samudra Ali Group	Baso	2	2	-	-	4
492	CV. Agha	Baso	1	1	-	-	2
493	CV. Bukit Raya Laendrys	Kamang Magek	47	0	-	-	47
494	CV. Bakapindo	Kamang Magek	85	5	-	-	90
495	CV. Bukit Raya	Kamang Magek	16	1	-	-	17
496	CV. Prima Admiralindo	Kamang Magek	13	1	-	-	14
497	CV. Villa	Kamang Magek	15	8	-	-	23
498	CV. Berkah Cahaya Teknik	Kamang Magek	1	1	-	-	2
499	CV. Santiang Research	Kamang Magek	1	1	-	-	2
500	CV. Media	Kamang Magek	20	4	-	-	24
501	CV. Murni Agro Sejahtera	Kamang Magek	4	1	-	-	5
502	CV. Alvin Mitra Utama	Kamang Magek	2	1	-	-	3
503	CV. Kertasindo Aji Jaya	Kamang Magek	2	1	-	-	3
504	PT. Tarusan Rimki Pratama	Kamang Magek	1	2	-	-	3
505	Yayasan Anshorullah P Negeri	Kamang Magek	1	3	-	-	4
506	MS Al Wustha	Kamang Magek	4	8	-	-	12
507	PAUD Teratai	Kamang Magek	1	2	-	-	3
508	PT. Pesisir Hydro Energy	Palupuh	20	2	-	-	22
509	PT. Bukit Ayu Tunas Lestari	Palupuh	10	1	-	-	11
510	PT. Bukit Mandiri Sejahtera	Palupuh	111	2	-	-	113

511	PT. Darma Kertapura	Palupuh	26	1	-	-	27
512	PT. Palupuh Mitra Jaya	Palupuh	3	1	-	-	4
513	PT. Nuansa Ngarai Sianok	Palupuh	3	1	-	-	4
514	CV. Palimo Batang Palupuh	Palupuh	1	2	-	-	3
515	CV. Berkah Bangun Nagari	Palupuh	5	4	-	-	9
516	Pertashop El	Palupuh	1	1	-	-	2
517	CV. Sungai Pagu	Malalak	1	1	-	-	2
518	CV. Yudhisiya	Malalak	1	1	-	-	2
519	Skypiea Cafe & Resto	Malalak	4	8	-	-	12
520	UD. Muhktar	Malalak	1	1	-	-	2
521	UD. Abak	Malalak	1	1	-	-	2
522	PT. BPR Gema Ampek Koto Sejahtera	IV Koto	11	15	-	-	26
523	PT. BRI IV Koto	IV Koto	5	10	-	-	15
524	CV. Dua Tiga Empat	IV Koto	16	3	-	-	19
525	Berkah Saudara	IV Koto	3	1	-	-	4
526	Fariz Hijab	IV Koto	1	4	-	-	5
527	Lambah Clean	IV Koto	2	1	-	-	3
528	PAUD Cahaya Bunda	IV Koto	1	2	-	-	3
529	LPK. Arrasyid	IV Koto	4	6	-	-	10
530	Silver Work	IV Koto	6	2	-	-	8
531	Sulaman Nurhayati	IV Koto	1	2	-	-	3
532	OW Sikabu Indah	IV Koto	9	1	-	-	10
533	PT. Bintang Zikra Perdana	IV Koto	2	1	-	-	3
534	PT. Rulwelindo Cipta Abadi	IV Koto	10	7	-	-	17
535	CV. Hansa Lambah	IV Koto	1	3	-	-	4
536	CV. Writing Guidanse Center	IV Koto	1	2			3
537	CV. Niagara	IV Koto	2	1	-	-	3
Jumlah			6.714	3.028	2	-	9.744

Sumber : Dinas PMPTSP dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja perempuan masih berada dibawah jumlah tenaga kerja laki-laki dengan kisaran perbandingan 1 : 2. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kebutuhan dan kondisi pekerjaan yang membutuhkan lebih banyak kekuatan fisik seperti

pekerja di pabrik/industri.

6.5.8 Kasus Perselisihan Hubungan Industrial di Perusahaan

Jumlah pengaduan/perselisihan hubungan industrial yang terdaftar di DisperindagNaker Kabupaten Agam tahun 2023 sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah pekerja 26 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Tabel 6.39 Jumlah Pengaduan/Perselisihan Hubungan Industrial Pekerja yang Terdaftar di DPMPTSP-Naker Kabupaten Agam Tahun 2023

Jenis Perselisihan	Laki-laki	Perempuan
Hak	1	0
PHK	23	2

Jika dibandingkan dengan laki-laki kasus perselisihan hubungan industrial yang dialami perempuan lebih sedikit. Bentuk perselisihan yang dialami perempuan di perusahaan yaitu perselisihan PHK dan semua perselisihan tersebut dapat diselesaikan melalui Perjanjian Bersama dan Penyelesaian Bipartit (antara perusahaan dan pekerja).

6.5.9 Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Tahun 2023 pencari kerja asal Kabupaten Agam yang mengurus rekomendasi paspor calon PMI untuk bekerja diluar negeri sebanyak 55 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 34 orang perempuan. Tahun 2021 sebanyak 12 orang.

No	Asal Kecamatan	Jenis Kelamin		Negara Tujuan	Ket.
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Ampek Angkek	9	5	Malaysia	
2.	Baso	4	2	Polandia, Saudi Arabia dan Malaysia	
3.	Kamang Magek	1	1	Polandia	
4.	Banuhampu	-	3	Jepang, Malaysia, Qatar	
5.	Lubuk Basung	4	4	Malaysia, Jepang dan Qatar	
6.	Tanjung Raya	1	-	Jepang	
7.	Palembayan	-	5	Jepang dan Malaysia	
8.	IV Koto	-	1	Malaysia	
9.	Tilatang Kamang	-	6	Malaysia	
10.	Ampek Nagari	-	6	Malaysia	

11.	Sungai Pua	-	1	Malaysia
12.	Tanjung Mutiara	2	-	Malaysia

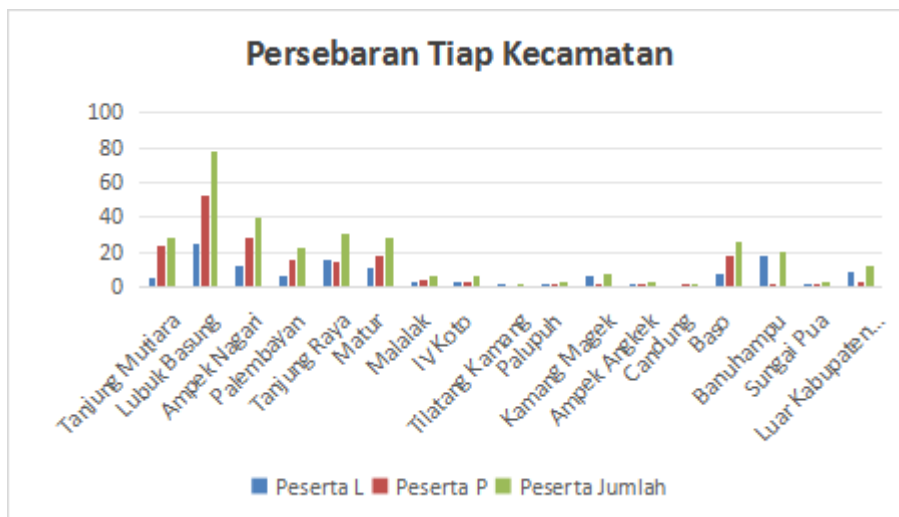
6.5.10 Pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK)

Pelatihan Berbasis Kompetensi di BLK Kabupaten Agam dilaksanakan di BLK Sungai Jariang dan di Nagari. Jenis pelatihannya terdiri dari berbagai macam diantaranya menjahit, pelatihan memasak, pelatihan listrik, pelatihan las, komputer, teknik kendaraan, teknisi HP dan lain-lain.

Tabel 6.40 Jumlah Pencari Kerja yang mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi di BLK Kabupaten Agam Tahun 2023

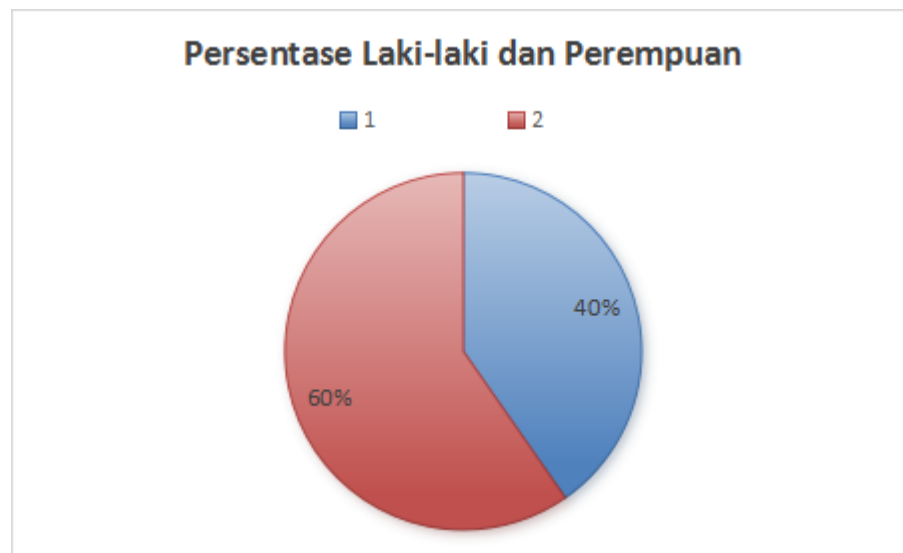
No	Kecamatan	Peserta		
		L	P	Jumlah
1.	Tanjung Mutiara	5	24	29
2.	Lubuk Basung	25	53	78
3.	Ampek Nagari	12	28	40
4.	Palembayan	7	16	23
5.	Tanjung Raya	16	15	31
6.	Matur	11	18	29
7.	Malalak	3	4	7
8.	IV Koto	3	3	6
9.	Tilatang Kamang	1	0	1
10.	Palupuh	2	1	3
11.	Kamang Magek	6	2	8
12.	Ampek Angkek	2	1	3
13.	Candung	0	1	1
14.	Baso	8	18	26
15.	Banuhampu	18	2	20
16.	Sungai Pua	1	2	3
17.	Luar Kabupaten Agam	9	3	12
Jumlah		129	191	320

Sumber : Dinas PerindagNaker Kab. Agam



Tahun 2023 jumlah pencari kerja yang dilatih di BLK menurun dibanding tahun sebelumnya disebabkan karena adanya penutrunan dalam pelaksanaan pelatihan, namun minat peserta semakin membesar dengan jumlah pendaftar yang meningkat, Pada tahun 2023 pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 18 kegiatan dengan jumlah peserta 320 orang, terdiri dari 103 orang laki-laki dan 169 orang perempuan

Gambar 6.6 Persentase Peserta yang dilatih di BLK Kabupaten Agam Tahun 2023



6.5.11 Peserta Pelatihan di BLK Kabupaten Agam Menurut Kejuruan.

Tahun 2023 jenis pelatihan yang dilaksanakan ada tujuh subkejuruan yaitu : servis sepeda motor, asisten pembuat pakaian, Pembuatn Hiasan Busana dengan mesin bordir manual, practical office advance, pengelasan, pembuatan roti dan kue . Data peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) di Balai Latihan Kerja Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.41 Jumlah Peserta yang Dilatih di BLK Kabupaten Agam Menurut Jenis Pelatihan Tahun 2023

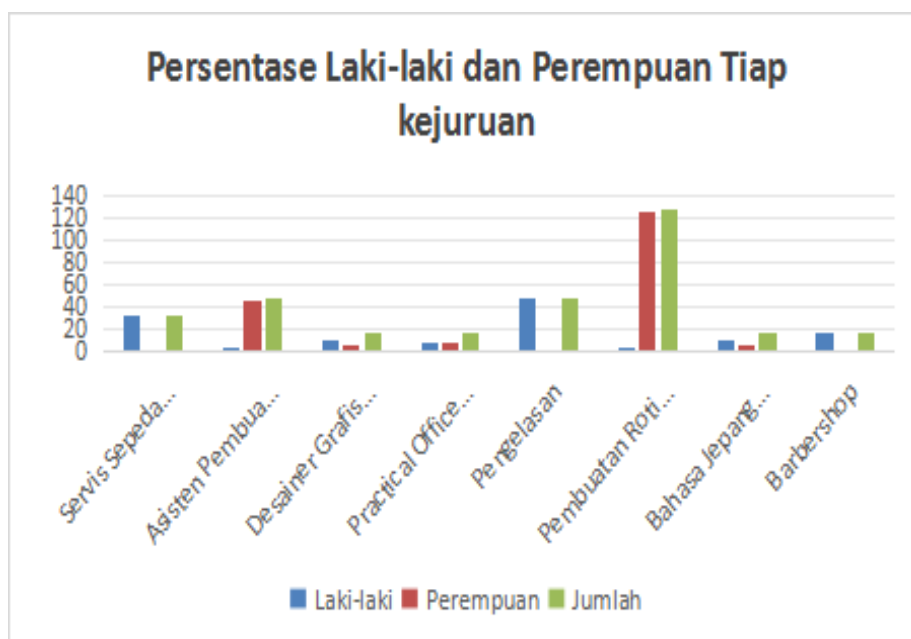
No	Pelatihan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Servis Sepeda Motor Konvensional	32	0	32
2	Asisten Pembuat Pakaian	3	45	48
3	Desainer Grafis Muda	10	6	16
4	Practical Office Advance	7	9	16
5	Pengelasan 2F	48	0	48
6	Pembuatan Roti dan Kue	3	125	128

7	Bahasa Jepang JLPT N5	10	6	16
8	Barbershop	16	0	16
Jumlah		129	191	320

Sumber : Dinas PerindagNaker Kab. Agam

Dari data diatas terlihat bahwa pada subkejuruan tertentu seperti pembuatan roti dan kue seluruh pesertanya merupakan perempuan. Namun pelatihan yang dianggap sebagai *passion*-nya laki-laki belum terlalu diminati oleh perempuan seperti pelatihan otomotif dan las.

Gambar 6.7 Jumlah Peserta yang Dilatih di BLK Kabupaten Agam Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



6.5.12 Jumlah Pencari Kerja yang Mengurus Kartu Pencari Kerja (AK1)

Data pencari kerja yang mengurus Kartu AK1 tidak dapat menggambarkan jumlah pengangguran di Kabupaten Agam. Jumlah pencari kerja yang mengurus kartu AK1 tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 jumlah kartu AK1 yang terbit sebanyak 1.778 sementara pada tahun 2022 sebanyak 1.975 berikut tabel jumlah kartu AK1 yang diterbitkan selama tahun 2022.

Tabel 6.42 Jumlah Pencari Kerja yang mengurus AK1 Tahun 2022

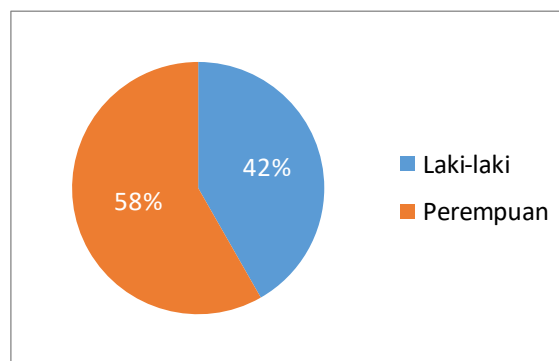
No	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Januari	64	87	151
2.	Februari	55	76	131
3.	Maret	63	61	124
4.	April	36	43	79

5.	Mei	78	76	154
6.	Juni	86	97	183
7.	Juli	135	223	358
8.	Agustus	138	130	268
9.	September	91	94	185
10.	Oktober	76	66	142
11.	November	45	47	92
12.	Desember	54	54	108
	Total	921	1054	1975

Sumber : Dinas PMPTSP dan Naker Kab. Agam

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah pencari kerja yang mengurus kartu pencari kerja lebih banyak perempuan yaitu sebanyak 1.054 orang sementara laki-laki sebanyak 921 orang.

Gambar 6.8 Pencari Kerja yang Mengurus AK1 Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Agam



6.5.13 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

Data pencari kerja yang mengurus Kartu AK1 menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6.43 Jumlah Pencari Kerja
Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022**

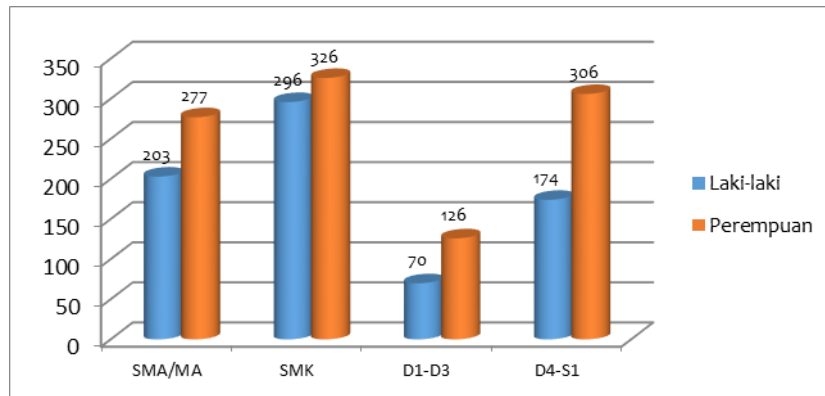
No	Pendidikan Terakhir	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1.	SD	3	0	3
2.	SMP	19	20	39
3.	SMA/MA	247	288	535
4.	SMK	413	316	729
5.	D1-D3	49	99	148

6.	D4/S1	189	325	514
7.	S2	1	6	7
Jumlah		921	1054	1975

Sumber : Dinas PMPTSP dan Naker Kab. Agam

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah pencari kerja yang terbanyak merupakan perempuan dengan pendidikan SMA/MA diikuti oleh yang berpendidikan D4/S1.

Gambar 6.9 Pencari Kerja yang Mengurus AK1 menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2022



6.5.14 Pencari Kerja yang Ditempatkan/Diterima Bekerja.

Jumlah penempatan pencari kerja tahun 2022 sebanyak 1.185 orang yang terdiri dari laki-laki 644 orang dan perempuan 541 orang naik dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 963 orang.

Tabel 6.44 Pencari Kerja Kabupaten Agam yang Ditempatkan / Diterima Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

No	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Januari	1	4	5
2.	Februari	1	0	1
3.	Maret	12	2	14
4.	April	6	1	7
5.	Mei	117	446	563
6.	Juni	28	19	47
7.	Juli	28	1	29
8.	Agustus	83	26	109
9.	September	51	28	79
10.	Oktober	13	6	19
11.	November	14	7	21

12. Desember	290	1	291
Jumlah	644	541	1185

Sumber : Dinas PMPTSP dan Naker Kab. Agam

Pada tahun 2022 jumlah pencari kerja laki-laki lebih banyak diterima bekerja sebanyak 644 orang (54%) dibanding perempuan sebanyak 541 orang (46%).

BAB VII

BIDANG HUKUM, SOSIAL, BUDAYA, DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Partisipasi perempuan dalam politik terutama dalam parlemen terus menjadi sorotan. Dimana pada setiap periode pemilihan umum selalu mengharapkan adanya peningkatan keterwakilan perempuan dalam politik. Langkah maju perempuan dalam politik ini sejatinya telah dijamin oleh Undang-undang Dasar 1945, dimana pada pasal 28 H ayat (2) mengamanatkan “Setiap orang berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”.

Kebijakan *affirmative action* menjadi alasan kuat mengapa partisipasi perempuan dalam politik tetap kuat. Kebijakan *affirmation action* adalah kebijakan yang diambil yang bertujuan agar kelompok/golongan tertentu memperoleh peluang yang setara dengan kelompok lain. Maka, dengan adanya kebijakan *affirmative action* bagi wanita dalam politik, sudah seharusnya keterwakilan perempuan dalam politik meningkat baik dalam susunan kepengurusan partai politik maupun dalam pemilihan calon legislatif pada pemilihan umum baik tingkat pusat maupun tingkat daerah. Kebijakan ini mengharuskan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan dalam kepengurusan partai politik maupun daftar bakal calon dalam pemilihan umum.

Pada kontestasi Pemilihan Umum Tahun 2024 ini kembali menjadi kesempatan bagi kaum perempuan untuk kembali menunjukkan kapasitasnya sebagai wakil rakyat yang memperjuangkan hak-hak perempuan dalam mencapai persamaan dan keadilan serta memastikan lahirnya kebijakan-kebijakan yang mendukung, memberdayakan dan berkontribusi secara nyata dan dirasakan dalam kehidupan perempuan di Indonesia. Keterlibatan perempuan dalam proses pembuatan kebijakan sangat penting untuk memastikan bahwa kepentingan dan perspektif perempuan terwakili.

Keterwakilan Perempuan dalam politik juga tidak lepas dari peran partai politik sebagai wadah rekrutmen perempuan dalam pemilihan umum. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Agam Nomor 205 Tahun 2023 tentang Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Agam dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 tanggal 3 November 2023 dapat dilihat pada Tabel 8.2 dibawah ini.

Tabel. 8.1 Tingkat Keterwakilan Perempuan pada Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Periode 2024-2029 berdasarkan Partai Politik Peserta Pemilu

No.	Nama Partai	Daftar Calon Tetap		Keterwakilan Perempuan
		Laki-laki	Perempuan	
1	PKB	26	18	40.91%

2	GERINDRA	30	15	33.33%
3	PDI	27	18	40%
4	GOLKAR	29	16	35.56%
5	NASDEM	30	15	33.33%
6	BURUH	3	1	25%
7	GELORA	21	11	34.38%
8	PKS	30	15	33.33%
10	HANURA	13	7	35%
12	PAN	30	15	33.33%
13	PBB	30	15	33.33%
14	DEMOKRAT	29	16	35.56%
15	PSI	2	2	50%
16	PERINDO	9	8	47.06%
17	PPP	30	15	33.33%
24	UMMAT	22	17	43.59%

Sumber : Kesbangpol Agam dan KPU, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat dihitung keterwakilan perempuan pada politik di Kabupaten Agam. Pada Tabel 8.2 di bawah dapat dilihat perbandingan peningkatan keterwakilan perempuan pada Pemilu Legislatif dua periode terakhir (2015-2019 dan 2024-2029).

Tabel. 8. 2 Tingkat Keterwakilan Perempuan pada Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Tahun 2024

Periode Pemilu	Jenis Kelamin		Total	Keterwakilan Perempuan
	Laki-laki	Perempuan		
2019-2024	345	205	550	37.27%
2024-2029	361	204	565	36.10%

Sumber : Kesbangpol Agam dan KPU, 2024

Pada Tabel 8.2 diatas keterwakilan perempuan telah melebihi affirmative action dimana keterwakilan perempuan telah mencapai >35% meski pada periode 2024-2029 jumlah calon legislative perempuan turun 1 orang atau keterwakilan perempuan turun sebanyak 1,17%. Meskipun keterwakilan perempuan turun, untuk mempertahankan jumlah calon legislatif, perempuan berada melebihi kuota 30% perlu menjadi diapresiasi.

Kondisi keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Agam periode 2019-2014 yang akan habis masa jabatannya pada tahun 2024 dapat dilihat pada sajian data dibawah ini.

Tabel. 8.3 Tingkat Keterwakilan Perempuan di DPRD Kabupaten Agam Berdasarkan Periode

Periode DPRD	Jenis Kelamin		Keterwakilan Perempuan
	L	P	
2015-2019	44	1	2,2%

2019-2024	41	4	9,7%
-----------	----	---	------

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

Tabel 8.4. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Periode 2019-2024 Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Partai	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Nasdem	2	-	2
	PKS	5	2	7
	Golkar	5	-	5
	Gerindra	8	1	9
	Demokrat	6	1	7
	PAN	6	-	6
	PPP	5	-	5
	Hanura	1	-	1
	PBB	2	-	2
	Berkarya	1	-	1
	Jumlah	41	41	4

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

Tabel 8.5. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Periode 2019-2024 Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Komisi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Komisi I	9	-	9
	Komisi II	9	-	9
	Komisi III	7	2	9
	Komisi IV	7	2	9
	Jumlah	32	4	36

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

Tabel 8.6. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun

2023

No	Fraksi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	PBB Hanura Berkarya	4	-	4
	Golkar	5	-	5
	PKS	5	2	7
	PAN	6	-	6
	PPP	5	-	5
	Demokrat Nasdem	8	1	9
	Gerindra	8	1	9
	Jumlah	41	4	45

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

7.1 Bidang Hukum

7.1.1 Peraturan dan Kebijakan Daerah yang Responsif Gender

TABEL 7.12 JUMLAH DAN JENIS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI DAERAH YANG RESPONSIF GENDER TAHUN 2023

NO.	BENTUK/ JENIS PERATURAN	NOMOR PERATURAN	JUDUL PERATURAN	PERANGKAT DAERAH PEMRAKARSA
A.	PERATURAN DAERAH			
1.	PERATURAN DAERAH	9 Tahun 2019	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
2.	PERATURAN DAERAH	8 Tahun 2022	APBD Tahun Anggaran 2023	Bakeuda
3.	PERATURAN DAERAH	3 Tahun 2023	Perubahan APBD TA 2023	Bakeuda
B.	PERATURAN BUPATI			
1.	PERATURAN BUPATI	40 Tahun 2021	Standar Pelayanan Minimal Pendidikan	Disdikbud
2.	PERATURAN BUPATI	3 Tahun 2022	Satuan Pendidikan Ramah Anak	Daldu KB PPPA
3.	PERATURAN BUPATI	7 Tahun 2022	Tata Cara Pembentukan Nagari Layak Anak	Daldu KB PPPA
4.	PERATURAN BUPATI	22 Tahun 2022	Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
5.	PERATURAN BUPATI	28 Tahun 2022	Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Digital	Dukcapil
6.	PERATURAN BUPATI	33 Tahun 2022	Disiplin Pegawai Negeri Sipil Dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Agam	BKPSDM
7.	PERATURAN	38 Tahun 2022	Prioritas Penggunaan Alokasi	DPMN

	BUPATI		Dana Nagari	
8.	PERATURAN BUPATI	77 Tahun 2022	Peran Nagari Dalam Percepatan Penurunan Stunting	DPMN
9.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
10.	PERATURAN BUPATI	26 Tahun 2023	Rencana Aksi Daerah Penerapan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2023-2026	Bagian TAPEM
C. KEPUTUSAN BUPATI				
1.	KEPUTUSAN BUPATI	166 Tahun 2021	Pembentukan Tim Pelaksana Pola Asuh Anak dan remaja di era Digital Kab.Agam Periode 2021-2024	GOW/PKK/Hukum
2.	KEPUTUSAN BUPATI	207 Tahun 2021	Perubahan atas Kepbup no.248 Tahun 2019 tentang Pengurus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kab.Agam Periode 2019-2024	Daldu KB PPPA
3.	KEPUTUSAN BUPATI	276 Tahun 2021	Pembentukan Pengurus GOW Kabupaten Agam Periode 2021-2026	Daldu KB PPPA
4.	KEPUTUSAN BUPATI	278 Tahun 2021	Tim Pembahasan Ranperbup sebagai Tindak Lanjut Perda No.9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
5.	KEPUTUSAN BUPATI	391 Tahun 2021	Tim Penilai Perempuan Inspiratif	Daldu KB PPPA
6.	KEPUTUSAN BUPATI	108 Tahun 2022	Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak Tahun 2022-2026	Daldu KB PPPA
7.	KEPUTUSAN BUPATI	126 Tahun 2022	Tim Pembina Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Kabupaten Agam	Lingkungan Hidup
8.	KEPUTUSAN BUPATI	127 Tahun 2022	Tim Teknis Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Bappeda
9.	KEPUTUSAN BUPATI	146 Tahun 2022	Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Periode Tahun 2022-2027	Daldu KB PPPA
10.	KEPUTUSAN BUPATI	164 Tahun 2022	Tim Percepatan Stunting Tingkat Kecamatan	Daldu KB PPPA
11.	KEPUTUSAN BUPATI	176 Tahun 2022	Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Periode Tahun 2022-2024	Daldu KB PPPA
12.	KEPUTUSAN BUPATI	210 Tahun 2022	Penetapan Nagari Lokasi Prioritas Penurunan Stunting Terintegrasi Kabupaten Agam Tahun 2023	BAPPEDA

13.	KEPUTUSAN BUPATI	235 Tahun 2022	Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Siti Manggopoh Tahun 2022-2024	Daldu KB PPPA
14.	KEPUTUSAN BUPATI	311 Tahun 2022	Alat Kelengkapan Forum Anak Daerah 2022-2024	Daldu KB PPPA
15.	KEPUTUSAN BUPATI	394 Tahun 2022	Pengurus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kabupaten Agam Periode 2022-2027	Daldu KB PPPA
16.	KEPUTUSAN BUPATI	47 Tahun 2023	Tim Percepatan Penurunan Stunting	Daldu KB PPPA
17.	KEPUTUSAN BUPATI	167 Tahun 2023	Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2023	Daldu KB PPPA
18.	KEPUTUSAN BUPATI	207 Tahun 2023	Pemberian Penghargaan Kepada Petugas Kebersihan dan Pertamanan pada Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
19.	KEPUTUSAN BUPATI	238 Tahun 2023	Pendampingan dan Penerimaan Bantuan untuk Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Tahun 2023	Dinas Sosial
20.	KEPUTUSAN BUPATI	239 Tahun 2023	Pendampingan Sosial dan Penerima Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok Usaha Bersama Tahun 2023	Dinas Sosial
21.	KEPUTUSAN BUPATI	307 Tahun 2023	Tim Penilai Kompetensi Camat	Bagian TAPEM
22.	KEPUTUSAN BUPATI	373 Tahun 2023	Pusat Informasi Sahabat Anak	Daldu KB PPPA
23.	KEPUTUSAN BUPATI	443 Tahun 2023	Penerima Bantuan Permakanan Bagi Masyarakat Lanjut Usia Terlantar Di Luar Panti Tahun 2023	Dinas Sosial
24.	KEPUTUSAN BUPATI	445 Tahun 2023	Pendamping dan Penerima Bantuan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Teknis Untuk Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Tahun 2023	Dinas Sosial
25.	KEPUTUSAN BUPATI	521 Tahun 2023	Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Masa Tugas 2023-2027	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
26.	KEPUTUSAN BUPATI	556 Tahun 2023	Penerima Jaminan Kesehatan Daerah Agam Madani	Dinas Sosial
27.	KEPUTUSAN BUPATI	574 Tahun 2023	Penerima Bantuan Pemakanan Bagi Lanjut Usia Terlantar, Penyandang Disabilitas Terlantar dan Anak Terlantar diluar Panti Tahun 2023	Dinas Sosial

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2023 ada beberapa regulasi baru yang muncul terkait dengan responsif gender dan beberapa regulasi tahunan yang ada seperti tahun sebelumnya pada tahun ini ditiadakan. Dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023, memuat anggaran untuk Pengarusutamaan gender, pemberdayaan dan perlindungan perempuan serta perlindungan anak. Peraturan Daerah dimaksud memuat program, kegiatan dan pendanaan untuk permasalahan pengarusutamaan gender, pemberdayaan dan perlindungan perempuan serta perlindungan anak.

Tidak jauh berbeda dengan Perda APBD dimaksud, Peraturan Bupati Agam Nomor 38 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari Tahun 2023, juga memuat pengaturan mengenai prioritas penggunaan Alokasi Dana Nagari yang merupakan kebijakan daerah, dimana dalam perbup dimaksud diamanatkan kepada Nagari untuk memprioritaskan kegiatan prioritas penggunaan alokasi dana nagari berdasarkan prinsip yang salah satunya adalah pengarusutamaan gender dan inklusif sosial. Hal ini dapat kita lihat dalam ketentuan Pasal 4 huruf b Perbup Nomor 38 Tahun 2022 yang berbunyi :

Pasal 4

Prioritas penggunaan ADN berdasarkan prinsip :

- a. Keadilan, dengan mengutamakan hak atau kepentingan seluruh warga nagari tanpa membedakan;
- b. **Pengarusutamaan gender** dan inklusi sosial; dan
- c. Kebutuhan prioritas dengan mendahulukan kepentingan nagari yang lebih yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan besar masyarakat nagari;

Dari ketentuan tersebut dapat kita lihat bahwa dalam menyusun dan prioritas penggunaan dana nagari tahun 2023 pemerintah nagari harus memperhatikan prinsip dasar diatas, salah satunya yaitu pengarusutamaan gender.

Sedangkan untuk Keputusan Bupati, sama dengan tahun tahun sebelumnya tahun ini juga ditetapkan keputusan Bupati mengenai pembentukan tim atau kelompok kerja untuk pelaksanaan kegiatan terkait pengarusutamaan gender sebagaimana dapat kita lihat pada tabel diatas.

**TABEL 7.13 JUMLAH DAN JENIS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI
DAERAH TERKAIT PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN
TAHUN 2022**

NO.	BENTUK/ JENIS PERATURAN	NOMOR PERATURAN	JUDUL PERATURAN	PERANGKAT DAERAH PEMRAKARSA
A.	PERATURAN DAERAH			
1.	PERATURAN DAERAH	9 Tahun 2019	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
2.	PERATURAN DAERAH	8 Tahun 2022	APBD Tahun Anggaran 2023	Bakeuda
3.	PERATURAN DAERAH	3 Tahun 2023	Perubahan APBD TA 2023	Bakeuda
B.	PERATURAN BUPATI			
1.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
2.	PERATURAN BUPATI	38 Tahun 2022	Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari	DPMN
C.	KEPUTUSAN BUPATI			
1.	KEPUTUSAN BUPATI	207 Tahun 2021	Perubahan atas Kepbup no.248 Tahun 2019 tentang Pengurus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kab.Agam Periode 2019-2024	Daldu KB PPPA
2.	KEPUTUSAN BUPATI	276 Tahun 2021	Pembentukan Pengurus GOW Kabupaten Agam Periode 2021-2026	Daldu KB PPPA
3.	KEPUTUSAN BUPATI	278 Tahun 2021	Tim Pembahasan Ranperbup sebagai Tindak Lanjut Perda No.9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
4.	KEPUTUSAN BUPATI	391 Tahun 2021	Tim Penilai Perempuan Inspiratif	Daldu KB PPPA
5	KEPUTUSAN BUPATI	247 Tahun 2021	Pembentukan Pengurus Tim PKK Kab.Agam Masa Bhakti 2021-2026	TP-PKK

6	KEPUTUSAN BUPATI	127 Tahun 2022	Tim Teknis Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Bappeda
7.	KEPUTUSAN BUPATI	146 Tahun 2022	Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Periode Tahun 2022-2027	Dalduk KB PPPA
8.	KEPUTUSAN BUPATI	176 Tahun 2022	Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Periode Tahun 2022-2024	Dalduk KB PPPA
9.	KEPUTUSAN BUPATI	235 Tahun 2022	Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Siti Manggopoh Tahun 2022-2024	Dalduk KB PPPA
10.	KEPUTUSAN BUPATI	394 Tahun 2022	Pengurus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kabupaten Agam Periode 2022-2027	Dalduk KB PPPA
11.	KEPUTUSAN BUPATI	167 Tahun 2023	Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2023	Dalduk KB PPPA
12.	KEPUTUSAN BUPATI	238 Tahun 2023	Pendampingan dan Penerimaan Bantuan untuk Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Tahun 2023	Dinas Sosial
13.	KEPUTUSAN BUPATI	239 Tahun 2023	Pendampingan Sosial dan Penerima Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok Usaha Bersama Tahun 2023	Dinas Sosial
14.	KEPUTUSAN BUPATI	443 Tahun 2023	Penerima Bantuan Perumahan Bagi Masyarakat Lanjut Usia Terlantar Di Luar Panti Tahun 2023	Dinas Sosial
15.	KEPUTUSAN BUPATI	445 Tahun 2023	Pendamping dan Penerima Bantuan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Teknis Untuk Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Tahun 2023	Dinas Sosial

Untuk kebijakan pemberdayaan perempuan, sama dengan pengarusutamaan gender, juga dimuat dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 mengenai penganggaran untuk pemberdayaan perempuan yang tersebar di berbagai program/kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah Kabupaten Agam.

Sedangkan untuk keputusan bupati, sebagaimana kita lihat pada tabel diatas, keputusan bupati yang menyangkut pemberdayaan perempuan hampir sama setiap tahunnya, yaitu mengenai pembentukan tim/panitia/ pokja untuk pelaksanaan kegiatan terkait pemberdayaan perempuan, artinya ada kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun untuk kegiatan pemberdayaan perempuan, seperti lomba Kesatuan Gerak PKK, KB Kesehatan Tahun 2023 .

TABEL 7.14 JUMLAH DAN JENIS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI DAERAH YANG PEDULI ANAK TAHUN 2021

NO.	BENTUK/ JENIS PERATURAN	NOMOR PERATURAN	JUDUL PERATURAN	PERANGKAT DAERAH PEMRAKARSA
A.	PERATURAN DAERAH			
1.	PERATURAN DAERAH	9 Tahun 2019	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
2.	PERATURAN DAERAH	8 Tahun 2022	APBD Tahun Anggaran 2023	Bakeuda
3.	PERATURAN DAERAH	3 Tahun 2023	Perubahan APBD TA 2023	Bakeuda
B.	PERATURAN BUPATI			
1.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
2.	PERATURAN BUPATI	28 Tahun 2022	Penerima Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	Disdikbud
3.	PERATURAN BUPATI	38 Tahun 2022	Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari	DPMN
4.	PERATURAN BUPATI	40 Tahun 2021	Standar Pelayanan Minimal Pendidikan	Disdikbud
5.	PERATURAN BUPATI	3 Tahun 2022	Satuan Pendidikan Ramah Anak	Daldu KB PPPA
6.	PERATURAN BUPATI	7 Tahun 2022	Tata Cara Pembentukan Nagari Layak Anak	Daldu KB PPPA
7.	PERATURAN BUPATI	22 Tahun 2022	Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
8.	PERATURAN BUPATI	77 Tahun 2022	Peran Nagari Dalam Percepatan Penurunan Stunting	DPMN
9.	PERATURAN	1 Tahun 2023	Tata Cara Pengalokasian dan	DPMN

	BUPATI		Penyaluran Alokasi Dana Nagari Tahun 2023	
10.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
C. KEPUTUSAN BUPATI				
1.	KEPUTUSAN BUPATI	166 Tahun 2021	Pembentukan Tim Pelaksana Pola Asuh Anak dan remaja di era Digital Kab.Agam Periode 2021-2024	GOW/PKK/Hukum
2.	KEPUTUSAN BUPATI	278 Tahun 2021	Tim Pembahasan Ranperbup sebagai Tindak Lanjut Perda No.9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	GOW/PKK/Hukum
3.	KEPUTUSAN BUPATI	108 Tahun 2022	Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak Tahun 2022-2026	Daldu KB PPPA
4.	KEPUTUSAN BUPATI	126 Tahun 2022	Tim Pembina Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Kabupaten Agam	Lingkungan Hidup
5.	KEPUTUSAN BUPATI	164 Tahun 2022	Tim Percepatan Stunting Tingkat Kecamatan	Daldu KB PPPA
6.	KEPUTUSAN BUPATI	176 Tahun 2022	Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Periode Tahun 2022-2024	Daldu KB PPPA
7.	KEPUTUSAN BUPATI	210 Tahun 2022	Penetapan Nagari Lokasi Prioritas Penurunan Stunting Terintegrasi Kabupaten Agam Tahun 2023	BAPPEDA
8.	KEPUTUSAN BUPATI	235 Tahun 2022	Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Siti Manggopoh Tahun 2022-2024	Daldu KB PPPA
9.	KEPUTUSAN BUPATI	311 Tahun 2022	Alat Kelengkapan Forum Anak Daerah 2022-2024	Daldu KB PPPA
10.	KEPUTUSAN BUPATI	47 Tahun 2023	Tim Percepatan Penurunan Stunting	Daldu KB PPPA
11.	KEPUTUSAN BUPATI	373 Tahun 2023	Pusat Informasi Sahabat Anak	Daldu KB PPPA
12.	KEPUTUSAN BUPATI	521 Tahun 2023	Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Masa Tugas 2023-2027	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
13.	KEPUTUSAN BUPATI	574 Tahun 2023	Penerima Bantuan Pemakanan Bagi Lanjut Usia Terlantar, Penyandang Disabilitas Terlantar dan Anak Terlantar diluar Panti Tahun	Dinas Sosial

		2023	
--	--	------	--

Pada Tahun 2023 pemerintah Daerah Kabupaten Agam telah mengeluarkan beberapa Produk Hukum yang khusus menangani masalah Anak , Tahun 2023 produk hukum daerah yang mewadahi permasalahan anak diantaranya adalah :

Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari Tahun 2023. Di dalam perbub ini ada beberapa hak anak yang berikan diantaranya adalah:

- a. Peningkatan Fasilitas Posyandu serta Kader Posyandu;
- b. Adanya Sosialisasi mengenai Stunting, penyebaran HIV dan Penyakit Menular lainnya yang dapat membahayakan anak-anak;
- c. Pengelolaan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Formal maupun Non Formal baik dari PAUD sampai TK serta MDA/TPA dan TPQ, dimana Fasilitas Penunjangnya harus dilengkapi.

Selain itu, ditetapkan Keputusan Bupati Nomor 108 Tahun 2022 tentang Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak Tahun 2022-2026, sebagaimana amanat dari Pasal 91 ayat (4) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dengan ditetapkannya berbagai kebijakan diatas, diharapkan perlindungan anak di Kabupaten Agam semakin baik dan Kabupaten Agam bisa menjadi Kabupaten Layak Anak.

7.1.3 Daftar Lembaga Masyarakat/ Organisasi Masyarakat/ LBH yang Peduli Perempuan dan Anak

Tabel 7.15. Daftar Lembaga Masyarakat/ Organisasi Masyarakat/ LBH yang Peduli Perempuan dan Anak Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Nama Kelembagaan/LSM/LBH	Nama Pimpinan/ Ketua	Alamat Kantor
1	Forum Komunikasi Perempuan (FKP)	Aderia, SP, MM	Jalan Angku Salasai Gg. Palimo No. 151 Kp. Pincuran Baru Kecamatan Sungai Pua

2	Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia Kabupaten Agam	Nofrizal	Jl. Gajah Mada Lubuk Basung Kec. Lubuk Basung
3	TIKAM	Deny Satriady	Kabupaten Agam
4	Forum Anak Daerah Kabupaten Agam	M. Reza Aldy Pratama	Kantor Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
5	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Siti Manggopoh	Ny. Yenni Andri Warman	Kantor Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Sumber : Dinas Dalduk KB PP dan PA Kab. Agam Tahun 2021

7.2 BIDANG SOSIAL BUDAYA

Tabel 7.16. Jumlah Anak Jalanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	1	0	1
2	Lubuk Basung	4	0	4
3	Ampek Nagari	2	0	2
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	2	0	2
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	2	0	2
10	Sungai Pua	0	0	0

11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	11	0	11

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Menurut Permensos No 09 Tahun 2018, anak jalanan yaitu anak yang beraktifitas sehari-hari di jalanan yang mengharapkan belas kasihan dari orang lain, sebagian dari hidup dihabiskan di jalanan.

Tabel 7.17. Jumlah Anak Terlantar Menurut Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	13	10	23
2	Lubuk Basung	4	2	6
3	Ampek Nagari	5	0	5
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	1	1
7	IV Koto	12	10	22
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	8	10	18
10	Sungai Pua	2	2	4
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	4	0	4
13	Baso	5	4	9
14	Tilatang Kamang	2	1	3
15	Kamang Magek	3	1	4
16	Palupuh	8	16	24
	Kab.Agam	66	57	123

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Anak Terlantar sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 adalah anak yang berusia 5 s/d 18 tahun, anak yang ditelantarkan oleh orang tuanya, kehilangan hak asuh dan hak untuk dipelihara oleh orang lain. Berdasarkan tabel di atas, jumlah anak terlantar terbanyak di kecamatan Palupuh sebanyak 94 orang yang terdiri dari 35 orang perempuan dan 59 orang laki-laki.

Tabel 7.18. Jumlah Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	11	0	11
2	Lubuk Basung	29	0	29
3	Ampek Nagari	11	0	11
4	Tanjung Raya	23	0	23
5	Matur	4	1	5
6	Palembayan	12	0	12
7	IV Koto	6	0	6
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	16	0	16
10	Sungai Pua	9	0	9
11	Ampek Angkek	16	0	16
12	Canduang	6	0	6
13	Baso	10	0	10
14	Tilatang Kamang	6	1	7
15	Kamang Magek	4	0	4
16	Palupuh	2	0	2
	Kab.Agam	165	2	167

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 merupakan orang yang telah selesai menjalani masa tahanan dan mengalami hambatan untuk bergaul dengan lingkungan atau masyarakat dan sangat sulit mendapatkan pekerjaan.

Tabel 7.19. Jumlah Pengemis Menurut Jenis Kelamin PerKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	4	2	6
3	Ampek Nagari	0	2	2
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	3	1	4
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	2	0	2
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	1	1	2
12	Canduang	2	4	6
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	2	0	2
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	2	0	2
	Kab.Agam	16	10	26

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Pengemis sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 adalah orang yang didalam kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selalu meminta-minta kepada orang lain. Berdasarkan tabel di atas, jumlah Pengemis menurut jenis kelamin terbanyak di kecamatan Candung sebanyak 8 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Tabel 7.20. Jumlah Gelandangan Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	1	0	1
4	Tanjung Raya	1	0	1
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	4	0	4
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	1	0	1
15	Kamang Magek	2	0	2
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	9	0	9

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Gelandangan sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 adalah Orang yang hidup tidak sesuai dengan norma yang layak di masyarakat, tidak punya tempat tinggal dan pekerjaan. Berdasarkan tabel di atas, jumlah gelandangan di Kabupaten Agam pada tahun 2021 sebanyak 8 orang.

**Tabel 7.21. Jumlah Pemulung Per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam
Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	2	0	2
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	1	1	2
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	1	0	1
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	3	0	3
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	3	1	4
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	3	3
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	10	5	15

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Pemulung sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 adalah orang yang dalam mencari rizki atau nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari memungut barang-barang bekas yang telah dibuang oleh orang lain baik di jalanan maupun di tong sampah. Barang tersebut kemudian dijual. Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemulung laki-laki lebih banyak dibanding pemulung perempuan.

**Tabel 7.22. Jumlah Tuna Susila Per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam
Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	1	1
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	1	1
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	0	2	2

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Tabel 7.23. Jumlah Korban Pekerja Migran Bermasalah Per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang			
	Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	0	0	0

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Korban pekerja migran bermasalah sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 adalah Korban tindak kekerasan adalah orang yang dianiaya oleh orang lain dan menderita luka- luka yang harus mendapat perawatan medis.

**Tabel 7.24. Daftar Kelompok Minoritas Per Kecamatan dan
Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	3	0	3
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	3	0	3

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Kelompok Minoritas sesuai dengan Permensos No 09 Tahun 2018 adalah Kaum Minoritas adalah kaum pendatang / kelompok sosial kaum bawahan.

**Tabel 7.25. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan
Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	7	8	15
2	Lubuk Basung	46	38	84
3	Ampek Nagari	9	6	15
4	Tanjung Raya	80	54	134
5	Matur	68	57	125
6	Palembayan	137	101	238
7	IV Koto	85	75	160
8	Malalak	54	47	101
9	Banuhampu	106	49	155
10	Sungai Pua	8	2	10
11	Ampek Angkek	5	6	11
12	Canduang	21	10	31
13	Baso	101	84	185
14	Tilatang Kamang	53	72	125
15	Kamang Magek	2	1	3
16	Palupuh	59	53	112
	Kab.Agam	841	663	1504

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

**Tabel 7.26. Jumlah Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Menurut
Jenis Kelamin di Kab. Agam Th 2022**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	1	0	1
2	Lubuk Basung	0	1	1
3	Ampek Nagari	1	0	1
4	Tanjung Raya	1	0	1
5	Matur	1	0	1
6	Palembayan	1	0	1
7	IV Koto	1	0	1
8	Malalak	0	1	1
9	Banuhampu	1	0	1
10	Sungai Pua	1	0	1
11	Ampek Angkek	1	0	1
12	Canduang	1	0	1
13	Baso	1	0	1
14	Tilatang Kamang	1	0	1
15	Kamang Magek	1	0	1
16	Palupuh	1	0	1
	Kab.Agam	14	2	16

Sumber : Dinas Sosial Kab. Agam Tahun 2022

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, memuat bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial di tingkat kecamatan membutuhkan Tenaga Kesejahteraan Sosial sebagai wujud partisipasi masyarakat dan ujung tombak dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di tingkat kecamatan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang selanjutnya disingkat TKSK adalah seseorang yang diberi tugas, fungsi, dan kewenangan oleh Kementerian Sosial dan/atau

dinas/instansi sosial provinsi, dinas/instansi sosial kabupaten/kota selama jangka waktu tertentu untuk melaksanakan dan/atau membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial sesuai dengan wilayah penugasan di kecamatan, untuk masing-masing kecamatan di tugaskan 1 orang TKSK.

Tabel 7.27. Jumlah Perkawinan tercatat pada KUA Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2023

No	Kecamatan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agus tus		Septe mber		Okto ber		Nove mber		Dese mber		Jumla h		Jml h Tot al
		K	LK	K	LK	K	LK	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	K	L K	
1	Banuhampu	5	10	7	8	3	10	10	14	9	21	1	7	14	31	8	13	2	6	9	9	15	9	4	27	87	165	252
2	Baso	7	12	14	19	8	13	4	14	5	13	7	16	8	23	4	17	4	15	7	15	9	9	5	14	82	180	
3	Ampek Angkek	4	20	6	20	5	9	3	8	4	9	3	9	6	39	4	16	4	11	5	12	3	15	5	26	52	24	266
4	Tilatang Kamang	3	20	6	14	5	17	3	21	2	14	1	2	8	28	7	14	3	11	2	12	3	8	7	34	50	19	
5	Tanjung Mutiara	11	11	17	13	10	8	8	3	16	19	12	18	1	22	9	17	5	16	8	15	5	7	9	12	28	16	289
6	IV Koto	6	13	5	9	8	2	4	10	5	18	3	7	6	20	4	8	8	4	4	4	6	4	9	21	68	20	
7	Palembayan	4	17	7	18	16	18	5	9	6	12	5	9	5	33	6	10	3	11	6	9	2	11	5	23	70	8	250
8	Matur	3	2	5	2	4	4	3	7	7	2	5	5	0	11	5	8	0	6	3	3	5	3	9	3	6	6	
9	Tanjung Raya	11	11	4	15	8	3	4	13	13	16	6	12	10	26	8	13	7	7	4	12	1	6	11	18	75	2	239
10	Lubuk Basung	20	25	32	45	18	14	8	39	27	65	18	38	22	66	18	26	18	24	24	32	12	16	30	29	24	10	
11	Palupuh	2	7	5	10	2	5	2	4	2	2	0	2	11	13	2	2	6	1	3	4	2	4	8	4	4	5	103
12	Ampek Nagari	15	4	12	11	11	8	4	11	11	15	7	16	23	18	14	7	16	10	16	4	9	8	15	10	3	2	275
13	Sungai Pua	6	9	5	8	4	6	7	8	4	9	4	9	6	17	4	7	3	10	5	6	2	3	11	14	61	16	
14	Candung	5	11	4	10	4	9	5	5	6	10	2	10	12	20	1	5	7	5	3	7	6	7	3	15	58	14	172
15	Kamang Magek	5	11	3	10	6	7	3	8	4	9	1	4	7	30	4	11	2	4	4	2	2	7	5	19	62	2	
16	Malalak	5	1	5	2	2	1	3	0	8	14	3	5	2	4	3	2	2	1	3	3	3	4	1	4	40	1	81
Jumlah		112	184	137	214	114	134	76	174	129	278	78	169	168	41	176	176	100	142	106	140	85	127	233	283	143	246	3759

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2022

Perkawinan merupakan suatu ikatan yang sah untuk membina rumah tangga dan

keluarga sejahtera bahagia di mana kedua suami istri memikul amanah dan tanggung jawab. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 sebagaimana yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan merumuskan, bahwa Perkawinan, ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumahtangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Perkawinan di atas, tampak bahwa suatu rumusan arti dan tujuan dari perkawinan. Arti “Perkawinan” dimaksud adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri, sedangkan “tujuan” perkawinan dimaksud adalah membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Makna dan arti dari perkawinan menjadi lebih dalam, karena selain melibatkan kedua keluarga juga lebih berarti untuk melanjutkan keturunan, keturunan merupakan hal penting dari perkawinan.

Perkawinan yang telah dilangsungkan menurut hukum agama dan kepercayaan harus dicatat oleh petugas pencatat dengan maksud agar terjadi tertib administrasi pemerintahan dan kependudukan. Terciptanya tertib administrasi kependudukan berarti menghindarkan kekacauan administrasi yang berhubungan dengan kepastian kedudukan hukum seseorang.

Kondisi perekonomian dan kurangnya pengetahuan hukum menimbulkan ketentuan di atas tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga perkawinan tidak dicatatkan oleh pegawai pencatat Nikah.

Tabel 7.28. Jumlah Perkawinan tercatat pada KUA Kecamatan Berdasarkan Usia Pengantin, Kabupaten Agam Th. 2023

No	Kecamatan	Usia Pengantin (Tahun)							
		Laki-Laki			Jumlah	Wanita			Jumlah
		-19	19-21	21-30		-19	19-21	21-30	
1	Banuhampu	1	2	249	252	3	11	238	252
2	Baso	0	6	256	262	2	18	242	262
3	Ampek Angkek	0	8	258	266	1	15	250	266
4	Tilatang Kamang	0	2	243	245	1	12	232	245
5	Tanjung Mutiara	0	5	284	289	2	17	270	289
6	IV Koto	2	8	178	188	5	14	169	188
7	Palembayan	1	8	241	250	5	35	210	250
8	Matur	0	0	135	135	1	4	130	135
9	Tanjung Raya	0	8	231	239	5	18	216	239
10	Lubuk Basung	1	24	632	657	11	66	580	657
11	Palupuh	0	3	100	103	0	9	94	103
12	Ampek Nagari	1	12	262	275	5	47	223	275

13	Sungai Pua	0	1	176	177	0	13	164	177
14	Candung	1	4	167	172	0	9	163	172
15	Kamang Magek	1	1	166	168	1	12	155	168
16	Malalak	0	3	78	81	3	11	67	81
Jumlah		8	95	3656	3759	45	311	3403	3759

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2023

Salah satu asas atau prinsip perkawinan yang ditentukan dalam Undang-undang Perkawinan adalah bahwa calon suami isteri itu harus telah masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan, agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat. Untuk itu harus dicegah adanya perkawinan yang masih di bawah umur.

Perkawinan usia muda merupakan perkawinan yang terjadi oleh pihak-pihak yang usianya belum mencapai yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 sebagaimana yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan yaitu apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, tetapi dalam penulisan ini para pihaknya belum mencapai umur yang ditentukan. Hal ini untuk menjaga kesehatan suami istri dan keturunan, dan karena itu dipandang perlu diterangkan batas umur untuk perkawinan dalam Undang-undang Perkawinan.

Dalam konteks hak anak, sangatlah jelas seperti yang tercantum dalam Pasal 26 ayat 1 butir c UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya perkawinan di usia anak-anak. Pada perspektif hak anak pencantuman kalimat tersebut merupakan keharusan yang harus menjadi perhatian bersama, hal ini disebabkan anak-anak yang terpaksa menikah dalam usia yang masih tergolong anak dilihat dari aspek hak anak, mereka akan terampas hak-haknya, seperti hak bermain, hak pendidikan, hak untuk tumbuh berkembang sesuai dengan usianya dan pada akhirnya adanya keterpaksaan untuk menjadi orang dewasa. Disisi lain, terjadinya perkawinan anak di bawah umur seringkali terjadi atas dasar faktor ekonomi (kemiskinan).

Tabel 7.29. Jumlah Perkawinan Janda/Duda tercatat pada KUA Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2023

No	Kecamatan	Status		Jumlah
		Duda	Janda	
1	Banuhampu	37	42	79
2	Baso	41	54	95
3	Ampek Angkek	20	23	43
4	Tilatang Kamang	33	40	73
5	Tanjung Mutiara	34	59	93
6	IV Koto	22	23	45
7	Palembayan	28	35	63
8	Matur	20	23	43
9	Tanjung Raya	30	37	67
10	Lubuk Basung	70	90	160
11	Palupuh	13	17	30
12	Ampek Nagari	27	36	63
13	Sungai Pua	23	24	47
14	Candung	20	22	42
15	Kamang Magek	27	26	53
16	Malalak	9	17	26
Jumlah		454	568	1022

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2023

Perkawinan kembali merupakan proses menjalin hubungan suami isteri dengan pasangan baru yang sebelumnya sudah melakukan perkawinan, sehingga keduanya membutuhkan adaptasi terhadap pasangannya dalam menjalani kehidupan baru.

Setelah menikah. Menikah lagi pada orang lanjut usia di masa sekarang yang kehilangan pasangan karena perceraian atau kematian merupakan hal yang biasa terjadi dibandingkan pada masa lalu, hal ini karena sikap sosial terhadap perkawinan kembali di usia lanjut pada masa sekarang lebih toleransi daripada masa lalu.

Menikah lagi merupakan salah satu cara yang dilakukan orang lanjut usia untuk mengatasi masalah kesepian dan hilangnya aktifitas seksual karena tidak memiliki pasangan hidup. Orang usia lanjut yang menikah lagi akan merasa bahagia dibandingkan dengan usia lanjut yang tidak menikah lagi. Dukungan keluarga merupakan faktor penting bagi kebahagiaan para lansia yang menikah lagi, perkawinan pertama yang bahagia, memiliki karakter yang sama, dan perasaan saling membutuhkan untuk menghilangkan kesepian dan kekosongan di usia lanjut.

Bidang Ekonomi / Program Agam Makmur adalah program pendistribusian dana Zakat, Infak Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) untuk modal usaha produktif guna menunjang perekonomian mustahik. Bentuk kegiatan pendistribusian dalam

Program Agam Makmur (Bidang Ekonomi) ini terdiri dari :

1. Bantuan modal untuk usaha jualan/dagang
2. Bantuan untuk usaha perternakan
3. Bantuan alat usaha
4. Bantuan untuk usaha perkebunan/pertanian

Pada Program Agam Makmur (Bidang Ekonomi) BAZNAS Kabupaten Agam di tahun 2023 telah merealisasikan bantuan kepada 480 orang mustahik, sebagai rincian yang terdapat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4.

*Rincian Pendistribusian Program Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)
Tahun 2023 Berdasarkan Gender*

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Modal Usaha Jualan	212	188	400
2	Bantuan Modal Untuk Usaha Ternak/Perikanan	1	-	1
3	Bantuan Alat Usaha	42	32	74
4	Bantuan Usaha Perkebunan/Pertanian	2	3	5
Jumlah Bidang Bidang Ekonomi (Agam Makmur)		257	223	480

Berdasarkan tabel 4 di atas maka terlihat bahwa jumlah mustahik laki-laki berjumlah 257 orang (54%) dan jumlah mustahik perempuan 223 orang (46%). Jumlah mustahik laki-laki lebih banyak dari jumlah mustahik perempuan dengan selisih 34 orang atau 8%.

Bidang Pendidikan/ Agam Cerdas adalah program pendistribusian dana Zakat dan Infak Sedekah untuk kelangsungan pendidikan pelajar dhu'afa mulai dari tingkat SD s/d. SLTP dan tingkat Perguruan Tinggi juga bantuan kepada siswa/mahasiswa binaan BAZNAS Kabupaten Agam serta memberikan bantuan dukungan untuk Pendidikan Tahfizh di Kabupaten Agam. Pada tahun 2023 ini BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan bantuan untuk Program Agam Cerdas ini kepada 1.157 orang mustahik yang terdiri dari :

- a. Mustahik laki-laki = 286 orang
- b. Mustahik perempuan = 871 orang

Rincian mustahik penerima bantuan dalam Program Agam Cerdas (Bidang Pendidikan) dalam beberapa kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.

*Rincian Pendistribusian Program Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)
Tahun 2023 Berdasarkan Gender*

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Beasiswa Tingkat SD - SLTP	56	127	183
2	Bantuan Beasiswa Untuk Tingkat SLTA/Pesantren	-	16	16
3	Bantuan Beasiswa Untuk Tingkat Perguruan Tinggi (Beasiswa Isedentil)	137	529	666
4	Bantuan Biaya Pendidikan Untuk Mahasiswa Binaan (BMK)	13	45	58
5	Bantuan Hutang Pendidikan	11	14	25
6	Bantuan Biaya Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dalam Negeri	51	115	166
7	Bantuan Biaya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Luar Negeri	9	3	12
8	Bantuan Biaya Pendidikan Program Agam Maju	8	22	30
9	Infak Tidak Terikat Untuk Pendidikan	1	-	1
	Jumlah Bidang Pendidikan (Agam Cerdas)	286	871	1.157

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki dan jika dipersentasekan maka jumlah mustahik perempuan sebanyak 75% sedangkan mustahik laki-laki sebanyak 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih tingginya antusias sekolah di kalangan perempuan dibandingkan laki-laki.

Bidang kesehatan / Agam Sehat adalah bantuan biaya yang diberikan kepada mustahik dan penerima manfaat lainnya berupa:

1. Bantuan Biaya Berobat Rawat Jalan

Bantuan ini diberikan kepada mustahik yang tergolong Asnaf Miskin yang terkendala dalam pembayaran biaya rawat jalan berupa transportasi, akomodasi dan konsumsi.

2. Biaya Berobat Terhutang

Bantuan ini diberikan kepada mustahik tergolong Asnaf Gharimin yang terkendala dalam pembayaran biaya perawatan di rumah sakit, mustahik yang bersangkutan harus melampirkan mobilisasi rincian biaya pengobatan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit.

3. Bantuan Alat Penunjang Kesehatan

Bantuan ini diberikan kepada mustahik tergolong Asnaf Miskin yang terkendala dalam pembelian alat-alat penunjang kesehatan sesuai dengan rekomendasi dari rumah sakit seperti tongkat, kursi roda, kaki palsu dan lain-lain. Besaran bantuan yang diberikan

disesuaikan dengan jenis alat yang dibutuhkan oleh mustahik dan sesuai dengan kemampuan BAZNAS Kabupaten Agam.

Pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan pendistribusian untuk ke-3 jenis bantuan dalam Program Agam Sehat ini kepada 359 orang mustahik yang terdiri dari 239 orang mustahik laki-laki dan 120 orang mustahik perempuan, dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Rincian Pendistribusian Program Agam Sehat (Bidang Kesehatan)
Tahun 2023 Berdasarkan Gender

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Hutang Pengobatan	82	35	117
2	Bantuan Biaya dan Transportasi Berobat	147	83	230
3	Bantuan Peralatan Pendukung Kesehatan	10	2	12
	Jumlah Agam Sehat (Bidang Kesehatan)	239	120	359

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa presentase jumlah realiasi mustahik laki-laki adalah sebesar 67% sementara jumlah mustahik perempuan adalah 33%, hal ini berarti bahwa jumlah mustahik laki-laki lebih tinggi 34% dari perempuan.

Bidang Kemanusiaan/ Agam peduli adalah program pendistribusian Zakat, Infak Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Lainnya (DSKL) untuk membantu Fakir, Miskin, Musafir, Sosial, Korban Bencana dan lainnya. Selanjutnya bantuan yang diberikan dalam program ini adalah bersifat kemanusiaan berupa:

1. Penyaluran zakat fitrah
2. Konsumtif Rutin untuk Fakir
3. Bantuan Rehab Rumah
4. Bantuan kebencanaan
5. Santunan Lebaran Idul Fitri
6. Bantuan Biaya Pemasangan Instalasi Listrik
7. Bantuan Hutang Kebutuhan Pokok
8. Bantuan Untuk Ibnu Sabil
9. Santunan Untuk Guru Honorer dan Siswa SD-SLTP
10. penyaluran Infak Untuk Kemanusiaan (Infak Peduli dan bencana)
11. penyaluran DSKL untuk Kemanusiaan

Pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan pendistribusian ZIS dan DSKL untuk Program Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan) ini kepada 11.403 orang mustahik yang terdiri dari :

1. Mustahik laki-laki = 4.354 orang
2. Mustahik perempuan = 7.049 orang

Jika dikelompokkan berdasarkan Gender maka rincian jumlah mustahik perorangan untuk Program Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan) ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

*Tabel 1.
Rincian Pendistribusian Program Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)
Tahun 2023 Berdasarkan Gender*

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Penyaluran Zakat Fitrah	27	44	71
2	Santunan Konsumtif Fakir	107	236	343
3	Bantuan Rehab Rumah	15	11	26
4	Bantuan Kebencanaan	82	109	191
5	Santunan Lebaran Idul Fitri	785	898	1.683
6	Bantuan Biaya Pemasangan Instalasi Listrik	5	4	9
7	Bantuan Hutang Kebutuhan Pokok	1	27	28
8	Bantuan Untuk Ibnu Sabil	1	1	2
9	Santunan untuk Guru Honoror dan Siswa SD-	3.295	5.619	8.914
10	Penyaluran Infak Tidak Terikat Untuk Keman	30	84	114
11	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (	6	16	22
	Jumlah Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)	4.354	7.049	11.403

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mustahik laki-laki adalah 4.354 orang (38%) dan jumlah mustahik perempuan adalah 7.049 orang(62%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah mustahik perempuan lebih tinggi 24% daripada jumlah mustahik laki-laki.

Bidang Dakwah- Advokasi/ Agam Taqwa adalah Program Pendistribusian ZIS dan DSKL untuk menunjang kegiatan keagamaan dan kemaslahatan umat. Pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Agam telah mendistribusikan bantuan untuk Program Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi) ini kepada 12 orang mustahik yang terdiri dari:

- a. Mustahik laki-laki = 5 orang
- b. Mustahik perempuan = 7 orang

Rincian mustahik penerima bantuan Program Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.

*Rincian Pendistribusian Program Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)
Tahun 2023 Berdasarkan Gender*

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Untuk Muallaf	-	1	1
2	Bantuan Untuk Kegiatan Keagamaan	5	6	11
	Jumlah Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)	5	7	12

Jika dipersentasekan antara jumlah mustahik berjenis kelamin laki laki dengan mustahik berjenis kelamin perempuan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Mustahik laki- laki = 42%
- b. Mustahik perempuan = 58%

Berdasarkan uraian kegiatan pendistribusian dana ZIS dan DSKL dalam 5 Program BAZNAS Kabupaten Agam maka dapat digambarkan perbandingan jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 6.

*Jumlah Mustahik Penerima ZIS dan DSKL Tahun 2023
Berdasarkan Gender*

No	Program/ Bidang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)	4.354	7.049	11.403
2	Agam Sehat (Bidang Kesehatan)	239	120	359
3	Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)	286	871	1.157
4	Agam Makmur (Bidang Ekonomi)	257	223	480
5	Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)	5	7	12
	Jumlah	5.141	8.270	13.411

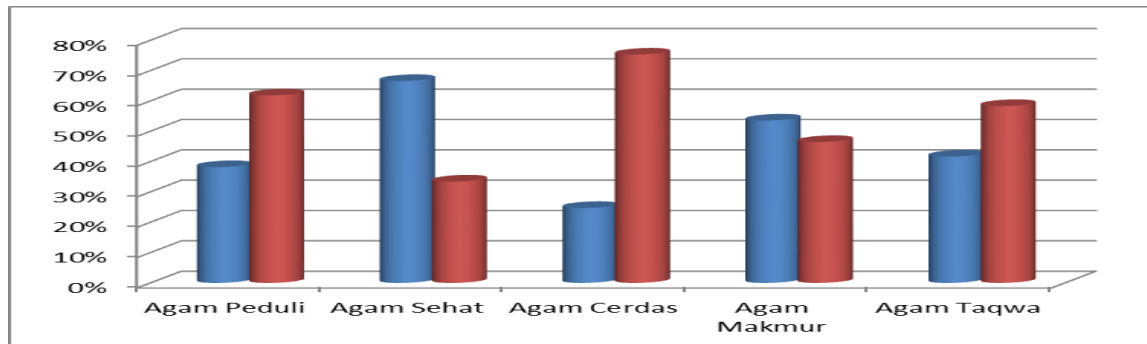
Tabel 7.

*Persentase Mustahik Penerima ZIS dan DSKL Tahun 2023
Berdasarkan Gender*

No	Program/ Bidang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)	38%	62%	100%
2	Agam Sehat (Bidang Kesehatan)	67%	33%	100%
3	Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)	25%	75%	100%
4	Agam Makmur (Bidang Ekonomi)	54%	46%	100%
5	Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)	42%	58%	100%

Grafik 1.

Grafik Mustahik Penerima ZIS dan DSKL Tahun 2023
Berdasarkan Gender



Keterangan :

Warna biru : Laki-laki

Warna merah : Perempuan

Pada tabel rekap dan persentase serta grafik mustahik BAZNAS Kabupaten Agam pada tahun 2023 berdasarkan gender dapat disimpulkan bahwa mustahik berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada mustahik laki-laki dengan angka 8.270 orang (62%) sementara jumlah mustahik laki-laki adalah 5.141 orang (38%). Hal ini berarti jumlah mustahik perempuan lebih tinggi 24% dibandingkan dengan jumlah mustahik laki-laki.

7.3 KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Tabel 7.38. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kelompok UmurPer Kecamatan di Kabupaten AgamTahun 2021

No	Kecamatan	Kelompok Umur			Total
		Anak (0<18 Tahun)	Remaja (18- <25 Tahun)	25 Tahun ke atas	
1	Tanjung Mutiara	1	0	0	1
2	Lubuk Basung	9	4	0	13
3	Tanjung Raya	8	0	0	8
4	Matur	0	0	0	0
5	IV Koto	1	1	0	2
6	Banuhampu	47	0	0	47
7	Ampek Angkek	1	0	0	1
8	Baso	5	0	0	5
9	Tilatang Kamang	1	1	0	2
10	Palembayan	4	1	0	5

11	Palupuh	0	0	0	0
12	Aampeh Nagari	3	2	0	5
13	Kamang Magek	2	0	0	2
14	Sungai Pua	1	0	0	1
15	Canduang	0	0	0	0
16	Malalak	0	1	0	1
	Kabupaten	83	10	0	93

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa perempuan korban kekerasan sebagian besar adalah anak-anak di bawah umur. Seluruh pelaku merupakan orang yang dikenal baik oleh korban. Pada umumnya anak korban kekerasan selalu dibujuk rayu dan diiming-

imingi dengan recehan sehingga anak menjadi penurut dan tidak mampu untuk menolak atau melakukan perlawanan kepada pelaku. Sementara untuk kasus kekerasan perempuan yang terjadi dalam rumah tangga dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi dan pengaruh pornografi yang mudah diakses melalui media elektronik.

Tabel 7.39. Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Per Kecamatan di Kab. Agam Th 2021

No	Kecamatan	Tingkat Pendidikan						
		Tidak/ Belum Sekolah	Belum Tamat SD	SD/ Seder ajat	SMP/ Seder ajat	SMA /Seder ajat	DII/ S1/S2	Total
1	Tanjung Mutiara					0		1
2	Lubuk Basung		0		0	4		4
3	Tanjung Raya		0		0	0		0
4	Matur							
5	IV Koto		0	0		1		1
6	Banuhampu		0					0
7	Ampek Angkek	0						0
8	Baso	0						0

9	Tilatang Kamang						1	1
10	Palembayan		0		0	1		1
11	Palupuh							
12	Ampek Nagari		0		0	2		2
13	Kamang Magek	0						0
14	Sungai Pua							
15	Canduang							
16	Malalak					1		1
	Kabupaten	0	0	0	0	9	1	11

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Kalau dilihat dari tingkat pendidikan, yang menjadi korban kekerasan pada umumnya perempuan dengan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga korban tidak mampu melakukan perlawanan karena kurangnya mendapat informasi tentang perlindungan Perempuan dan Anak. Korban tidak mempunyai wawasan tentang tata cara pengaduan korban kekerasan.

Tabel 7.40. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan Per Kecamatan di Kab. Agam Th. 2021

No	Kecamatan	Status Pekerjaan						
		Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	Berusaha Dibantu buruh tetap	Buruh/Karyawan/Pegawai	Pekerja bebas di pertanian	Pekerja bebas di non pertanian	Lain-lain

1	Tanjung Mutiara							Pelajar (1)
2	Lubuk Basung 4=Tidak Bekerja							Pelajar (13), IRT (2),
3	Tanjung Raya							Pelajar 4),Tdk Kerja (1)
4	Matur						1=TB	
5	IV Koto		1=TB					Pelajar (4)
6	Banuhampu							Pelajar (1)
7	Ampek Angkek							Belum pelajar (1)
8	Baso							Belum pelajar (1)
9	Tilatang Kamang						1=Pelajar	
10	Palembayan		1 = IRT					Pelajar

								(3)
11	Palupuh							
12	Ampek Nagari		2 = TB					Pelajar (5)
13	Kamang Magek							Belum pelajar (1)
14	Sungai Pua							
15	Canduang							
16	Malalak							
	Kabupaten							

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Bila dilihat dari status pekerjaan, perempuan yang mengalami korban kekerasan adalah pelajar, korban belum mempunyai pekerjaan dan penghasilan sendiri.

Tabel 7.41. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Status Perkawinan		
		Belum Kawin	Kawin	Total

1	Tanjung Mutiara	0		0
2	Lubuk Basung	4	0	4
3	Tanjung Raya	0	0	0
4	Matur	0	0	0
5	IV Koto	1	0	1
6	Banuhampu	0	0	0
7	Ampek Angkek	0	0	0
8	Baso	0	0	0
9	Tilatang Kamang	1	0	1
10	Palembayan	0	1	1
11	Palupuh	0	0	0
12	Ampek Nagari	2	0	2
13	Kamang Magek	1	0	1
14	Sungai Pua	0	0	0
15	Canduang	0	0	0
16	Malalak	1	0	0
	Kabupaten	9	1	10

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Dilihat dari status perkawinan, korban kekerasan pada umumnya belum kawin, hal ini disebabkan karena korban yang belum kawin, tergolong anak yang sangat mudah terpedaya dan belum mengerti tentang pendidikan seks.

Tabel 7.42. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2022

DATA KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN KABUPATEN AGAM TAHUN 2022

NO	BULAN	JENIS KEKERASAN																ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM (PELAKU)			TOTAL		
		FISIK			NON FISIK			KDRT			KEKERASAN SEKSUAL			PEMENUHAN HAK ANAK DAN PEREMPUAN			PERLINDUNGAN/ CYBER						
		P	A	JUMLAH	P	A	JUMLAH	P	A	JUMLAH	P	A	JUMLAH	P	A	JUMLAH	P	A	JUMLAH	L		P	JUMLAH
1	JAN	-	1	1	-	-	-	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
2	FEB	-	1	1	-	-	-	1	-	1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
3	MAR	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	4
4	APR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6	JUNI	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	4	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	6
7	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	4
8	AGU	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
9	SEP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
10	OKT	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	4	4	1	3	4	-	-	-	1	-	1	10
11	NOV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	1	-	1	6
12	DES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
TOTAL		-	2	2	-	-	-	7	-	7	-	39	39	2	3	5	-	2	2	3	-	3	58

Kekerasan terhadap perempuan pada umumnya adalah kekerasan seksual, hal ini disebabkan oleh :

- Media elektronik yang bebas menayangkan tentang

kehidupanseksual

- Kurangnya ilmu agama
- Akibat pergaulan bebas
- Adanya kesempatan karena tinggal di daerah pedesaan
- Kurangnya pengawasan dari orang tua dan masyarakat
- Banyaknya beredar media pornografi

Tabel 7.43. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Tempat Kejadian			Lainnya
		Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya	
1	Tanjung Mutiara	0		0	0
2	Lubuk Basung	0		4	0
3	Tanjung Raya	0		0	0
4	Matur	0		0	0
5	IV Koto	1		0	0
6	Banuhampu	0		0	0
7	Ampek Angkek	0		0	0
8	Baso	0		0	0

9	Tilatang Kamang	0		1	0
10	Palembayan	0		1	0
11	Palupuh	0		0	0
12	Ampek Nagari	0		2	0
13	Kamang Magek	0		0	0
14	Sungai Pua	0		0	0
15	Canduang	0		0	0
16	Malalak	1		0	0
	Kabupaten	2		8	0

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Korban kekerasan terhadap perempuan dan anak umumnya terjadi dalam lingkup rumah tangga dibanding tempat-tempat lainnya, apalagi pelaku umumnya adalah orang terdekat korban. Pelaku sangat memahami situasi dan kondisi dalam rumah tangga tersebut dan lingkungannya tanpa terbaca dan tidak diketahui oleh orang lain.

Tabel 7.44. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Pelayanan yang diberikan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Jenis pelayanan yang diberikan				
		Penangan an Pengadu an	Pelayanan Kesehatan	Rehabilita si Sosial	Penegakan dan Bantuan Hukum	Pemula ngan dan Reinteg rasi
1	Tj. Mutiara					
2	Lb. Basung	4	3		2	
3	Tj. Raya					
4	Matur					
5	IV Koto	1				
6	Banuhampu					
7	Ampek Angkek					
8	Baso					
9	Tlt. Kamang	1				
10	Palembayan	1				
11	Palupuh					
12	Ampek	2				

	Nagari					
13	Km. Magek					
14	Sungai Pua					
15	Canduang					
16	Malalak	1				
	Kabupaten	10	3		2	

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Tabel 7.45. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Frekuensi Kekerasan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Frekuensi Kekerasan		
		Baru	Berulang	Rujukan
1	Tanjung Mutiara			
2	Lubuk Basung	4		
3	Tanjung Raya			
4	Matur			
5	IV Koto	1		
6	Banuhampu			
7	Ampek Angkek			
8	Baso			
9	Tilatang Kamang	1		
10	Palembayan	1		
11	Palupuh			
12	Ampek Nagari	2		
13	Kamang Magek			
14	Sungai Pua			
15	Canduang			
16	Malalak			

	Kabupaten	9		
--	-----------	---	--	--

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Bila dilihat dari jumlah korban kekerasan terhadap perempuan menurut frekuensi kekerasan, maka dapat dilihat dari 3 kategori, dimana korban yang difasilitasi sebanyak 37 orang dengan kasus baru.

Tabel 7.46. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Tidak/ Belum Sekolah		Belum Tamat SD		SD/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SMA / Sederajat		Perguruan Tinggi	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tanjung Mutiara												
2	Lubuk Basung									4			
3	Tanjung Raya												
4	Matur												

5	IV Koto								1			
6	Banuhampu											
7	Ampek Angkek											
8	Baso								1			
9	Tilatang Kamang								1			
10	Palembayan											
11	Palupuh											
12	Ampek Nagari								2			
13	Kamang Magek											
14	Sungai Pua											
15	Canduang											
16	Malalak								1			
	Kabupaten								9			

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Dari tabel di atas secara umum pelaku kekerasan terhadap perempuan adalah pelaku dengan tingkat pendidikan yang rendah, pendidikan dan agamanya serta keimanan yang sangat kurang.

Tabel 7.47. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Berusaha sendiri		Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar		Berusaha dibantu buruh tetap		Buruh/ Karyawan/ Pegawai		Pekerja bebas di pertanian		Pekerja bebas di non pertanian		Pelajar/ Sekolah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tanjung Mutiara														
2	Lubuk Basung							4							
3	Tanjung Raya														
4	Matur														
5	IV Koto							1							
6	Banuhampu														
7	Ampek														

	Angkek														
8	Baso														
9	Tilatang Kamang						1								
10	Palembayan														
11	Palupuh														
12	Ampek Nagari						2								
13	Kamang Magek														
14	Sungai Pua														
15	Canduang														
16	Malalak						1								
	Kabupaten						9								

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Tabel 7.48. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Hubungan dengan Korban										
		Orang Tua		Kerabat		Suami	Teman		Tetangga		Orang lain	
		L	P	L	P		L	P	L	P	L	P
1	Tanjung Mutiara											
2	Lubuk Basung										4	
3	Tanjung Raya											
4	Matur											
5	IV Koto								1			
6	Banuhampu											
7	Ampek Angkek											
8	Baso											
9	Tilatang Kamang										1	
10	Palembayan											
11	Palupuh											
12	Ampek Nagari			1							1	

13	Kamang Magek										
14	Sungai Pua										
15	Canduang										
16	Malalak									1	
	Kabupaten			1				1		7	

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Pelaku kekerasan terhadap perempuan adalah orang yang dikenal dan terdekat dengan korban karena orang-orang ini sangat memahami tentang sifat, tingkah laku dan kebiasaan korban dan merasa korban tidak akan mengadu atau melaporkan perbuatan pelaku.

Tabel 7.49. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kebangsaan Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No.	Kecamatan	Kebangsaan			
		Indonesia		Asin g	
		L	P	L	P
1	Tanjung Mutiara				
2	Lubuk Basung	4			
3	Tanjung Raya				

4	Matur				
5	IV Koto	1			
6	Banuhampu				
7	Ampek Angkek				
8	Baso				
9	Tilatang Kamang	1			
10	Palembayan	1			
11	Palupuh				
12	Ampek Nagari	2			
13	Kamang Magek				
14	Sungai Pua				
15	Canduang				
16	Malalak	1			
	Kabupaten	10			

Sumber : P2TP2A Siti Manggopoh Kab. Agam Tahun 2021

Tabel 7.50. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2022

</

Anak merupakan sasaran korban kekerasan, baik psikis maupun seksual dan penelantaran. Kasus yang terbanyak adalah kekerasan seksual, hal ini disebabkan oleh :

- Anak merasa takut dengan orang dewasa
- Anak memiliki rasa kepercayaan yang tinggi dengan orang dewasa
- Anak akan meniru perbuatan orang dewasa
- Anak mudah dibujuk rayu

- Lingkungan yang mendukung
- Pengawasan yang kurang dari orang tua dan masyarakat

**Tabel 7.51 DATA KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK
KABUPATEN AGAM TAHUN 2022**

DATA KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK KABUPATEN AGAM TAHUN 2022

NO	BULAN	JENIS KEKERASAN															TOTAL	
		FISIK			SEKSUAL			PENELANTARAN			EKSPLOITASI			PEMEMUHAN HAK ANAK				
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH		
1	JANUARI	-	4	4	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	
2	FEBRUARI	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
3	MARET	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
4	APRIL	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	1	1	1	-	1	3	
5	MEI	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3	
6	JUNI	-	3	3	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	
7	JULI	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
8	AGUSTUS	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2	4	
9	SEPTEMBER	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
10	OKTOBER	-	-	-	2	7	9	2	-	2	-	-	-	2	-	2	13	
11	NOVEMBER	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	1	-	1	6	
12	DESEMBER	-	1	1	8	9	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	
	TOTAL																	65

BAB VIII

PEREMPUAN PADA SEKTOR PUBLIK

8.1 Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif

Partisipasi perempuan dalam politik terutama dalam parlemen terus menjadi sorotan. Dimana pada setiap periode pemilihan umum selalu mengharapkan adanya peningkatan keterwakilan perempuan dalam politik. Langkah maju perempuan dalam politik ini sejatinya telah dijamin oleh Undang-undang Dasar 1945, dimana pada pasal 28 H ayat (2) mengamanatkan “Setiap orang berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”.

Kebijakan *affirmative action* menjadi alasan kuat mengapa partisipasi perempuan dalam politik tetap kuat. Kebijakan *affirmation action* adalah kebijakan yang diambil yang bertujuan agar kelompok/golongan tertentu memperoleh peluang yang setara dengan kelompok lain. Maka, dengan adanya kebijakan *affirmative action* bagi wanita dalam politik, sudah seharusnya keterwakilan perempuan dalam politik meningkat baik dalam susunan kepengurusan partai politik maupun dalam pemilihan calon legislatif pada pemilihan umum baik tingkat pusat maupun tingkat daerah. Kebijakan ini mengharuskan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan dalam kepengurusan partai politik maupun daftar bakal calon dalam pemilihan umum.

Pada kontestasi Pemilihan Umum Tahun 2024 ini kembali menjadi kesempatan bagi kaum perempuan untuk kembali menunjukkan kapasitasnya sebagai wakil rakyat yang memperjuangkan hak-hak perempuan dalam dalam mencapai persamaan dan keadilan serta memastikan lahirnya kebijakan-kebijakan yang mendukung, memberdayakan dan berkontribusi secara nyata dan dirasakan dalam kehidupan perempuan di Indonesia. Keterlibatan perempuan dalam proses pembuatan kebijakan sangat penting untuk memastikan bahwa kepentingan dan prespektif perempuan terwakili.

Keterwakilan Perempuan dalam politik juga tidak lepas dari peran partai politik sebagai wadah rekrutmen perempuan dalam pemilihan umum. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Agam Nomor 205 Tahun 2023 tentang Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Agam dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 tanggal 3 November 2023 dapat dilihat pada Tabel 8.2 dibawah ini.

Tabel. 8.1 Tingkat Keterwakilan Perempuan pada Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Periode 2024-2029 berdasarkan Partai Politik Peserta Pemilu

No.	Nama Partai	Daftar Calon Tetap		Keterwakilan Perempuan
		Laki-laki	Perempuan	
1	PKB	26	18	40.91%
2	GERINDRA	30	15	33.33%
3	PDI	27	18	40%

4	GOLKAR	29	16	35.56%
5	NASDEM	30	15	33.33%
6	BURUH	3	1	25%
7	GELORA	21	11	34.38%
8	PKS	30	15	33.33%
10	HANURA	13	7	35%
12	PAN	30	15	33.33%
13	PBB	30	15	33.33%
14	DEMOKRAT	29	16	35.56%
15	PSI	2	2	50%
16	PERINDO	9	8	47.06%
17	PPP	30	15	33.33%
24	UMMAT	22	17	43.59%

Sumber : Kesbangpol Agam dan KPU, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat dihitung keterwakilan perempuan pada politik di Kabupaten Agam. Pada Tabel 8.2 di bawah dapat dilihat perbandingan peningkatan keterwakilan perempuan pada Pemilu Legislatif dua periode terakhir (2015-2019 dan 2024-2029).

Tabel. 8. 2 Tingkat Keterwakilan Perempuan pada Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Tahun 2024

Periode Pemilu	Jenis Kelamin		Total	Keterwakilan Perempuan
	Laki-laki	Perempuan		
2019-2024	345	205	550	37.27%
2024-2029	361	204	565	36.10%

Sumber : Kesbangpol Agam dan KPU, 2024

Pada Tabel 8.2 diatas keterwakilan perempuan telah melebihi affirmative action dimana keterwakilan perempuan telah mencapai >35% meski pada periode 2024-2029 jumlah calon legislative perempuan turun 1 orang atau keterwakilan perempuan turun sebanyak 1,17%. Meskipun keterwakilan perempuan turun, untuk mempertahankan jumlah calon legislatif, perempuan berada melebihi kuota 30% perlu menjadi diapresiasi.

Kondisi keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Agam periode 2019-2024 yang akan habis masa jabatannya pada tahun 2024 dapat dilihat pada sajian data dibawah ini.

Tabel. 8.3 Tingkat Keterwakilan Perempuan di DPRD Kabupaten Agam Berdasarkan Periode

Periode DPRD	Jenis Kelamin		Keterwakilan Perempuan
	L	P	
2015-2019	44	1	2,2%
2019-2024	41	4	9,7%

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

**Tabel 8.4. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Periode 2019-2024
Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Partai	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Nasdem	2	-	2
2	PKS	5	2	7
3	Golkar	5	-	5
4	Gerindra	8	1	9
5	Demokrat	6	1	7
6	PAN	6	-	6
7	PPP	5	-	5
8	Hanura	1	-	1
9	PBB	2	-	2
10	Berkarya	1	-	1
Jumlah		41	41	4

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

**Tabel 8.5. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Periode 2019-2024
Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Komisi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Komisi I	9	-	9
2	Komisi II	9	-	9
3	Komisi III	7	2	9
4	Komisi IV	7	2	9
Jumlah		32	4	36

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

Tabel 8.6. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Fraksi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PBB Hanura Berkarya	4	-	4
2	Golkar	5	-	5
3	PKS	5	2	7
4	PAN	6	-	6
5	PPP	5	-	5
6	Demokrat Nasdem	8	1	9
7	Gerindra	8	1	9
Jumlah		41	4	45

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2023

Tabel 8.7. Data Ketua Bamus Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan, Kabupaten Agam Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI/ DII	D III	SI	S2
1	Ampek	7			2			3	2
2	Tanjung Raya	9		1	3			5	
3	Ampek Nagari	4			3			1	
4	Kamang	3						2	1
5	Sungai Pua	5			2		1	2	
6	Tilatang	3						3	
7	Matur	6			2			4	
8	Palembayan	6			4			2	
9	Malalak	4			1			3	
10	Tanjung	3						3	
11	Lubuk Basung	5			1		1	3	

12	Baso	6			4			2	
13	Palupuah	4			2			2	
14	IV Koto	7			2		1	3	1
15	Canduang	3						1	2
16	Banuhampu	7			1			5	1
TOTAL		82		1	27		3	44	7
JUMLAH		82	82						

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam
Tahun 2022

Badan Permusyawaratan Nagari atau yang disebut dengan nama lain Bamus adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Nagari berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis yang mana masa keanggotaan Badan Permusyawaratan Nagari selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan sumpah. Adapun fungsi BAMUS dalam pasal 55 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah:

1. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

Selain fungsi di atas Badan Permusyawaratan Nagari juga memiliki hak sebagai berikut:

1. Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintah Nagari kepada Pemerintah Nagari

2. Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintah Nagari, pelaksanaan Pembangunan Nagari, pembinaan kemasyarakatan Nagari, dan pemberdayaan masyarakat Nagari
3. Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari

Untuk data jabatan ketua Bamus Nagari di Kabupaten Agam dapat digambarkan melalui data yang dikelompokkan dalam bentuk data Kecamatan tentang jenis kelamin dan tingkat pendidikan sebagaimana tabel di atas.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketua Bamus didominasi oleh laki-laki walaupun tidak dipersyaratkan yang menjadi ketua harus laki-laki. Sedangkan untuk pendidikan, yang paling banyak adalah tamatan S1 yaitu sebanyak 41,5%.

Dalam melaksanakan tugas pimpinan Bamus Nagari terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, 1 orang wakil ketua dan 1 (satu) orang Sekretaris dan sekaligus merangkap sebagai anggota menurut Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang pemerintahan nagari. Data wakil ketua Bamus nagari di Kabupaten Agam dapat digambarkan dalam bentuk data kecamatan tentang jenis kelamin dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 8.7. Data Wakil Ketua Bamus Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Kab Agam Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	D I/ D II	D III	SI	S2
1	Ampek	7			2			4	
2	Tanjung Raya	9		1	1		1	5	
3	Ampek	3	1		1			2	
4	Kamang	3			2			1	
5	Sungai Pua	3	2		4			1	
6	Tilatang	3			2			1	
7	Matur	4	2		4			2	
8	Palembayan	5	1		5			1	
9	Malalak	4			1		1	2	
10	Tanjung	3		1	1				1
11	Lubuk	3	2		1			3	1
12	Baso	4	2		4			1	1
13	Palupuah	4			2			2	
14	IV Koto	5	2		3			2	2
15	Canduang	3			1		1	1	
16	Banuhampu	6	1		2		2	3	
TOTAL		69	13	2	36		5	31	8
JUMLAH		82		82					

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam
Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah wakil ketua Bamus yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 93,4% sedangkan yang perempuan hanya 6,6%. Dari aspek pendidikan, sebagian besar Wakil Ketua Bamus berpendidikan S1 sebesar 42,1%.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bamus nagari dibantu oleh sekretariat Bamus nagari yang dipimpin oleh sekretaris bamus nagari. Dari 82 orang sekretaris Bamus di Kabupaten Agam dapat digambarkan data yang dikelompokkan dalam bentuk data kecamatan tentang jenis kelamin dan tingkat pendidikan sebagaimana tabel 8.6.

Dari tabel tersebut maka dapat dijelaskan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yang menjadi sekretaris, yaitu laki-laki 59,5% sedangkan perempuan 40,5%. Untuk status pendidikan, sebagian besar Sekretaris Bamus berpendidikan S1, yaitu 44,6%. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 8.6. dibawah ini :

Tabel 8.8. Jumlah Sekretaris Bamus Menurut Jenis Kelamin, dan Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	D I/ D II	D III	SI	S2
1	Ampek	1	6		1	1		5	
2	Tanjung Raya	7	2	1	2			6	
3	Ampek	2	2		1			3	
4	Kamang	2	1		2		1		
5	Sungai Pua	2	3	1				4	
6	Tilatang	1	2					1	2
7	Matur	2	4		3		1	2	
8	Palembayan	2	4		2		1	3	
9	Malalak		4		2			2	
10	Tanjung	2	1					2	1
11	Lubuk	3	2		3			2	
12	Baso	4	2	1	1	1	1	2	
13	Palupuah	2	2		1			3	
14	IV Koto	1	6		3			3	1
15	Canduang	3			1		1	1	
16	Banuhampu	3	4		2			5	
TOTAL		37	45	3	24	2	5	44	4
JUMLAH		82		82					

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam
Tahun 2022

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari anggota bamus nagari terdiri dari unsur ninik mamak, alim ulama, cadiak pandai, bundo kanduang dan generasi muda. Adapun jumlah anggota bamus nagari ditetapkan dengan jumlah

ganjil paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 11 (sebelas) orang dengan memperhatikan luas wilayah, jumlah penduduk dan kemampuan keuangan nagari.

Tabel 8.9. Jumlah Anggota Bamus Menurut Jenis Kelamin, dan Pendidikan, Kabupaten Agam Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	D I/ D II	D III	SI	S2
1	Ampek	25	11	1	19		1	14	1
2	Tanjung Raya	14	13	2	17		1	7	
3	Ampek	9	5	2	5			7	
4	Kamang	7	9		7			9	
5	Sungai Pua	8	6	4	9			1	
6	Tilatang	11	6	1	7			9	1
7	Matur	12	3		10			5	
8	Palembayan	16	5	3	15		1	1	1
9	Malalak	7	1		6			1	1
10	Tanjung	15	3	4	8		1	5	
11	Lubuk	21	6		11			14	2
12	Baso	18	10		19		2	5	2
13	Palupuah	7	6	2	9			2	
14	IV Koto	12	9	2	7			10	2
15	Canduang	11	7	2	11		1	3	
16	Banuhampu	19	9	1	12		1	13	1
TOTAL		212	109	24	172		8	106	1
JUMLAH		321		321					

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam

Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah anggota Bamus sebagian besar adalah laki-laki, yaitu 74,6% dan perempuan sebesar 25,4%. Untuk status pendidikan, sebagian besar anggota Bamus berpendidikan SLTA, yaitu 46,4,%. Semenjak lahirnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa, untuk mendukung pelaksanaan tugas kelembagaannya Bamus Nagari dapat mengangkat 1 (satu) orang staf administrasi Bamus Nagari dan dapat diberikan penghasilan setiap bulan sesuai dengan kemampuan keuangan Nagari.

8.2 Peranan dan Komposisi di Lembaga Yudikatif

Lembaga Yudikatif merupakan lembaga kekuasaan kehakiman yang memegang penuh kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan. Peran yang dimiliki adalah untuk menjalankan tugas sebagai pengawal jalannya undang-undang dan aturan negara. Lembaga inilah yang memastikan apakah eksekutif dan legislatif berjalan sesuai rel.

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (2) UUD 1945 jo. Pasal 2 UU. No. 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman disebutkan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan-badan peradilan (Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara) yang berada di bawahnya, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi

Namun, berbeda dengan *affirmative action* perempuan minimal 30% yang diatur Undang-undang pada lembaga legislatif, tidak ada

aturan formil terkait persyaratan minimal representasi perempuan pada lembaga yudikatif.

Tabel 8.10. Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Kab. Agam Th.2023

No	Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ketua	1	-	1
2	Wakil Ketua	-	-	-
3	Hakim	4	1	5
Jumlah		5	1	6

Sumber : Badan Kesbangpol dan Pengadilan Negeri Lubuk Basung Th. 2024

Tabel 8.11. Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Maninjau, Kab. Agam Th.2023

No	Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Hakim Madya Pratama	1	1	
2	Hakim Pratama Utama			
3	Hakim Pratama Muda		1	
Jumlah		1	2	

Sumber : Badan Kesbangpol dan Pengadilan Agama Maninjau, 2024

Tabel 8.12. Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Lubuk Basung, Kab. Agam Th.2023

No	Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Hakim Madya Pratama	1	1	2
2	Hakim Pratama Utama	-	-	-
3	Hakim Pratama Muda	-	1	1
Jumlah		1	2	3

Sumber : Badan Kesbangpol dan Pengadilan Agama Lubuk Basung, 2024

**Tabel 8.13. Jumlah Personil Kejaksaan Negeri Agam Menurut Jenis
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Jenis Jabatan	Jumlah Hakim		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jaksa Utama Pratama	-	-	-
2	Jaksa Madya	1	-	1
3	Jaksa Muda	6	-	6
4	Jaksa Pratama	-	2	2
5	Ajun Jaksa Madya	1	3	4
Jumlah		8	5	13

Sumber : Badan Kesbangpol dan Kejaksaan Negeri Agam, 2024

Berdasarkan data dari tabel 8.10 sampai dengan tabel 8.13 yang telah disebutkan diatas, meskipun belum ada regulasi formil terkait keterwakilan perempuan 30% pada lembaga yudikatif, keterwakilan perempuan pada beberapa Badan Peradilan yang ada di Kabupaten Agam telah menunjukkan adanya keterwakilan perempuan dalam pengambilan keputusan hukum dimana komposisi Hakim dan Jaksa Perempuan hampir seimbang dengan Hakim dan Jaksa laki-laki.

Selain itu, pada lembaga pertahanan (Kodim 03/04 Agam, Bukittinggi), dan lembaga keamanan negara (Polres Agam dan Polresta Bukittinggi) keterwakilan perempuan pada lembaga-lembaga tersebut masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya beban tugas yang berat, Kondisi fisik yang berbeda sehingga adanya ketimpangan stamina saat bertugas, resiko yang muncul sangat tinggi, anggapan bahwa perempuan lemah dan masih banyak faktor lainnya.

**Tabel 8.14. Jumlah Personil Militer dan PNS Kodim 0304 Agam
Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Th. 2022**

No	Jenis Kepangkatan	Jumlah TNI		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kolonel	1	-	1
2	Mayor	1	-	1
3	Kapten	5	-	5
4	Lettu	1	-	1
5	Letda	4	-	4
6	Peltu	6	-	6
7	Pelda	10	-	10
8	Serma	19	-	19
9	Serka	38	-	38
10	Sertu	52	-	52
11	Serda	69	-	69
12	Kopka	1	-	1
13	Koptu	9	-	9
14	Kopda	15	-	15
15	Praka	4	-	4
16	Pratu	12	-	12
17	Prada	1	-	1
18	Sipil TNI	1	2	3
Jumlah		249	2	251

Sumber : Badan Kesbangpol Kab. Agam dan Kodim 0304 Agam, 2024

Berdasarkan data pada table 8.14 diatas dapat dilihat bahwa lebih dari 98% personel Kodim 0304/Agam saat ini didominasi oleh laki-laki dimana hanya 2 orang personel perempuan kodim 0304/Agam. Namun, jika dibandingkan dengan data personel kodim 0304/Agam pada tahun 2022 dimana tidak ada personel perempuan, pada tahun 2024 terdapat kenaikan jumlah personel perempuan sebanyak 2 orang pada sipil TNI.

Tabel 8.15. Jumlah Personil Kepolisian pada Polres Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Th. 2023

No	Jenis Kepangkatan	Jumlah TNI		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ajun Komisaris Besar Polisi	2	-	2
2	Komisaris Polisi	3	-	3
3	Ajun Komisaris Polisi	10	-	10
4	Inspektur Polisi Satu	15	-	15
5	Inspektur Polisi Dua	22	2	24
6	Ajun Inspektur Polisi Satu	39	-	39
7	Ajun Inspektur Polisi Dua	64	1	65
8	Brigadir Polisi Kepala	52	1	53
9	Brigadir Polisi	21	2	23
10	Brigadir Polisi Satu	29	6	35
11	Brigadir Polisi Dua	38	2	40
12	PNS Polri	0	3	3
Jumlah		295	17	312

Sumber : Badan Kesbangpol Kab. Agam dan Polres Agam, 2024

Berdasarkan data pada table 8.15 dapat dilihat bahwa personel laki-laki Polres Agam sebanyak 295 orang sedangkan personel perempuan

sebanyak 17 orang. Jumlah personel perempuan polres agam tahun 2023 tidak ada mengalami perempuan dibandingkan tahun 2022.

8.3 Peran dan Komposisi Perempuan di Lembaga Eksekutif

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Tabel 8.16. Jumlah PNS Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Jenis Jabatan PNS	Jumlah PNS		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Fungsional	753	719	1472
2	Fungsional	846	3566	4412
3	Eselon II	27	4	31
4	Eselon III	118	47	165
5	Eselon IV	259	226	485
Jumlah		2003	4562	6565

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Agam Tahun 2021

Berdasarkan table 8.8. di atas menunjukkan bahwa jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Agam pada tahun 2018 adalah sebanyak 6565 orang, menurun dibanding tahun 2017 sebesar 6874 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan sebesar 69,49% (4562 orang) dan laki-laki sebanyak 30,51% (2003 orang).

2. Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan

Tabel 8.17. Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Jabatan	Tim Baperjakat Kab. Agam		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sekretaris Daerah	1	-	1
2	Asisten Hukum, Pemerintahan dan Politik	1	-	1
3	Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1
4	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
5	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	-	1
6	Inspektur	1	-	1
7	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	-	1
Jumlah		7	-	7

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Agam
Tahun 2021

3. Camat

Tabel 8.18. Camat menurut jenis kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2021

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki (L)	Perempuan(P)
1	Tanjung Mutiara	1	
2	Lubuk Basung	1	
3	Tanjung Raya	1	
4	Matur	1	
5	IV Koto	1	
6	Banuhampu	1	
7	Ampek Angkek	1	
8	Baso	1	
9	Tilatang Kamang	1	
10	Palembayan	1	
11	Palupuh	1	
12	Ampek Nagari		1
13	Kamang Magek	1	
14	Sungai Pua	1	
15	Candung	1	
16	Malalak	1	
	Kabupaten Agam	15	1

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam
Tahun 2021

4. Walinagari

Pemerintahan Nagari merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Republik Indonesia. Pemerintah Nagari adalah Walinagari yang dibantu perangkat nagari sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan nagari. Sedangkan Walinagari adalah pejabat Pemerintah Nagari yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga nagarinya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan sebagai Walinagari mempunyai wewenang sebagaimana yang tercantum dalam pasal 26 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa:

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
3. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
4. Menetapkan Peraturan Desa
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
6. Membina kehidupan masyarakat Desa
7. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
8. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
9. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
10. Memanfaatkan teknologi tepat guna
11. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

12. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjukan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
13. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kabupaten Agam terdiri dari 82 nagari dengan data walinagari yang dikelompokkan dalam data perspektif sbb:

Tabel 8.19. Jumlah Walinagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan, Kabupaten Agam Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	D III	SI	S2
1	Ampek Angkek	7			3			4	
2	Tanjung Raya	9			3			6	
3	Ampek Nagari	4			3			1	
4	Kamang Magek	3						3	
5	Sungai Pua	5			4		1		
6	Tilatang Kamang	3			1			2	
7	Matur	6		1	2			3	
8	Palembayan	6			1		1	4	
9	Malalak	4			1		1	2	
10	Tanjung Mutiara	3			1			2	
11	Lubuk Basung	5					1	3	
12	Baso	6			4			2	
13	Palupuah	4			1			2	1
14	IV Koto	7			1		1	5	
15	Canduang	3			1			2	

16	Banuhampu	7			4			3	
TOTAL		8		1	30		5	4	1
JUMLAH		82		82					

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam
Tahun 2021

Dari data di atas tergambar bahwa pada tingkat kepemimpinan terendah (Pemerintah Nagari) di Kabupaten Agam masih didominasi oleh kaum laki-laki yaitu 82 orang dengan pendidikan paling banyak S1 yaitu 56,1% dan S2 sebanyak 1 (satu) orang dan diikuti oleh tamatan SLTA sebanyak 31,7% disamping itu ada juga yang tamatan SLTP sebagai persyaratan minimal pendidikan sebagai Walinagari.

5. Sekretaris Nagari

Dalam membantu tugas pemerintah nagari walinagari dibantu oleh perangkat nagari yang salah satunya adalah Sekretaris Nagari yang berfungsi sebagai koordinator sekretariat dalam bidang administrasi pemerintahan. Dari 82 Sekretaris Nagari di Kabupaten Agam dapat digambarkan data yang dikelompokkan dalam bentuk data kecamatan tentang jenis kelamin, pendidikan dan status kepegawaian sebagaimana data di bawah ini:

Tabel 8.20. Data Sekretaris Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	D III	SI	S2
1	Ampek Angkek	6	1		3	1		3	
2	Tanjung Raya	9			2		2	5	

3	Ampek Nagari	3	1					4	
4	Kamang Magek	2	1		1			2	
5	Sungai Pua	2	3		2		1	2	
6	Tilatang Kamang	3			2			1	
7	Matur	2	4		2			4	
8	Palembayan	3	3		3		1	2	
9	Malalak	2	2		2			2	
10	Tanjung Mutiara	3			1	1		1	
11	Lubuk Basung	4	1			1	1	3	
12	Baso	3	3		2			4	
13	Palupuah	3	1		2			2	
14	IV Koto	5	2		2			5	
15	Canduang	1	2			1	1	1	
16	Banuhampu	2	5		2	1		4	
TOTAL		53	29		26	5	6	4	
JUMLAH		82		82					

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kab. Agam
Tahun 2021

Dari tabel di atas tergambar bahwa Sekretaris Nagari lebih banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang atau sebesar 60% dan perempuan berjumlah 29 orang atau sebesar 40%.

Dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, Perangkat Nagari salah satunya terdiri dari Pelaksana Teknis yang merupakan unsur pembantu Walinagari sebagai pelaksana tugas operasional, yang terdiri dari seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, dimana masing-

masing seksi dipimpin oleh Kepala Seksi. Berikut data Kepala Seksi Pelaksana Teknis di Kabupaten Agam dapat digambarkan dalam bentuk data tentang jenis Kelamin dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 8.21. Data Kepala Seksi di Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	D III	SI	S2
1	Ampek Angkek	7	13		8	1	2	9	
2	Tanjung Raya	9	18		10		1	16	
3	Ampek Nagari	8	4		7		1	4	
4	Kamang Magek	3	6		2	2	1	4	
5	Sungai Pua	6	7		4	1	1	7	
6	Tilatang Kamang	3	4		4			3	
7	Matur	10	8		7	1	2	8	
8	Palembayan	12	5		8		3	6	
9	Malalak	8	4		6		2	4	
10	Tanjung Mutiara	4	5		2	1		6	
11	Lubuk Basung	9	5		7		3	4	
12	Baso	10	7		7		1	9	
13	Palupuah	6	5		6		1	4	
14	IV Koto	8	13		7		5	8	1
15	Canduang	4	5		1		1	7	
16	Banuhampu	9	12		7		2	12	
Total		116	121		93	6	23	111	1
Jumlah		237		237					

Dari tabel di atas tergambar bahwa Kepala Seksi di Nagari lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 orang atau sebesar 60% dan laki-laki berjumlah 116 orang atau sebesar 40%.

Untuk membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi yang merupakan sebagai unsur staf sekretariat yang terdiri dari kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan dan kepala urusan perencanaan. Berikut data Kepala Urusan di Kabupaten Agam dapat digambarkan dalam bentuk data tentang jenis Kelamin dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 8.22. Data Kepala Urusan di Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	D III	SI	S2
1	Ampek Angkek	4	17		6		5	10	
2	Tanjung Raya	14	13		8	1	5	13	
3	Ampek Nagari	3	9		5		1	6	
4	Kamang Magek	2	6		1			7	
5	Sungai Pua	6	8		6	1	3	4	
6	Tilatang Kamang	6	4		1		2	7	
7	Matur	7	11		9	1		8	
8	Palembayan	8	10		5	1	2	10	
9	Malalak	4	8		6		1	5	
10	Tanjung Mutiara	3	6		5		1	3	

11	Lubuk Basung	4	11		4		3	8	
12	Baso	2	16		8		1	9	
13	Palupuah	3	8		5		1	5	
14	IV Koto	7	14		11		3	7	
15	Canduang	3	6		1		3	5	
16	Banuhampu	4	17		9		2	10	
Total		80	164		90	4	33	11	80
Jumlah		244		244					

Dari tabel di atas tergambar bahwa Kepala Urusan di Nagari lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 164 orang atau sebesar 60% dan laki-laki berjumlah 80 orang atau sebesar 40%.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas di nagari, Walinagari dapat mengangkat 1 (satu) orang atau lebih staf kepala seksi dan staf kepala urusan dan dapat diberikan penghasilan setiap bulan sesuai dengan kemampuan keuangan Nagari. Berikut data staf kepala seksi dan staf kepala urusan di Kabupaten Agam dapat digambarkan dalam bentuk data tentang jenis Kelamin dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 8.23. Data Staf Kepala Seksi dan Staf Kepala Urusan di Nagari menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLT P	SLTA	DI	D III	SI	S2
1	Ampek Angkek		3					3	
2	Tanjung Raya	2	5		3	1		3	
3	Ampek Nagari	3	4		4		1	2	
4	Kamang Magek		3		2		1		

5	Sungai Pua	1	2		3				
6	Tilatang Kamang	2	3		2	2		1	
7	Matur								
8	Palembayan	2	4		3	1		2	
9	Malalak								
10	Tanjung Mutiara	3	3	1	3			2	
11	Lubuk Basung	3	2		4			1	
12	Baso	1	2		1		1	1	
13	Palupuah	10	8	2	12			4	
14	IV Koto	2	1		1			2	
15	Canduang		2				1	1	
16	Banuhampu								
TOTAL		29	42	3	38	4	4	22	
JUMLAH		71			71				

Dari tabel di atas tergambar bahwa staf Kepala Urusan di Nagari lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang atau sebesar 60% dan laki-laki berjumlah 29 orang atau sebesar 40%.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Jorong adalah bagian wilayah dalam nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan Pemerintahan Nagari, adapun tugas kewilayahan di Jorong dilaksanakan oleh seorang Wali Jorong yang merupakan unsur pembantu Walinagari sebagai satuan tugas kewilayahan.

Jumlah Wali Jorong pada setiap nagari ditentukan secara proporsional antara Wali Jorong yang dibutuhkan dengan kemampuan

keuangan nagari serta memperhatikan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk serta sarana dan prasarana penunjang tugas. Adapun fungsi dari Walijorong sebagai berikut:

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan diwilayahnya.
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Berikut data Wali Jorong di Kabupaten Agam dapat digambarkan dalam bentuk data tentang jenis Kelamin dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 8.24 Data Wali Jorong menurut Jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan, Kab. Agam 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	D III	SI	S2
1	Ampek Angkek	31	1		21		3	8	
2	Tanjung Raya	47	5	1	41		4	6	
3	Ampek Nagari	14			11	1		2	
4	Kamang Magek	37	4		31			10	
5	Sungai Pua	26		2	21		1	2	

6	Tilatang Kamang	41	4	1	32	1	4	7	
7	Matur	26			25			1	
8	Palembayan	35	2		33	1	1	2	
9	Malalak	17	1	2	13			3	
10	Tanjung Mutiara	16			10	1		5	
11	Lubuk Basung	25	2	1	21	1	1	2	1
12	Baso	26			20		1	5	
13	Palupuah	25	3		21		2	5	
14	IV Koto	24			19		1	4	
15	Canduang	18		1	11		1	5	
16	Banuhampu	41	3	3	26		1	14	
TOTAL		44	25	11	356	5	2	81	1
JUMLAH		474			474				

Dari tabel di atas tergambar bahwa Wali Jorong di Nagari lebih banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 449 orang atau sebesar 60% dan perempuan berjumlah 25 orang atau sebesar 40%.



BUPATI AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT
KEPUTUSAN EUPATI AGAM
NOMOR 223 TAHUN 2024
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU DATA PERSPEKTIF GENDER

BUPATI AGAM,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan Gender di Kabupaten Agam, diperlukan ketersediaan Data Statistik Perspektif Gender guna mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai pada masa sebelumnya;
 - b. bahwa untuk penyusunan Data Perspektif Gender sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dibentuk Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4419);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5687), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang .

Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 254);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. melakukan pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data sesuai dengan ketersediaan data masing-masing Organisasi Perangkat Daerah;
- b. menyusun/menuangkan hasil pengolahan dan verifikasi data dalam bentuk tulisan/buku; dan
- c. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas Tim dibantu oleh Sekretariat yang mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. melakukan koordinasi dengan Tim Penyusun Data Perspektif Gender dalam pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data sesuai dengan ketersediaan data masing-masing Organisasi Perangkat Daerah;
- b. melakukan koordinasi dengan Tim Penyusun Data Perspektif Gender dalam menyusun/menuangkan hasil pengolahan dan verifikasi data dalam bentuk tulisan/buku;
- c. melakukan penyusunan dan publikasi Buku Data Perspektif Gender;
- d. melakukan pemantauan dan evaluasi dalam penyusunan Buku Data Perspektif Gender; dan
- e. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA, Tim bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Agam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lubuk Basung
pada tanggal 22 Mei 2024

BUPATI AGAM,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI AGAM
NOMOR 223 TAHUN 2024
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU DATA
PERSPEKTIF GENDER

SUSUNAN TIM PENYUSUN BUKU DATA PERSPEKTIF GENDER

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3
1.	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Ketua
2.	Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Sekretaris
3.	Indrawati, SE (Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian)	Anggota
4.	Zaki Maulana Putra, S.I.P (Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)	Anggota
5.	Doni Marlizon, SS (Analis Sumber Sejarah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)	Anggota
6.	Novis Zeni Putri, SST., M.Si (Statistik Ahli Muda pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam)	Anggota
7.	Elvina Marzetti, Amd.Keb (Staf Bidang Kesga - Gizi pada Dinas Kesehatan)	Anggota
8.	Andriady, S.IP (Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari)	Anggota
9.	Erizal, S.Sos (Fungsional Peksos pada Dinas Sosial)	Anggota
10.	Magfirah Ayu Meilani, SE (Analis Ketahanan Ekonomi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik)	Anggota
11.	Yovyta Neli Gustin, SE (Analis Koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah)	Anggota
12.	Nadiya Zuhra, SH (Penyuluh Hukum Ahli Pertama pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah)	Anggota

1	2	3
13.	Rika Saswanti, S.Hut (Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada UPTD KPHL Agam Raya Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat)	Anggota
14.	Anita Suryani, SE (Fungsional Perencana Muda pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Ketenagakerjaan)	Anggota
15.	Rizka Abrori Fajra, ST (Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)	Anggota
16.	Fitri Dara Juwita, Amd (Terampil Statistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika)	Anggota
17.	Eva Gusriani, SKM (Kasubag Umum dan Kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung)	Anggota
18.	Lolly Desria Juwita, Spd I (Penyusun bahan Pengembangan Program Keagamaan JPU Seksi Bimas Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam)	Anggota
19.	Eva Afriza, S.HI., MM (Sekretaris BAZNAS Kabupaten Agam)	Anggota
20.	Sefriameli, SE (Fungsional Perencana pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)	Anggota
21.	Rositarama, Amd. Far (Analisis Kebijakan Muda pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota
22.	Rita Yulandes, SE (Perencana Ahli Muda pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota
23.	Welly Desanti, S.Tr. Keb (Kepala UPTD PPPA Kabupaten Agam)	Anggota
24.	Viola Maya Octari, S.Psi (Analisis Perlindungan Perempuan pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota Sekretariat

	2	3
25.	Dewi Maswita, SE (Operator Komputer pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota Sekreariat

BUPATI AGAM,

